



KILAS BALIK DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

2022 2023

TENTANG WANTANNAS

Dewan Ketahanan Nasional sesuai Keputusan Presiden Nomor 101 Tahun 1999 adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin pencapaian tujuan dan kepentingan nasional Indonesia.

KILAS BALIK
DEWAN KETAHANAN NASIONAL
2022-2023



Cetakan II : Januari 2023

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KILAS BALIK WANTANNAS 2022-2023

Pengarang :

**Harjo Susmoro
I Gusti Putu Wirajena
Abdul Cholik**

Editor :

**Dedy Purwadi
Dessy Fajar Nita
Nathalina Pakpahan
Yayat Ruhiat**

Desain Cover :

Novira Khairunisa

Cetakan II : Januari 2023

Penerbit :

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional
Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta Pusat
Telp : 021- 3451067
www.wantannas.go.id
setjen@wantannas.go.id

KATA PENGANTAR

Selama periode tahun 2022 sampai tahun 2023, Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional sebagai Lembaga yang mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin pencapaian tujuan dan kepentingan nasional Indonesia semakin menunjukkan eksistensinya.

Kiprah dan Peran Dewan Ketahanan Nasional dalam penguatan peran dalam pengambilan keputusan terkait masalah kemandirian nasional yang bersifat krusial, mendesak dan strategis. Terlebih, persoalan ketahanan nasional dewasa ini bukan hanya ranah militer saja, namun juga menyangkut multidimensional dalam berbangsa dan bernegara. Apalagi tantangan keamanan yang dihadapi semakin kompleks, tidak lagi hanya menyangkut politik dan ideologi atau terorisme semata, tetap juga ketahanan ekonomi, ketahanan energi, lingkungan hidup dan keselamatan manusia.

Kiprah dan peran Dewan Ketahanan Nasional tersebut, dirangkai dalam sebuah buku Kilas Balik Dewan Ketahanan Nasional tahun 2022 – 2023. Buku Kilas Balik ini merupakan sebuah rangkaian publikasi kegiatan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kilas balik pelaksanaan tugas Setjen Wantannas selama 2 tahun terakhir.

Melalui publikasi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai upaya-upaya Wantannas dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional melalui kegiatan dan kajian-kajian yang dilaksanakan dalam memberikan masukan kepada Presiden selaku ketua Dewan Ketahanan Nasional.

Jakarta, Januari 2023
Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Audiensi Sesjen Wantannas	1
Kunjungan Kerja Dalam Negeri	13
Narasumber	106
Wankamnas	148
Rakertas, Pokjasus & Ramusmat	165
Penghargaan	175
Prasidang Dewan	181
Kegiatan Internal Dewan Ketahanan Nasional	193

AUDIENSI SESJEN WANTANNAS



GOVERNOR AAL RECEIVES VISIT FROM SESJEN WANTANNAS RI

Surabaya, 24/05/22



Surabaya, PW: Gubernur Akademi Angkatan Laut (AAL) Laksda TNI Denih Hendrata menerima kunjungan kerja Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI, Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro beserta Ibu, di Gedung Mako R. Soebijakto, Kesatrian AAL, Bumimoro, Surabaya, Selasa (24/5).

Kunjungan kerja Sesjen Wantannas RI kali ini didampingi Staf khusus Sesjen Wantannas RI Taviota Bay, Deputy Bid. Pengkajian dan Penginderaan Laksda TNI Gregorius Agung W.D., Deputy Bid. Pengembangan Marsda TNI Maman Suherman beserta Ibu dan lima anggota lainnya.

Disela-sela kunjungan Kerja ini, Sesjen Wantannas beserta staf diajak untuk makan siang bersama Taruna AAL di Gedung Rd. S. Hadiwinarso yang dahulu bernama gedung Sarasan sekaligus mengenang dimana tempat dahulu dididik dan ditempatkan. Sebelum mengakhiri acara makan siang bersama Sesjen Wantannas memberikan semangat dan motivasi kepada para Taruna dan ditutup dengan sesi foto bersama.



Tampak hadir mendampingi Wagub AAL Brigjen TNI (Mar) Edy Prakoso, Sekretaris Lembaga (Seklem) AAL Laksma TNI Ni Ketut Prabhawati serta para Pejabat Utama AAL lainnya.



Source berita: <https://peloporwiratama.co.id/2022/05/24/gubernur-aal-terima-kunjungan-sesjen-wantannas-ri/>

<https://www.aal.ac.id/berita/4819/Gubernur-AAL-Terima-Kunjungan-Sesjen-Wantannas-RI/>

<https://tentaranews.com/gubernur-aal-terima-kunjungan-sesjen-wantannas-ri/>

<https://humas.acehprov.go.id/gubernur-terima-silaturahmi-rombongan-sesjen-wantannas/>

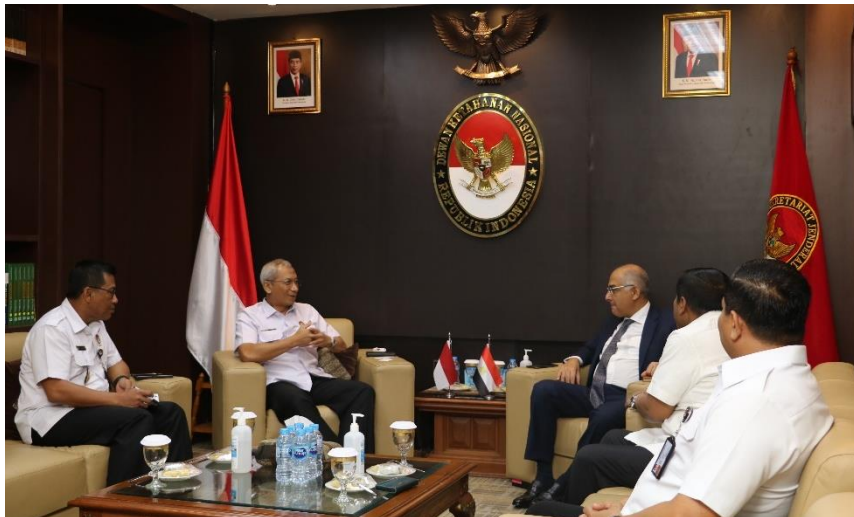
<https://aksesharian.com/gubernur-terima-kunjungan-silaturahmi-rombongan-sesjen-wantannas/>

<https://jaringanberitaaceh.com/berita-pilihan/gubernur-terima-silaturahmi-rombongan-sesjen-wantannas/>



TERIMA DUBES MESIR, SESJEN WANTANNAS BAHAS PERKEMBANGAN ISU GLOBAL SAAT INI

Jakarta, 29/08/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr.Opsla bersama Para Deputi dan Staf Ahli menerima Duta Besar Mesir untuk Indonesia MR. Ashraf Mohamed Mughoib Sultan di Ruang Tamu Sesjen Wantannas, Lantai 5A Kantor Wantannas RI, Senin (29/8).

Kunjungan Dubes Mesir ke kantor Wantannas RI dalam rangka diskusi membahas mengenai isu-isu global kedua negara dan isu-isu terkait radikalisme dan terorisme.

Source berita: [Terima Dubes Mesir, Wapres Bahas Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim serta Peningkatan Kerja Sama Dagang - Wakil Presiden Republik Indonesia \(wapresri.go.id\)](https://wapresri.go.id)

[Terima Dubes Mesir, Wapres Bahas Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim \(bisnis.com\)](https://bisnis.com)



<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=fa6eb7cc6a99297fJmldtHM9MTY3Mjg3NjgwMCZpZ3VpZD0zMGFlZjQ3Yi0xMzVhLTZmNmEtMDc0NC1lNTU2MTIwYzYyNTQmaW5zaWQ9NTE5Mw&pptn=3&hsh=3&fclid=30aef47b-135a-636a-0744-e556120c6254&psq=TERIMA+DUBES+MESIR%2c+SESJEN+WANTANNAS+BAHAS+PERKEMBANGAN+ISU+GLOBAL+SAAT+INI&u=a1aHR0cHM6Ly93YXJ0YWVrb25vbWkuY28uaWQvcmlhZDQ0OTU1NS90ZXJpbWEtZHVhZmVzaXItZDZlZmVzLWJhaGFzLWlzdS1saW5na3VuZ2FuLXBldnViYWVhbi1pa2xpbS1zZXJ0YS1wZW5pbmdrYXRhbi1wZXJkYWdhbmdhbg&ntb=1>

[Terima Dubes Mesir, Wapres Bahas Isu Lingkungan, Perubahan Iklim, serta Peningkatan Perdagangan \(wartaekonomi.co.id\)](#)

[Terima Dubes Mesir, Wapres Bahas Isu Lingkungan, Perubahan Iklim, serta Peningkatan Perdagangan \(wartaekonomi.co.id\)](#)



KOMISI-I DPR RI MENYATAKAN MENDUKUNG RENCANA PERUBAHAN WANTANNAS MENJADI WANKAMNAS DALAM RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN SESJEN WANTANNAS,

Jakarta, 06/09/22



Wantannas.go.id : Sesjen Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla, didampingi sejumlah pejabat Wantannas, menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi-I DPR RI, Selasa (09/06). Agenda RDP tersebut adalah pembahasan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Wantannas Tahun 2023 dan pembahasan Isu-Isu Aktual yang akan dijadikan sebagai Rancangan Kebijakan kepada Presiden pada tahun 2022 dan 2023 mendatang.

"Wantannas adalah lembaga pemerintah non kementerian yang diketuai oleh Presiden selaku kepala negara dan mempunyai tugas membantu Presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin terwujudnya cita-cita, tujuan dan kepentingan nasional Indonesia," kata Harjo dalam pembukaan awal penyampaian paparannya. Dalam laporannya disampaikan juga bahwa di tahun anggaran 2021 Wantannas telah mendapatkan penilaian kinerja anggaran untuk dari Dirjen Anggaran



Kemenkeu dengan nilai 94,73 (sangat baik), opini atas laporan keuangan BPK RI dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian yang ke 15 kali berturut-turut, penilaian hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi oleh Kemenpan RB dengan nilai 67,56 (predikat B) dan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai 65,72 (predikat B).

Lebih lanjut Harjo menyampaikan bahwa berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas Nomor S-617/MK.02/2022 dan B.557/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2022 tanggal 27 Juli 2022, Wantannas pada tahun 2023 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.53.571.307.000,- yang meliputi anggaran Belanja Pegawai dengan pagu sebesar Rp.27.104.557.000,-, Belanja Barang Operasional dengan pagu sebesar Rp.13.867.335.000,- dan Belanja Barang Non Operasional dengan pagu sebesar Rp.12.599.415.000,-. Dilaporkan juga berkaitan dengan isu-isu strategis yang telah direkomendasikan kepada Presiden TA 2022 dari Januari hingga sekarang telah disampaikan sebanyak 35 rekomendasi kebijakan strategis negara dan semua telah direspon dan diteruskan kepada K/L terkait untuk ditindak lanjuti.

Pada kesempatan pembahasan dan diskusi, berawal dari anggota Komisi-I DPR RI, Nurul Arifin, menanyakan terkait isu perubahan Wantannas (Dewan Ketahanan Nasional) menjadi Wankamnas (Dewan Keamanan Nasional) yang sempat muncul di media, selanjutnya disampaikan oleh Harjo "Bahwasannya dilihat dari sejarahnya, lembaga Dewan Ketahanan Nasional sebenarnya bukanlah lembaga baru demikian juga pembentukan Dewan Keamanan Nasional, namun merupakan transformasi dari lembaga yang dibentuk sejak era Presiden Ir. Soekarno dengan nama Dewan Pertahanan Negara (1946), kemudian berubah menjadi Dewan Keamanan Nasional (1954), Dewan Keamanan (1955), Dewan Pertahanan Nasional (1961), dan Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional (1970) dan terakhir tahun 1999 berubah menjadi Dewan Ketahanan Nasional. Perubahan nama tersebut terjadi seiring dengan dinamika ancaman keamanan nasional saat itu.

Saat ini dengan perkembangan dimensi ancaman yang semakin kompleks dan dinamis, keamanan nasional tidak lagi hanya dipandang sebagai ancaman kedaulatan negara atau hanya berkaitan dengan keamanan publik, namun juga sudah mencakup ancaman diberbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, ancaman yang dapat mengganggu jalannya roda pemerintahan, ancaman yang dapat mengganggu ketertiban publik dan ancaman yang dapat

mengganggu individu-individu warga negara (bahaya kelaparan, kemiskinan, penyakit, kebodohan, dan lain sebagainya). Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas mencakup keamanan kedaulatan, keamanan pemerintahan, keamanan publik itu sendiri, keamanan individu, keamanan ideologi, keamanan politik, keamanan ekonomi, sosial budaya, keamanan energi, keamanan pangan dan lain sebagainya. Yang tentunya tidak bisa dihadapi secara parsial, namun harus secara bersama-sama. Oleh karena itu untuk memutuskannya hanya dapat dilaksanakan melalui sebuah forum dewan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, cepat dan tepat dalam mengatasinya, yaitu Dewan Keamanan Nasional yang dipimpin oleh Presiden.



Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas dan itu menjadi tanggung jawab Presiden selaku kepala negara untuk mewujudkannya. Oleh karena itu nomenklatur “Dewan Ketahanan Nasional” dirasa sudah tidak relevan lagi untuk menghadapi isu-isu

ancaman keamanan nasional saat ini sehingga perlu diadakan validasi dan revitalisasi menjadi “Dewan Keamanan Nasional”. Divalidasi karena susunan anggota Wantannas telah banyak mengalami perubahan nomenklatur dan direvitalisasi karena peran, tugas dan fungsi Wantannas sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan kebutuhan untuk merespon dengan cepat dimensi ancaman nasional yang semakin kompleks dan dinamis. Dan faktor ketahanan adalah bagian dari syarat keamanan. Dan perwujudan Dewan Keamanan Nasional juga sebagai bentuk implementasi dari demokrasi Pancasila dimana Presiden selaku Kepala Negara dalam merumuskan sebuah kebijakan yang bersifat strategis, urgent, dan mendesak tidak bisa diputuskan sendirian namun membutuhkan pertimbangan dan masukan dari forum dewan tersebut yang terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, sehingga akan terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan dalam merumuskan sebuah kebijakan strategis negara.



Lebih lanjut Harjo juga menjelaskan keberadaan lembaga Dewan Keamanan Nasional/Wankamnas (National Security Council/NSC) di beberapa negara di dunia. Misalnya, Rusia membentuk Dewan Keamanan Federal Rusia tahun 1991. Demikian juga India tahun 1999 membentuk National Security Council. Sementara Inggris yang sebelumnya tidak memiliki Dewan Keamanan Nasional, namun pada tahun 2010 mendirikan National Security Council, demikian pula Jepang pada tahun 1986 mengubah National Defense Council mereka menjadi Security Council of Japan dan pada tahun 2013 berubah lagi menjadi National Security Council, dan banyak negara juga melakukan hal yang sama terkait dengan pengelolaan keamanan nasionalnya ada sekitar 80 negara yang menggunakan nomenklatur dewan keamanan nasional demikian juga di Indonesia untuk mengatasi permasalahan yang sudah bersifat krusial, mendesak dan strategis serta multidimensi, diperlukan forum koordinasi tertinggi (highest coordination forum) guna mensinergikan kekuatan nasional melalui transformasi kebijakan dan strategi untuk menjadi instrumen kekuatan nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan Dewan Keamanan Nasional, sesungguhnya bukan hal baru dilihat dari sejarahnya, namun merupakan transformasi nama melalui validasi dan revitalisasi lembaga yang sudah ada yaitu Wantannas disebabkan adanya tuntutan dinamika perkembangan ancaman keamanan nasional yang semakin kompleks untuk dapat direspon dengan cepat dan tepat untuk menjamin jalannya roda pembangunan nasional. Dan proses pembahasannya telah dilaksanakan secara terbuka melalui berbagai forum diskusi FGD, RTD, Rapat kerja, Pokja, studi banding dengan beberapa negara besar (seperti USA, Inggris, Rusia, Cina, Turki, Jepang) dengan melibatkan berbagai komponen bangsa dan negara baik K/L maupun para profesional, akademisi Ormas, Tomas, Toga dan lain sebagainya, yang selanjutnya melalui Kemenpan RB telah diajukan ijin Prakarsa kepada Presiden melalui Kemen Sesneg sejak bulan Nopember 2021.

Adapun adanya isu kekhawatiran kembalinya pola penanganan keamanan yang represif, maka dijawab oleh Harjo, hal ini terjadi karena ketidakpahaman dalam memaknai makna “Dewan” dan cakupan peran, tugas dan fungsi Wankamnas (saat ini Wantannas), sehingga memahami keamanan hanya dalam arti sempit hanya dalam lingkup ketertiban masyarakat. Sebagaimana lembaga “Dewan” pada umumnya, maka Dewan Keamanan Nasional bukanlah lembaga



operasional namun sebuah forum musyawarah untuk mencari solusi dan rekomendasi terhadap penyelesaian suatu masalah (periksa makna dewan di KBBI), kepada Presiden selaku pengambil kebijakan tertinggi di Indonesia, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Lewat penyampaian tersebut, anggota Komisi-I DPR RI selanjutnya menerima penjelasan tersebut dan diakhir pelaksanaan RDP menyatakan "**Mendukung rencana perubahan nomenklatur dari Dewan Ketahanan Nasional menjadi Dewan Keamanan Nasional untuk lebih menguatkan peran, tugas, dan fungsi lembaga**".

Source berita:

<https://www.republika.co.id/berita/rhxhp7484/komisi-i-dpr-dukung-wantannas-berubah-nama-jadi-wankamnas>

<https://teritorial.com/parlemen/komisi-i-dpr-ri-dalam-rapat-dengar-pendapat-dengan-sesjen-wantannas-menyatakan-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>

<https://ambon.antaranews.com/berita/134925/komisi-i-dpr-ri-dukung-perubahan-wantannas-jadi-wankamnas>

<http://bisnismetro.id/komisi-i-dpr-ri-dalam-rdp-dengan-sesjen-wantannas-nyatakan-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>

<https://komposisinews.com/2022/09/08/komisi-i-dpr-ri-dalam-rapat-dengar-pendapat-dengan-sesjen-wantannas-menyatakan-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>

<https://jpch.my.id/berita/5516/komisi-i-dpr-ri-dalam-rapat-dengar-pendapat-dengan-sesjen-wantannas-menyatakan-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>

<https://www.portal-komando.com/2022/09/komisi-i-dpr-ri-dalam-rapat-dengar-pendapat-dengan-sesjen-wantannas-menyatakan-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>



DANLANTAMAL VIII TERIMA KUNJUNGAN KEHORMATAN SESJEN WANTANNAS

Manado, 29/09/22



Barometer.co.id-Manado. Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VIII Manado Laksamana Pertama TNI Nouldy J. Tangka menerima kunjungan kehormatan Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya TNI Dr. Ir, Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla, di Lobi Markas Komandi (Mako) Lantamal VIII, Jl. Yos Sudarso No. 1 Kairagi Weru, Paal Dua, Manado. Kamis (29/9)

Saat tiba di Mako Lantamal VIII Sesjen Wantannas disambut Danlantamal VIII dan Pejabat Utama Lantamal VIII, dilanjutkan dengan menerima paparan yang disampaikan Aspotmar Danlantamal VIII terkait tugas, fungsi dan tanggung jawab serta wilayah kerja Lantamal VIII.

Sesjen Wantannas pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) Sesjen Wantannas beserta Tim di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) tersebut dalam rangka melakukan pertemuan, diskusi dan analisis dengan stakeholder dan instansi, terkait antisipasi dampak negative aspek pariwisata terhadap keamanan nasional.



Disampaikan juga bahwa Provindi Sulut tepatnya di kecamatan Likupang merupakan salah satu dari destinasi pariwisata super prioritas. Untuk itu, hasil dari kegiatan KKDN Wantannas tersebut akan dirumuskan menjadi rancangan kebijakan pembinaan nasional aspek pariwisata, yang akan dibahas dalam sidang dewan yang dipimpin Presiden RI.

Pada kesempatan tersebut, Sesjen Wantannas didampingi Tim yang terdiri dari Irjen Pol Drs. Heribertus Dahana R, S.H., M.Si, Marsma TNI Dr. Afrizal Hendra, SIP, M.Si., CHRMP, Laksma TNI Samista. S.H., Brigjen Pol Nazirwan Adji Wibowo, S.I.k., M.Si, Kolonel Tek. Dr. B.D.O Siagian, M.Si (Han), Dra. Sri Rahayu P, Kolonel Laut (T) Eko Erys Hidayanto, S.T M.M., CHRMP, Dr. Sumantri, S.Pd., M.Si.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Wadan Lantamal VIII, Para Pejabat Utama Lantamal VIII serta Dansatrol Lantamal VIII.(*/jm)

Source berita: <https://barometer.co.id/2022/10/02/danlantamal-viii-terima-kunjungan-kehormatan-sesjen-wantannas/>

<https://tni.mil.id/view-219857-danlantamal-viii-terima-kunjungan-kehormatan-sesjen-wantannas.html>

<https://manado.antaranews.com/berita/212949/danlantamal-viii-terima-kunjungan-sesjen-wantannas>

<https://klik7tv.co.id/danlantamal-viii-terima-kunjungan-kehormatan-sesjen-wantannas/>

https://www.kompasindonesianews.com/2022/09/danlantamal-viii-manado-terima_29.html

<https://rri.co.id/index.php/manado/internasional/49611/danlantamal-viii-terima-kunjungan-sesjen-wantannas>

<https://peloporwiratama.co.id/2022/09/29/danlantamal-viii-terima-kunjungan-kehormatan-sesjen-wanntanas/>

<https://daerah.sindonews.com/read/229318/193/kunjungi-danlantamal-viii-setjen-wantannas-sampaikan-ini-1605157875>

<https://klik7tv.co.id/en/danlantamal-viii-terima-kunjungan-kehormatan-sesjen-wantannas/>



KUNJUNGAN KERJA DALAM NEGERI

Setjen Wantannas melaksanakan kunjungan dan kajian kewilayahan dengan mengunjungi obyek-obyek terpilih sesuai dengan topik kajian di dalam negeri dengan tujuan mendapatkan informasi dan data terkini yang berhubungan dengan ketahanan nasional Indonesia.

Hasil dari kunjungan tersebut nantinya akan dijadikan bahan untuk menyusun saran tindak kebijakan kepada Presiden Republik Indonesia.

DEWAN KETAHANAN NASIONAL BERSAMA WAGUB SULTENG BAHAS MASALAH KEK



Senin 28/03/22

Wakil Gubernur (Wagub) Provinsi Sulawesi Tengah, Drs. H. Ma'mun Amir menerima Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantanas) Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro dalam rangka Kegiatan Kunjungan Dalam Negeri (KKDN), Senin 28 Maret 2022.

Dalam pertemuan di ruang Polibu itu, Sekjen Wantanas berkesempatan menyampaikan maksud KKDN untuk identifikasi dan perumusan masalah pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Palu.

Pasalnya KEK Palu masuk dalam salah satu KEK yang belum optimal walau sudah beroperasi lebih dari 4 tahun. Terkait hal itu, Salim selaku Direktur Keuangan pengelola KEK Palu menyampaikan kendala-kendala yang membuat KEK belum optimal.



Masalah terbesar lanjut direktur banyak berakut pada infrastruktur misalnya ketersediaan air, jaringan komunikasi, jalan-jalan sekunder, dan pembebasan lahan.

“Infrastruktur jalan yang ada sangat tidak reliabel dan sangat jauh dari KEK yang ada di Indonesia,” tuturnya.

Walau menghadapi kendala bukan berarti tidak ada terobosan yang dibuat pengelola.

Dia mengatakan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan perusahaan-perusahaan dalam KEK, pengelola telah membenahi akses masuk-keluar dengan kartu akses.

Menanggapi hal itu sekjen dan rombongan akan mengobservasi KEK Palu yang nanti hasil-hasilnya akan jadi kebijakan pembangunan nasional.

“Semoga jadi role model atau bench marking untuk menjalankan KEK lainnya,” katanya.

Sementara Wagub Ma'mun Amir pada kesempatan itu mengatakan akan mendorong agar pengelola membuat terobosan-terobosan memajukan KEK Palu.

“KEK bukan lagi kawasan yang menghabiskan anggaran tapi bagaimana mendapatkan penghasilan,” pungkasnya.

Setelah kegiatan tersebut Wagub Ma'mun Amir dan Sekjen Wantanas menyempatkan bertemu Gubernur Rusdy Mastura.

Source berita: <https://www.posrakyat.com/dewan-ketahanan-nasional-bersama-wagub-sulteng-bahas-masalah-kek/2/>

<https://www.bing.com/search?q=DEWAN+KETAHANAN+NASIONAL+BERSAMA+WAGUB+SULTENG+BAHAS+MASALAH+KEK&cvid=0d9a9a2ed0e34adaadbed52b5a238af3&aqs=edge..69i57.49545j0j4&FORM=ANAB01&PC=HCTS>

<https://kek.go.id/berita/2016/04/Gubernur-Sulteng-dan-Dewan-Nasional-Kawasan-Ekonomi-Khusus-Matangkan-Pembahasan-KEK-Palu>

TINJAU KESIAPAN DAN KEMAMPUAN PRODUK ALUTSISTA, SETJEN WANTANNAS KUNJUNGI PT. DIRGANTARA INDONESIA

Bandung, 17/05/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas RI) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr Opsla beserta jajarannya melaksanakan kunjungan kerja ke PT. Dirgantara Indonesia (PT. DI), pada Selasa hingga Kamis, 17 – 19 Mei 2022.

Tujuannya adalah meninjau kesiapan dan kemampuan PT. DI dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk memaksimalkan penggunaan produk Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) dalam negeri di bidang dirgantara.

Dirut PT. DI Gita Amperiawan menyambut kedatangan Tim Wantannas RI dengan didampingi oleh Direktur Produksi, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, Sekertaris perusahaan beserta staf.

Sesjen Wantannas RI dalam kesempatan itu menjelaskan langkah strategis yang telah dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan kemandirian industri pertahanan nasional.



“Salah satu langkah strategis dalam mengoptimalkan kemandirian industri pertahanan nasional adalah melalui penunjukkan PT. PAL sebagai *Lead Integrator* di industri alpahankam Matra Laut, PT. Dirgantara Indonesia sebagai *Lead Integrator* di industri alpahankam Matra Udara, dan PT. Pindad (persero) sebagai *Lead Integrator* di industri alpahankam Matra Darat,” ujar Sesjen Wantannas.

Oleh karenanya, lanjut Sesjen, Wantannas RI sebagai representatif dari pemerintah akan mengupayakan semaksimal mungkin mendukung PT. DI menjadi ikon kemajuan Kedirgantaraan Indonesia.

Diharapkan PT. DI mampu berkembang dan mendukung kebutuhan alut nir-militer dan militer melalui pemecahan persoalan – persoalan yang menghambat. Adapun hal tersebut telah menjadi komitmen Wantannas RI ke depan untuk memajukan industri pertahanan dalam negeri karena **“tidak ada negara kuat tanpa industri pertahanan yang kuat”**.

Menanggapi pernyataan Sesjen Wantannas tersebut, Dirut PT. DI menyampaikan kesiapan dan harapannya terhadap dukungan Sesjen Wantannas beserta tim dalam mewujudkan kemandirian Alutsista dalam negeri.

“Kami berharap dapat diberikan kesempatan terhadap pemenuhan Renstra sampai tahun 2024 yang kemudian bisa dijadikan sebagai landasan dalam membangun kapabilitas PT. DI melalui *strategic partners* untuk memperoleh alih teknologi lebih awal,” katanya.

Dari hasil kunjungan tim Wantannas RI, diketahui bahwa pencapaian kinerja PT. DI sampai saat ini telah berhasil melakukan pengiriman pesawat dan helikopter baik dalam dan luar negeri sebanyak 463 unit. Di mana 53 unit telah diekspor kepada international customer dan 410 unit kepada *domestic customer*.

Adapun untuk operator dalam negeri yang memanfaatkan produk PT. DI seperti pesawat NC 212i series adalah TNI AU, AD, AL, Kepolisian dan BPPT.

Dalam acara tersebut, Sesjen Wantannas RI didampingi oleh pejabat – pejabat di lingkungan Wantannas RI seperti Staf Khusus Bidang Penguatan dan Antarlembaga Taviota Bay, Deputy Bidang Pengembangan Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P., M.Han. Deputy Bidang Sistem Nasional Brigjen TNI syachrial E. Siregar, S.E, Deputy Bidang Poitik dan Strategi Irjen Pol Drs.



Heribertus Dahana Resmiwara, S.H., M.Si, Kepala Biro umum Laksma TNI Supendi, S.T., M.Tr.Opsla dan Anjak Bidang Pullah info Kolonel Laut (P) Imam Hidayat, S.E., M.M.

Tim Wantannas RI melaksanakan dua kegiatan terpisah yaitu diskusi bersama para pejabat PT. DI dan kunjungan ke fasilitas PT. DI diantaranya Hanggar FAL dan Hanggar N219.

Dalam kesempatan terpisah, Deputi Bidang Pengembangan Wantannas RI Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P, M.Han. menjelaskan tugas dan fungsi Wantannas RI.

“Wantannas memiliki tugas salah satunya adalah merumuskan rancangan ketetapan kebijakan dan strategi nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional serta menjamin keselamatan bangsa dan negara dari ancaman,” ujar Deputi.

Tahap akhir dari kunjungan kerja ini adalah pembahasan terhadap permasalahan – permasalahan krusial yang ditemukan saat diskusi dan kunjungan *on the spot* yang nantinya permasalahan tersebut akan dikaji dan dianalisa bersama Kementerian dan Lembaga terkait guna mendukung Renstra dalam membangun kapabilitas PT. DI agar optimal dan efisien untuk kemajuan industri Kedirgantaraan dalam negeri. (*/adv)

Source berita: <https://www.radarbogor.id/2022/05/19/tinjau-kesiapan-dan-kemampuan-produk-alutsista-setjen-wantannas-kunjungi-pt-dirgantara-indonesia/>

<https://webdev.dkn.go.id/2022/05/30/sesjen-wantannas-ri-beserta-jajaran-kunjungi-pt-di-guna-tinjau-secara-langsung-kesiapan-dan-kemampuan-produk-alutsista/>

<http://dev.dkn.go.id/sesjen-wantannas-ri-beserta-jajaran-kunjungi-pt-di-guna-tinjau-secara-langsung-kesiapan-dan-kemampuan-produk-alutsista>

<https://jabar.tribunnews.com/2022/05/20/wantannas-ri-tinjau-kesiapan-alutsista-pt-dirgantara-indonesia>

<https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/sesjen-wantannas-ri-tinjau-kesiapan-pt-di-memaksimalkan-alutsista-di-bidang-dirgantara/ar-AAXuQkG>



OPTIMALISASI KEMANDIRIAN INDUSTRI PERTAHANAN, DEWAN WANTANNAS RI TINJAU PINDAD

Bandung, 19/05/22



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose didampingi oleh Direktur Teknologi & Pengembangan Sigit P. Santosa, Direktur Strategi Bisnis Syaifuddin dan jajaran VP GM menyambut kunjungan Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Wantannas RI) yang dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Wantannas RI, Laksdya TNI Dr. Harjo Susmono didampingi oleh jajaran Deputi pada Rabu, 18 Mei 2022 di Ruang Auditorium Pindad Bandung.

Adapun kunjungan Dewan Wantannas RI dalam rangka melaksanakan kunjungan kerja ke perusahaan industri pertahanan kota Bandung diantaranya PT Len Industri (Persero), PT Pindad dan PT Dirgantara Indonesia guna menghimpun data dan referensi dalam penyusunan Rancangan Kebijakan Strategis tentang Optimalisasi Industri Pertahanan guna Meningkatkan Kemandirian dalam rangka Memperkuat Keamanan Nasional.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kunjungan Dewan Wantannas RI ke Pindad. Abraham



memberikan paparan mengenai profil Pindad dan menyampaikan perkembangan mengenai kemampuan dan keandalan Pindad sebagai perusahaan industri pertahanan. Abraham kemudian menyampaikan untuk mencapai kepada kemandirian industri pertahanan perlu adanya pembangunan industri hulu di Indonesia.

“Kemandirian industri pertanian ini harus dibicarakan end to end, bagaimana kita harus membangun industri hulu di Indonesia. Pasalnya, saat ini Indonesia masih harus mengimpor bahan baku Alutsista seperti peluru, baja anti peluru.”

Sementara itu Sesjen Wantannas RI, Laksdya TNI Dr. Harjo Susmono dalam sambutannya menyampaikan kemandirian industri pertahanan sebenarnya sudah dicetuskan sejak tahun 2010. Seharusnya, 10 tahun merupakan waktu yang cukup untuk menjadi industri mandiri apabila adanya komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaannya.

“Komitmen untuk membangun kemandirian sangat diperlukan. Dengan stakeholder, produser, dan usernya itu sendiri. Sejauh ini dalam kenyataannya belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Disaat ancaman perang perang masih jauh, kita memiliki kesempatan untuk bersiap diri. Jadi ketika terjadinya perang, walaupun tidak pernah berharap itu akan terjadi, kita sudah mampu dan siap.”

Sesjen Wantannas RI beserta jajaran kemudian meninjau fasilitas produksi Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi Senjata untuk melihat performa kendaraan dan senjata buatan Pindad sebelum mengakhiri kunjungan industri.

Source : <https://pindad.com/optimalisasi-kemandirian-industri-pertahanan-dewan-wantannas-ri-tinjau-pindad>

<https://www.50detik.com/blog/optimalisasi-kemandirian-industri-pertahanan-dewan-wantannas-ri/>

<https://mediaone.id/nasional/1011024/optimalisasi-kemandirian-industri-pertahanan-dewan-wantannas-ri>



SESJEN WANTANNAS : PT. PAL ADALAH PERUSAHAAN YANG MEMILIKI PERAN PENTING DAN STRATEGIS DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN INDUSTRI MARITIM NASIONAL

Surabaya, 23/05/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla kembali melaksanakan kunjungan daerah sebagai implementasi tugas dan fungsi Wantannas RI yang merupakan perumus kebijakan Presiden. Lokus yang dikunjungi kali ini adalah PT. PAL (Persero) Surabaya. Sesjen Wantannas membawa serta 7 orang pejabat sebagai pendampingnya. Dijadwalkan kunjungan tersebut akan dilaksanakan selama dua hari, 23 – 24 Mei 2022.

Dalam perbincangan diskusi tentang eksistensi PT. PAL, Sesjen Wantannas menghimbau agar PT. PAL dapat terus meningkatkan kemampuannya.

“PT. PAL adalah perusahaan yang memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional, Oleh karena itu, harus terus meningkatkan kemampuan untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*,” ucap Sesjen.



“Kami sangat mendukung PT. PAL untuk bisa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas produksi agar pada masa mendatang PT. PAL Indonesia bukan hanya mampu memenuhi kebutuhan Alpalhankam dalam negeri saja, tetapi juga bisa membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global menjadi *supply chain* global khususnya dalam Alutsista matra laut,” ucapnya lagi.

Kunjungan ke PT. PAL juga berfokus pada rencana kerja PT. PAL dengan PT. LEN setelah Presiden Jokowi menandatangani PP No. 5 Tahun 2022 pada tanggal 12 Januari 2022 lalu.

Dalam kunjungan tersebut, Sesjen Wantannas RI bersama rombongan didampingi oleh CEO PT. PAL dan jajarannya melaksanakan kunjungan ke fasilitas pembangunan kapal dan MRO diantaranya Devisi kapal niaga yang sedang membangun kapal jenis SSV untuk kapal rumah sakit TNI AL yang merupakan hasil Transfer Of Teknologi (TOT) dari Korea selatan.

Selain itu, dihadapan Sesjen Wantannas dan tim juga diperlihatkan pembuatan kapal jenis KCR 60 yang merupakan pengembangan kapal FPB 57. Tim Wantannas RI bersama Inspektorat dan Kapok sahli Koarmada II juga melihat secara langsung KRI RE Martadinata-331 hasil produksi PT. PAL Indonesia yang menggandeng perusahaan asal Belanda. Pembuatan kapal tersebut pada tahun 2012 - 2017 dengan biaya mencapai US\$ 340 juta atau 4,8 triliun rupiah.

Pada akhir kunjungan, Sesjen wantannas secara tegas mengingatkan jajarannya akan kemandirian industri pertahanan.

“Kemandirian industri bukan merupakan kepentingan satu atau dua pihak saja, melainkan kepentingan bangsa untuk menunjukan eksistensi bangsa Indonesia pada dunia global. Oleh karenanya semua komponen bangsa harus memiliki komitmen, konsistensi dan persistensi dalam pelaksanaan serta mau berkomunikasi antar pemangku kepentingan sehingga permasalahan - permasalahan yang timbul dapat segera diselesaikan,” pungkas Sesjen.****

Source berita: <https://belneg.tv/2022/05/24/sesjen-wantannas-pt-pal-adalah-perusahaan-yang-memiliki-peran-penting-dan-strategis-dalam-mendukung-pengembangan-industri-maritim-nasional/>



<https://geraijenderal.id/2022/05/24/sesjen-wantannas-pt-pal-adalah-perusahaan-yang-memiliki-peran-penting-dan-strategis-dalam-mendukung-pengembangan-industri-maritim-nasional/>



INSEPEKTUR KOARMADA II TERIMA KUNJUNGAN KERJA SETJEN WANTANNAS

Surabaya, 24/05/22



Inspektur Koarmada II (Irkoarmada II) Laksma TNI Bambang Supriyanto, CFrA mewakili Pangkoarmada II Laksamana Muda TNI Dr. Iwan Isnurwanto, S.H., M.A.P., M.Tr. (Han) menerima kunjungan kerja Tim Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.(Opsla) di KRI R.E Martadinata-331 yang sedang sandar di Dermaga Madura Barat, Senin, (23/5/2022).

Adapun maksud dan tujuan Setjen Wantannas ke Koarmada II tersebut selain silaturahmi juga dalam rangka mendukung kelengkapan data dan referensi penyusunan rencana kebijakan strategis tentang “Optimalisasi industri pertahanan guna meningkatkan kemandirian dalam rangka memperkuat keamanan nasional”.

Dalam kesempatan tersebut Setjen Wantannas juga menerima data kemampuan alutsista dan sejarah KRI RE Martadinata-331 dari Komandan KRI RE Martadinata-331 Kolonel Laut (P) Nopriadi di Lounge Room Perwira KRI RE Martadinata-331. Kegiatan dilanjutkan pemberian Plakat dari



Inspektorat Koarmada II kepada Setjen Wantannas, juga pemberian Plakat dari Komandan KRI RE Martadinata-331 kepada Setjen Wantannas dan ditutup dengan foto bersama di Geladak Helli.

Turut hadir dalam acara tersebut Kapoksahli Koarmada II, Kadisminpers, Kadiskomlek, Kadispotmar Koarmada II, Dandenintel, Pabanops Sops, Pabanhar Alut Slog dan Paban Binsis Srena Koarmada II.

Source berita:

<https://koarmada2.tnial.mil.id/2022/05/24/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas>

<https://mediaone.id/nasional/1011073/inspektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas>

<https://www.portal-komando.com/2022/05/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

<https://unusantara.com/inspektur-koarmada-ii-terima-kasih-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

<https://koarmada2.tnial.mil.id/tag/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

<https://sengkelatnews.com/2022/05/24/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

<http://www.kabarprogresif.com/2022/05/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan.html>

<https://www.portibi.id/insepektur-koarmada-ii-terima-kunjungan-kerja-setjen-wantannas/>

KUNJUNGAN TIM KAJIAN DAERAH WANTANNAS RI DI KALIMANTAN BARAT

Pontianak, 13/06/22



PONTIANAK – Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, dr. Harisson, M.Kes., didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Dra. Hj. Linda Purnama, M.Si., dan beberapa Kepala Perangkat Daerah terkait di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, menerima audiensi Tim Kajian Daerah Staf Ahli Setjen Wantannas di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Senin (13/6/2022).

Tim yang diketuai oleh Laksda TNI Udyatmiko tersebut, juga dihadiri oleh Sesjen Wantannas RI, Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H. M.Tr., Opsla., Ketua, Dr. Ir. Hendri Firman Windarto, M.Eng., Mayjen TNI Eddy Syahputra Siahaan, S.IP., M.M., Mayjen TNI Dr. Budi Pramono, S.IP., M.M., M.A (GSC), CIQar, CIQnR., M.O.S., M.C.E., CIMMR., Irjen Pol. Drs. I Nyoman Suradnya, M.M., Anton Aliabbas, Ph. D., Roy Wariko, S.Kom., Sartono.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung pemberdayaan masyarakat di wilayah perbatasan guna pengamanan wilayah Provinsi



Kalimantan Barat dalam rangka meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional serta untuk mendapatkan data dan informasi tentang upaya pemerintah daerah dan aparat keamanan di wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia dalam pemberdayaan masyarakat perbatasan untuk meningkatkan keamanan nasional.

“Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya mengucapkan terima kasih atas kunjungan dari Tim Kajian Daerah Staf Ahli Setjen Wantannas di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Kami yakin kunjungan ini dapat membantu permasalahan saat ini dan dapat meningkatkan kesejahteraan, khususnya masyarakat Kalimantan Barat,” harap Sekda Prov Kalbar.(irf)



<https://setda.kalteng.go.id/>

<https://biroadpim.kalteng.go.id/2020/10/tim-kajian-daerah-setjen-wantannas-ri-kunjungi-pulang-pisau/>

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/07/28/kunjungan-tim-kajian-daerah-setjen-wantannas-pemkab-perkenalkan-program-terang-kampongku>

<https://kaltim.tribunnews.com/tag/wantannas-ri>

<https://www.tvrikalbaronline.id/2021/08/tim-kajian-dewan-ketahanan-nasional.html>



DANLANTAMAL XII DAN WANTANNAS RI BAHAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PERBATASAN

Mempawah, 14/06/22



Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) XII Laksamana Pertama TNI Suharto dan Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI, membahas pemberdayaan masyarakat di wilayah perbatasan.

Staf Ahli Bidang Hankam Wantannas Laksamana Muda TNI Udyatmoko menyampaikan, pertemuan kali ini dalam rangka melaksanakan kajian keamanan dan pemberdayaan masyarakat pesisir pantai di wilayah perbatasan, karena berkaitan dengan Angkatan Laut, yakni Lantamal XII Pontianak.

“Hasil kajian akan digunakan sebagai bahan perumusan kebijakan Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan Sekjen Wantannas tentang pemberdayaan masyarakat perbatasan guna pengamanan wilayah Kalimantan Barat untuk meningkatkan keamanan nasional,” kata Udyatmoko di Mako Lantamal XII, Mempawah, Kalimantan Barat, Selasa (14/6).

Di kesempatan yang sama, Suharto mengucapkan terima kasih kepada Wantannas karena telah menjadikan Lantamal XII sebagai salah satu obyek



kajian kekuatan pertahanan pada perbatasan dengan laut, khususnya pemberdayaan masyarakat pesisir.

Selain itu, Suharto juga memperkenalkan Lantamal XII dengan terperinci mengenai tanggung jawab kerja, satuan di bawah jajaran Lantamal XII, rencana pengembangan pangkalan dan pangkalan udara yang baru untuk memperkuat wilayah ketahanan nasional. (at)

Source : <https://indonesiadefense.com/danlantamal-xii-dan-wantannas-ri-bahas-pemberdayaan-masyarakat-di-perbatasan/>

<https://www.suarapemredkalbar.com/read/potret/15062022/bahas-pemberdayaan-masyarakat-di-perbatasan-danlantamal-xii-laksma-tni-suharto-terima-kunjungan-wantannas-ri>

<http://www.kabar-kini.com/news/berita-24028-danlantamal-xii-laksma-tni-suharto-terima-kunjungan-dari-wantannas-ri-bahas-pemberdayaan-masyarakat.html>

<https://lantamal12-koarmada1.tnial.mil.id/tabid/63/articleType/ArticleView/articleId/1829/Default.aspx>

<https://indonesiadefense.com/danlantamal-xii-dan-wantannas-ri-bahas-pemberdayaan-masyarakat-di-perbatasan/img-20220614-192634/>

<https://mediakpk.co.id/2022/06/14/bahas-perbatasan-pangdam-xii-tpr-terima-kunjungan-setjen-wantannas-ri/>



SESJEN WANTANNAS KUNJUNGAN KE DIVISI MUNISI PT. PINDAD GUNA DUKUNG KEMANDIRIAN INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA



Malang, 15/06/22

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla terus mendorong pengembangan industri alat pertahanan nasional. Hal ini dilakukan dengan mengunjungi lebih lanjut PT. Pindad Divisi Munisi di Turen Malang, Rabu, 15 juni 2022. Kunjungan tersebut merupakan rangkaian dari kunjungan ke PT. Pindad Pusat di Bandung, Jawa Barat.

“Tujuan Wantannas RI kesini adalah untuk memberi dukungan terhadap kemandirian industri pertahanan Indonesia, Wantannas RI memang dirasa perlu meninjau secara langsung ke Divisi Munisi PT. Pindad untuk mengetahui hambatan dan kendala yang ada di sini”, jelas Sesjen.

Sesjen Wantannas beserta tim disambut langsung oleh Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan (Dirhankam) Ir. Wijil Jatmiko Budi dan General Manager Divisi Munisi Muchsin Anwar. Selanjutnya kedua pihak membahas



secara mendalam berbagai permasalahan dan kebutuhan serta solusi yang dihadapi oleh PT. Pindad dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Dalam diskusi tersebut, ditemukan adanya permasalahan utama yaitu belum pastinya pemesanan amunisi, ketersediaan anggaran dari pihak *user* maupun konsumen serta peremajaan mesin. Hal ini sangat erat berhubungan dengan pengembangan kemampuan dan peningkatan alat produksi maupun profesionalisme SDM.

Saat kunjungan ke tempat – tempat produksi, didapati bahwa sampai saat ini supply bahan baku amunisi berupa Brass cup dan propellan masih di import dari luar negeri, sehingga apabila dilihat dari Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) masih jauh dari kata kemandirian produksi dan saat ini belum ada perusahaan dalam negeri yang mampu memproduksi bahan baku amunisi sesuai *specktech* yang dibutuhkan.

Mencermati permasalahan yang terjadi, Sesjen Wantannas berjanji akan membawa permasalahan dan usulan tersebut ke level kebijakan.



“Saya mengharapkan ada kesinambungan dan keberpihakan dari semua pemangku kepentingan produk dalam negeri agar kita segera menjadi tuan rumah di dalam negeri sendiri”, ujar Sesjen.

Dapat disimpulkan, perlu adanya kejelasan lintas renstra mengenai kebutuhan alutsista, agar industri pertahanan dapat mempersiapkan diri dalam membangun kapasitas dan kapabilitasnya. Program alih teknologi yang lebih terstruktur tak kalah pentingnya untuk



meningkatkan kemandirian industri pertahanan serta penguatan industri hulu produk pertahanan, dan yang terpenting adalah perlu komitmen dukungan pemerintah.

Sesjen Wantannas menegaskan, agar PT. Pindad mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna yang terkini serta selalu meningkatkan mutu dan kualitas produksi sehingga memiliki daya saing.

“Optimalisasi penggunaan produk industri pertahanan dalam negeri akan terus mendorong peningkatan dan kemandirian bangsa terhadap alpa Hankam. Untuk itu PT. Pindad harus meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan teknologi dan produksi”, pungkas Sesjen.***(dfn)

Source berita: <https://pindad.com/wamenhan-dan-sekjen-kemenhan-tinjau-divisi-munisi-pindad>

<http://dev.dkn.go.id/berita-utama?page=2>

<https://mediaone.id/nasional/1011024/optimalisasi-kemandirian-industri-pertahanan-dewan-wantannas-ri>



SESJEN WANTANNAS KUNJUNGI PT SARI BAHARI MALANG

Malang, 17/06/22



PT Sari Bahari menyatakan kesiapan dan harapannya untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan kemandirian Alutsista dalam negeri. Langkah itu, mendapat dukungan dari Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas).

Jumat (17/6) Sesjen Wantannas, Laksdya TNI Harjo Susmoro mengunjungi pabrik alutsista PT Sari Bahari yang berlokasi di area Bandara Abdurrahman Saleh, Kabupaten Malang

Kedatangan Jendral Bintang Tiga ini untuk mengetahui kondisi secara langsung pabrik milik swasta yang memproduksi sejumlah bom untuk TNI AU yang berada di Kabupaten Malang tersebut.

Kedatangan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ini disambut Direktur PT Sari Bahari Ir. Ricky Hendrik Egam dan sejumlah Perwira Menengah maupun Perwira Tinggi yang ada di lingkungan TNI.

Sesjen Wantannas, Laksdya TNI Harjo Susmoro mengatakan, pihaknya melakukan kunjungan ke PT Sari Bahari untuk mendukung program kemandirian alutista di dalam negeri.



Adapun hal tersebut telah menjadi komitmen Wantannas RI ke depan untuk memajukan industri pertahanan dalam negeri karena tidak ada negara kuat tanpa industri pertahanan yang kuat.

“Karena itu pengguna prodak dalam negeri harus dikuatkan, tidak terkecuali untuk pertahanan dan keamanan,” ujarnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, kaitan dengan hal tersebut, Watannas melihat secara langsung di lokasi tersebut. Terlebih ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang alutsista untuk TNI

“Dalam rangka melakukan kajian guna mendukung Presiden apa perlu regulasi tambahan. Maka perlu kita on the spot kepada user, produsen, termasuk regulator. Bagaimana kita mencoba membuat rancangan kebijakan agar kita sarankan kepada Presiden,” bebernya.

Sementara itu, Dirut PT Sari Bahari Ir. Ricky Hendrik Egam menyambut baik kunjungan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ke perusahaannya tersebut.

“Kami industri pertahanan swasta. Kami sudah melakukan cukup banyak hal di sini. Dengan adanya kunjungan Wantannas merupakan suatu kehormatan bagi kami,” terangnya kepada Jawa Pos Radar Malang.

Dia melanjutkan, pihaknya merupakan satu-satunya dari swasta pembuat alutsista untuk TNI AU. “Kami memiliki single buyer dalam hal ini TNI AU. Dengan harapan Matra lainnya bisa mengikuti,” terangnya

Dengan kunjungan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ke pabrik alutsista PT Sari Bahari di Malang ini dia berharap semangat kemandirian bangsa dalam alutista terus mendapat dukungan. (ren)

Source berita: <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/kabupaten-malang/18/06/2022/sesjen-wantannas-kunjungi-pt-sari-bahari-malang/>

<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/414559/sesjen-wantannas-kunjungi-pabrik-alutsista-pt-sari-bahari-di-malang-ini-tujuannya>

<https://www.radarbogor.id/2022/05/19/tinjau-kesiapan-dan-kemampuan-produk-alutsista-setjen-wantannas-kunjungi-pt-dirgantara-indonesia/>



SESJEN WANTANNAS KUNJUNGI PABRIK ALUTSISTA PT SARI BAHARI DI MALANG, INI TUJUANNYA

Malang, 17/06/22



TIMESINDONESIA, MALANG – Sesjen Wantannas, Laksdya TNI Harjo Susmoro mengunjungi pabrik [alutsista PT Sari Bahari](#) di area Bandara Abdurrahman Saleh, Kabupaten Malang, Jumat (17/6/2022).

Kedatangan Jendral Bintang Tiga ini untuk mengetahui kondisi secara langsung pabrik milik swasta yang memproduksi sejumlah bom untuk TNI AU yang ada di Kabupaten Malang tersebut.

Kedatangan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ini disambut Dirut PT Sari Bahari Ir. Ricky Hendrik Egam dan sejumlah Perwira Menengah maupun Perwira Tinggi yang ada di lingkungan TNI.

Sesjen Wantannas, Laksdya TNI Harjo Susmoro mengatakan, pihaknya melakukan kunjungan ke PT Sari Bahari untuk mendukung program kemandirian alutista di dalam negeri.

"Pengguna prodak dalam negeri harus dikuatkan, tidak terkecuali untuk pertahanan dan keamanan," ujar Laksdya TNI Harjo Susmoro kepada TIMES Indonesia.



Lebih lanjut dia mengatakan, kaitan dengan hal tersebut, Wantannas melihat secara langsung di lokasi tersebut. Terlebih ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang alutsista untuk TNI.

"Dalam rangka melakukan kajian guna mendukung Presiden apa perlu regulasi tambahan. Maka perlu kita on the spot kepada user, produsen, termasuk regulator. Bagaimana kita mencoba membuat rancangan kebijakan agar kita sarankan kepada Presiden," bebernya.

Sementara itu, Dirut PT Sari Bahari Ir. Ricky Hendrik Egam menyambut baik kunjungan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ke perusahaannya tersebut.

"Kami industri pertahanan swasta. Kami sudah melakukan cukup banyak hal di sini. Dengan adanya kunjungan Wantannas merupakan suatu kehormatan bagi kami," ucapnya di tempat yang sama.

Dia melanjutkan, pihaknya merupakan satu-satunya dari swasta pembuat alutsista untuk TNI AU. "Kami memiliki single buyer dalam hal ini TNI AU. Dengan harapan Matra lainnya bisa mengikuti," terangnya

Dengan kunjungan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro ke pabrik alutsista [PT Sari Bahari](#) di Malang ini dia berharap semangat kemandirian bangsa dalam alutista terus mendapat dukungan. (*)

Source berita: <https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kabupaten-malang/18/06/2022/sesjen-wantannas-kunjungi-pt-sari-bahari-malang/>

<https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/kabupaten-malang/20/06/2022/sesjen-wantannas-kunjungi-pabrik-alutsista/>

<https://jabar.tribunnews.com/2022/05/20/wantannas-ri-tinjau-kesiapan-alutsista-pt-dirgantara-indonesia>



SESJEN WANTANNAS DORONG BUMS LAKUKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTAHANAN NASIONAL

Batam, 16/07/22



Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) di wilayah Batam yang bergerak di bidang maritim berkomitmen mendukung dan menyukseskan program pemerintah dalam langkah strategis kemandirian industri pertahanan. Hal ini terlihat saat kunjungan kerja Sekertaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas RI) Laksdya TNI Harjo Susmoro ke PT Batamec dan PT. Karimun Anugrah Sejati (KAS) baru baru ini.

Sesjen Wantannas RI bersama pimpinan kedua BUMS tersebut melaksanakan diskusi interaktif dan sharing informasi tentang industri pertahanan khususnya yang berkaitan dengan matra laut. Wantannas menerima informasi langsung mengenai perkembangan, keunggulan dan kemampuan kedua PT dalam meningkatkan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan kemandirian industri. Selain itu, beberapa permasalahan yang dihadapi khususnya dalam percepatan pemenuhan kebutuhan alat pertahanan dan keamanan (Alpahankam) dan peningkatan kemajuan teknologi, mengingat kedua hal tersebut merupakan aspek penting dalam memproduksi Alpahankam.



Harjo menyampaikan bahwa pembangunan industri pertahanan nasional memasuki babak baru pasca pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja di awal Oktober 2020. Regulasi tersebut merevisi beberapa pasal pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan. Salah satu yang mencuat menjadi perdebatan publik adalah mengenai pelibatan sektor swasta dalam pengembangan alat utama sistem persenjataan (alutsista).

“Perubahan regulasi ini tentunya berdampak pada arah pembangunan kemandirian industri pertahanan nasional yang telah digagas pemerintah sejak 2010,” ujar Harjo.

Harjo menerangkan eksistensi Wantannas yang memiliki tugas dan fungsi merancang kebijakan strategis di bidang ketahanan nasional untuk ditetapkan oleh Presiden RI, kemudian mengikuti dan menelaah gambaran perubahan yang mungkin terjadi terhadap arah pembangunan kemandirian industri pertahanan nasional pasca penerapan Undang-Undang Cipta Kerja.

“Adanya pengurangan proteksi terhadap industri pertahanan nasional sehingga menuntut penguatan peran kementerian dan lembaga serta pengawasan dari regulator dalam berkomitmen, konsisten, dan berkomunikasi untuk menentukan arah kemandirian, juga dalam merumuskan aturan-aturan turunan yang dapat mendukung maksimalisasi penguasaan teknologi pertahanan bagi industri strategis nasional,” ucap Harjo.

Harjo mendorong supaya BUMS melakukan pengembangan atas teknologi pertahanan nasional sesuai amanah Presiden RI untuk kemandirian Alpalhankam, sehingga ke depannya bukan hanya memenuhi kebutuhan dalam negeri tapi industri pertahanan baik BUMN maupun BUMS harus mampu menjadi supply chain global dalam produksi sehingga anggaran produksi yang berasal dari Pinjaman dalam negeri maupun Luar negeri dapat terbayarkan melalui siklus ekonomi pemasukan negara di bidang industri.

Untuk diketahui, PT.Batamec dan PT. KAS dalam rangka peningkatan kualitas produksinya telah mengikuti acuan yang distandarkan BKI dan standar IACS sehingga produk memiliki class internasional.

Kunjungan rombongan Wantannas di Batam ini diakhiri dengan melihat secara langsung kinerja produksi Alut oleh PT Batamec dan PT.KAS, sekaligus ingin



memastikan kesiapan dalam memenuhi kebutuhan Alhankam matra laut, peralatan alutsista dan teknologi apa saja yang sudah dikembangkannya.

Source : <https://indonesiadefense.com/sesjen-wantannas-dorong-bums-lakukan-pengembangan-atas-teknologi-pertahanan-nasional/>

<http://bisnismetro.id/sinergikan-pilar-industri-pertahanan-wantannas-kunjungi-bums/>

<https://indomaritim.id/bums-matra-laut-batam-dukung-langkah-strategis-kemandirian-industri-pertahanan/>

KUNJUNGI PT PUPUK KALTIM, WANTANNAS BAHAS POTENSI EBT HINGGA PROGRAM STRATEGIS PERTANIAN UNTUK KETAHANAN ENERGI DAN PANGAN

Bontang, 20/07/22



Bontang (ANTARA) - Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) kunjungi PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), dalam rangka menggali potensi ketahanan energi dan pangan guna mengantisipasi krisis yang kini terjadi secara global rombongan diterima di Kantor Pusat PKT, Rabu (20/7/2022).

Bandep Lingkungan Strategis Nasional, Kedeputian Pengkajian dan Penginderaan Setjen Wantannas, Laksma TNI Bambang Eko Palgunadi, mengungkapkan pihaknya tengah melaksanakan pengkajian daerah melalui pengumpulan informasi dan data, terkait permasalahan yang terjadi khususnya persoalan krisis energi serta pangan secara detail dan komprehensif, untuk diolah dalam bentuk rekomendasi melalui pelaporan langsung kepada Presiden RI.



Dijelaskannya, konflik antara Rusia - Ukraina menyebabkan terjadinya krisis energi dan pangan secara global, sehingga Indonesia harus berupaya mencari sumber dan potensi pengembangan energi terbarukan di dalam negeri, agar ke depan tidak mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

Selain itu PKT sebagai produsen urea terbesar di Asia Tenggara, pun tak lepas dari penggunaan gas alam untuk memenuhi cakupan pupuk di seluruh wilayah tanggungjawab perusahaan.

"Karena itu kami datang ke PKT, untuk mengetahui secara langsung langkah perusahaan dalam menggali potensi atau penggunaan energi alternatif sebagai pengganti fosil," ujar Bambang Eko Palgunadi.

Begitu pula terkait krisis pangan, Setjen Wantannas ingin mengetahui lebih lanjut program dan gagasan yang telah direalisasikan perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional, mengingat PKT merupakan bagian dari BUMN di sektor pangan yang secara langsung terlibat dalam mendorong produktivitas pertanian dalam negeri.

"Dua hal ini akan menjadi bahan kajian wantannas, untuk selanjutnya kami laporkan berupa rekomendasi kepada Presiden," tambah Bambang.

Menanggapi itu, SVP Pengembangan PKT Indardi mengungkapkan, sejauh ini PKT mulai menekan penggunaan energi fosil untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Hal ini menjadi salah satu fokus PKT sesuai roadmap di fase kedua pertumbuhan perusahaan dalam 40 tahun ke depan, dengan memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT).

"PKT berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pencapaian target dekarbonisasi di lingkungan BUMN, melalui sejumlah inisiatif strategis untuk menekan emisi karbon hingga 30 persen di tahun 2030," kata Indardi.

Guna meningkatkan efisiensi pabrik dalam menekan gas buang, PKT melakukan penghematan pemakaian gas alam melalui revamping pabrik ammonia, serta pengembangan teknologi baru yang difokuskan pada penyerapan karbondioksida untuk digunakan sebagai bahan baku produk lainnya.



Selain itu PKT juga melakukan substitusi bahan baku gas alam dengan hidrogen berbasis EBT, untuk menghasilkan green ammonia. Termasuk substitusi energi fosil dengan EBT, melalui PLTS atap yang kini terpasang di seluruh area perkantoran perusahaan.

"PLTS ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 1.256,04 Kilowatt Peak (kWp), dengan spesifikasi output memiliki tegangan 3 phase 400 Volt. Sistem ini terpasang menggunakan skema rooftop on grid tanpa baterai, atau tersambung jaringan listrik PKT dengan total modul sebanyak 2.326 unit," terang Indardi.

Berdasarkan evaluasi, PLTS atap ini menghasilkan total produksi energi sebesar 134.814,65 Kilowatt Hour (kWh) pada Januari 2022 dan 138.693,50 kWh pada Februari.

Jumlah produksi energi tersebut mampu menekan buangan gas limbah (CO₂ Avoided) mencapai 65,88 ton dalam dua bulan terakhir, serta penghematan penggunaan batubara (Standard Coal Saved) untuk pembangkit diesel sebesar 55,48 ton dalam satu bulan.

"Ini langkah awal PKT mengembangkan energi hijau dan terbarukan, untuk mengurangi penggunaan energi fosil. Sekaligus dukungan bagi Pemerintah dalam mencapai target NDC tahun 2030 serta Net Zero Emission di tahun 2060," lanjut Indardi.

Sementara terkait ketahanan pangan, PKT terus memperluas pengembangan Program Makmur sebagai langkah strategis dalam mendorong produktivitas hasil pertanian dan kesejahteraan petani di Indonesia.

Disamping turut menggali potensi komoditas unggulan alternatif, yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi para petani.

Manfaat yang diterima petani pada program Makmur yakni ketersediaan agri input seperti benih, pupuk dan pestisida, jaminan asuransi, akses permodalan, penerapan teknologi pertanian, hingga pendampingan langsung oleh PKT dan pemerintah daerah.

Termasuk jaminan penjualan hasil panen kepada offtaker yang telah ditunjuk secara berkelanjutan.



"Program Makmur dikembangkan untuk menciptakan ekosistem pertanian yang kondusif, serta mendukung petani mencapai produktivitas secara optimal," tutur Indardi.

Sejauh ini program Makmur telah dilaksanakan PKT di berbagai daerah tanggung jawab perusahaan pada beragam komoditas, seperti padi, jagung, kentang, semangka hingga tanaman hortikultura lainnya.

Dari total target 60.000 hektare di tahun 2022, PKT telah merealisasikan lebih dari 47.000 hektare dengan akuisisi petani diatas 23.000 orang dari target 25.000 petani.

"Cakupan program tersebar di wilayah pengembangan yang dimandatkan kepada PKT, yakni Sulawesi, Jawa, Kalimantan, NTB, NTT dan Papua Barat," pungkas Indardi.(*)

Source berita: <https://timesindonesia.co.id/advertorial/420435/menuju-ketahanan-energi-dan-pangan-pupuk-kaltim-sasar-potensi-ebt-hingga-program-strategis-pertanian>

<https://kalimantan.bisnis.com/read/20220726/407/1559607/menuju-ketahanan-energi-dan-pangan-pkt-sasar-potensi-ebt-hingga-program-strategis-pertanian>

<https://kaltim.antaranews.com/berita/163945/pkt-sasar-potensi-ebt-hingga-program-strategis-pertanian-untuk-ketahanan-energi-dan-pangan>

<https://kaltimpost.jawapos.com/kaltim/27/07/2022/menuju-ketahanan-energi-dan-pangan-pkt-sasar-potensi-ebt-hingga-program-strategis-pertanian>

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/07/27/menuju-ketahanan-energi-dan-pangan-pkt-sasar-potensi-ebt-hingga-program-strategis-pertanian>

WAGUB HADI TERIMA KUNJUNGAN SEKJEN WANTANAS

Samarinda, 21/07/22



SAMARINDA - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantanas) Laksamana Madya (TNI) Harjo Susmoro bersama tim melakukan kunjungan ke Kaltim, Kamis (21/7/2022).

Rombongan diterima Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi di Ruang Tepian Kantor Gubernur Kaltim di Samarinda.

Sekjen Wantanas Laksamana Madya (TNI) Harjo Susmoro mengatakan, kunjungannya ke Kaltim dalam kaitan melakukan penyusunan kajian daerah sebagai masukan ke Presiden selaku Ketua Wantanas. Masukan tersebut nantinya sebagai bahan pengambilan keputusan maupun kebijakan yang bersifat darurat dan kompleks.

“Kita mencari data dan informasi sebagai antisipasi terkait krisis energi,” tutur Harjo Susmoro usai pertemuan.

Menurut perwira bintang tiga ini, selama ini negara Indonesia masih bertumpu dan mengandalkan pada energi fosil dalam pemenuhan energi. Sementara sumber energi ini, lama kelamaan akan habis.



“Kita mencoba mencari beberapa alternatif energi yang terbarukan yang potensinya masih cukup besar seperti energi panas bumi, gelombang laut, energi angin dan lain lain,” ujar Harjo.

Wakil Gubernur Kaltim Hadi menyambut baik kunjungan Wantanas ke Kaltim dalam rangka menyusun kajian daerah salah satunya di Provinsi Kaltim.

“Selamat datang di Kaltim Laksamana Harjo, kehormatan bagi Kaltim dikunjungi Bapak beserta tim Wantanas,” sapa Wagub Hadi.

Pada kesempatan itu, Wagub melaporkan kondisi keamanan di Kaltim saat ini yang relatif cukup aman dan kondusif. Kondisi yang diharapkan semua pihak, terlebih Kaltim telah ditunjuk menjadi ibu kota negara baru.

“Terima kasih kepada semua pihak sehingga kondusifitas Kaltim dapat kita jaga dan semoga kondisi ini dapat terus kita pertahankan,” kata Hadi.

Menurutnya, keamanan daerah tentu akan mendukung agenda pusat yaitu pembangunan IKN di Sepaku, Penajam Paser Utara yang dijadwalkan akan dimulai pada Agustus mendatang.

“Kaltim siap mengawal pembangunan IKN ini,” kata Wagub.

Meski diakuinya, pembangunan IKN baru tidak mungkin dapat diselesaikan dalam waktu singkat, mengacu pemindahan ibu kota di beberapa negara lain yang minimal membutuhkan waktu 10 tahun. (gie/sul/adpimprov kaltim)

Source berita:

<https://www.kaltimprov.go.id/berita/wagub-hadi-terima-kunjungan-sekjen-wantanas>

SESJEN WANTANNAS KUNJUNGI PABRIK BAJA DAN PABRIK KAPAL DI CILEGON PENDUKUNG KEMANDIRIAN ALPALHANKAM

Jakarta, 11/08/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr. Opsla melakukan kunjungan kerja ke PT. Krakatau Steel, Krakatau Posco yang merupakan industri pendukung bagi industri Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalhankam) dan PT. Caputra Mitra Sejati yang memproduksi kapal patroli TNI AL type PC 60 M.

“Industri BUMN memiliki banyak permasalahan sebagaimana terlihat dari beberapa laporan produksi dan keuangan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan,” ujar Sesjen mengawali kunjungannya.

“Indonesia memiliki kelebihan dari Geostrategis maupun SDA sehingga diperebutkan para negara besar di dunia, namun kita masih terombang ambing oleh pengaruh negara lain dan tidak menyadari kelebihan yang belum



termanfaatkan dengan baik untuk menjaga diri dari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi serta untuk memberikan pengaruh positif pada daerah kawasan,” ujarnya lagi.



Sesjen Wantannas memcontohkan Korea Selatan yang merupakan negara kecil, namun mampu mengembangkan industri pertahanan, bahkan memberikan pengaruh yang besar dari segi budayanya ke negara - negara di dunia.

Dalam sesi diskusi, Sesjen Wantannas menyampaikan salah satu permasalahan adalah bahan dasar kritis Baja yang sebagian besar diperoleh impor dari negara tetangga yaitu Singapura, berasal dari pabrik baja dalam negeri yaitu Krakatau Steel dan Krakatau Posco.

Pada acara tersebut, Direktur Produksi Krakatau Steel menyampaikan bahwa telah terjalin kerjasama antara PT. Krakatau Steel dan BUMN dalam mendukung proyek strategis seperti Bahan Laras Senjata Ringan SS1/SS2, Ship Building Plate KCR-40, Nozzle Roket R-Han 122, Armored Milled Plate Ranpur Panser Anoa dan Body & Chassis Rantis Garuda dan pada prinsipnya perusahaan akan terus berkomitmen dan konsisten untuk mendukung industri dalam negeri.

Saat mengunjungi PT. Caputra Mitra Sejati yang merupakan galangan kapal di wilayah Cilegon, ditemukan bahwa dari konteks kemandirian, kemampuan untuk mendukung Industri Pertahanan Nasional sudah cukup baik, namun sebagian besar bahan baku produksi masih bergantung pada luar negeri.

Kemandirian masih hanya sebatas pada *designer* dan *assembling product*. Bahan baku pokok seperti biji besi kualitas tinggi untuk menghasilkan kualitas baja dengan standar pertahanan masih diperoleh secara impor, pembuatan kapal masih hanya sebatas pembuatan platform, dan alat bantu produksi, komponen permesinan, persenjataan, alkom (alat komunikasi), serta alat navigasi masih buatan luar negeri.

Dibutuhkan komitmen dan konsistensi dari semua pemangku kepentingan dari hulu ke hilir seperti permasalahan kepedulian dan kesadaran (awareness) akan kebutuhan kemandirian industri pertahanan yang tidak hanya mengejar keuntungan atau profit semata.

Sesjen Wantannas beserta tim berjanji akan membawa permasalahan ini ke tingkat atas karena terdapat banyak kepentingan kementerian lembaga terhadap permasalahan tersebut.

Dalam hal ini dibutuhkan rumusan rancangan ketetapan kebijakan dan strategi nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional, khususnya penyiapan regulasi peraturan pemerintah tentang industri pertahanan. Sesjen Wantannas tidak lupa mengingatkan bahwa pencapaian kemandirian industri pertahanan adalah merupakan instruksi langsung dari Presiden RI dalam mewujudkan kepentingan nasional. ***(ih)



Source berita: <http://dev.dkn.go.id/sesjen-wantannas-kunjungi-pabrik-baja-dan-pabrik-kapal-di-cilegon-pendukung-kemandirian-alpalhankam>



SESJEN WANTANNAS APRESIASI PRODUKSI SENJATA DAN MUNISI PT. KOMODO ARMAMENT

Jakarta, 12/08/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr. Opsla mengunjungi PT. Komodo Armament Indonesia di Bekasi Jawa Barat, Jumat (12/8). Kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung perkembangan Industri Pertahanan dalam negeri non BUMN yang memiliki kemampuan memproduksi senjata dan munisi.

“Kami selain ingin melihat langsung kemampuan PT. Komodo dalam membuat senjata dan munisi, juga ingin mengetahui seberapa besar kontribusinya pada kemandirian industri pertahanan”, ucap Sesjen dalam sambutannya di hadapan Presiden Direktur PT. Komodo Armament Indonesia Dananjaya A. Trihardjo.

Sesjen Wantannas yang hadir dengan didampingi seluruh Deputy Wantannas dan tim berharap bisa mendapat aspirasi, saran dan masukan dari jajaran PT. Komodo untuk kebaikan dan kemajuan kemandirian industri senjata dan munisi dalam negeri.

“Kemandirian industri pertahanan dan keamanan suatu negara akan terwujud bila didukung oleh komitmen dan konsistensi dari pengguna, produsen, dan regulator, dalam hal ini adalah pemerintah.” ujar Sesjen Wantannas.

Sementara itu, Presiden Direktur PT. Komodo Armament Indonesia Dananjaya A. Trihardjo menjelaskan bahwa saat ini perusahaannya mampu memproduksi berbagai jenis senjata dan munisi seperti pistol dan rangka baja, senapan serbu di caliber 5.56 x 45 mm dan 7.62 x 51 mm, senapan sniper yang memiliki akurasi tinggi, mulai dari senapan sniper gaya infanteri, senapan gaya sasis yang baru dikembangkan hingga senapan mesin bertenaga eksternal enam barel yang disebut Eligun.

PT. Komodo Armament juga memproduksi amunisi caliber NATO 9 x 19 mm hingga 12.7 x 99 mm berkekuatan tinggi.

Sesen Wantannas memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan PT. Komodo Armament.

“Tidak ada sesuatu yang tiba-tiba, semua melalui proses. Negara produsen senjata di dunia dapat eksis juga berawal dari tidak bisa, namun karena



komitmen dan konsistensi mereka untuk mewujudkan kemandirian, mereka berhasil menguasai supply chain persenjataan dunia,” tegas Sesjen.



Secara gamblang Sesjen Wantannas mengatakan tidak ada kata terlambat untuk memulai, meskipun saat ini PT. Komodo Armament memiliki kemampuan produksi dengan skala kecil, namun memiliki potensi untuk dikembangkan ke produksi skala besar melalui kolaborasi dengan BUMN dan BUMS lainnya bila dibutuhkan. Untuk itu keterlibatan pemerintah untuk mendukung terwujudnya kemandirian ini menjadi sangat central.

Sesuai instruksi Presiden untuk mendukung terwujudnya kemandirian diberbagai sektor industri khususnya industri pertahanan, maka Laksdya TNI Harjo Susmoro selaku Sesjen Wantannas berkomitmen kepada Presiden RI selaku ketua Wantannas untuk mewujudkan kemandirian Industri Pertahanan Nasional (Inhannas) dengan melaksanakan kunjungan langsung ke BUMN dan BUMS serta Industri Pertahanan untuk melihat secara langsung permasalahan dan kendala di lapangan. ***(ih)

Source berita: <https://www.wantannas.go.id/sesjen-wantannas-apresiasi-produksi-senjata-dan-amunisi-pt-komodo-armament>

SESJEN WANTANNAS RI DAN KEDEPUTIAN POLSTRA KKDN KE MEDAN BAHAS OPTIMALISASI PENANGGULANGAN BAHAYA NARKOBA

Medan, 23/08/22



Wantannas.go.id : Kedeputan Politik dan Strategi Setjen Wantannas yang dipimpin Deputi Bidang Politik dan Strategi (Depolstra) Irjen Pol. Drs. Heribertus Dahana R., S.H., M.Si melaksanakan Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) selama empat hari ke Medan Sumatera. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Dr. Ir. Harjo Susmono, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla

Hari pertama KKDN, tim Setjen Wantannas menyambangi kantor Polda Sumatera Utara, Selasa (23/8/2022) yang disambut langsung oleh Kapolda Sumut Drs RZ Panca Putra Simanjuntak, MSi

Tujuan dari kunjungan ini untuk membahas tentang optimalisasi penanggulangan bahaya Narkoba guna melindungi warga negara dalam rangka ketahanan nasional sekaligus mencari dan mengumpulkan informasi untuk menyatukan pendapat dan masukan dalam penanganan penyalahgunaan Narkotika.

Yang melatarbelakangi KKDN ini karena salah satu masalah yang paling besar di Sumut adalah penyalahgunaan Narkotika.



Dikatakan oleh Kapolda Sumut dalam 3 bulan terakhir, Polda Sumut telah menangani kasus narkoba dengan barang bukti sebanyak 300 - 500 Kg dengan kisaran harga Rp. 300 - 500 Miliar.

"Sebab Provinsi Sumut merupakan wilayah perbatasan antara Aceh dengan Riau sehingga menjadi jalur lintas darat serta memiliki banyak pintu masuk gelap dipesisir pantai yang menjadi jalur lintas laut masuknya barang tersebut", tuturnya.

Dari kegiatan KKDN ini Polda Sumut berharap bisa tersampainya aspirasi mereka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota agar menyediakan fasilitas rehabilitasi bagi para pengguna Narkoba serta perlu adanya langkah progresif lain dalam penanggulangan Narkoba di Sumut.

Di hari kedua KKDN, tim menyambangi kantor Kodam I/Bukit Barisan, Rabu (24/8/2022) yang disambut oleh Kasdam I/Bukit Barisan Brigjen TNI Rifky Nawawi didampingi Kapoksahli Pangdam I/ Bukit Barisan, Brigjen TNI Immer Hotma Partogi Butarbutar serta sejumlah Pejabat Utama lainnya.

Kesempatan ini dimanfaatkan untuk berdiskusi membahas Optimasi Penanganan Narkoba untuk penyamaan visi dan misi serta langkah terpadu yang dilakukan bersama.

"Dengan diskusi ini diharapkan akan terbangun langkah yang lebih konkrit dalam upaya penanganan narkoba guna menyelamatkan generasi muda Bangsa Indonesia ke depannya," ucap Kapendam I/BB, Letkol Inf Rico J Siagian, S.Sos.

KKDN hari kedua diakhiri dengan saling tukar cinderamata antara Sesjen Wantannas dengan Kasdam I/BB.

Hadir pula dalam kegiatan tersebut Kepala BNNP Sumut Brigjen. Pol. Drs. Toga Habinsaran Panjaitan, Pembantu Deputi Urusan Perencanaan Kontijensi, Depolstra, Laksma TNI Samista, SH, serta pejabat utama lainnya di lingkungan Setjen Wantannas.

Sesuai jadwal, KKDN dilaksanakan selama empat hari mulai tanggal 23 hingga 26 Agustus 2022.****(dfn)

Source berita: <https://www.wantannas.go.id/>



DEWAN KETAHANAN NASIONAL CATAT HANYA 0,96 ORANG INDONESIA BEKERJA DI SEKTOR MARITIM

Yogyakarta, 24/08/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksmana Madya TNI Harjo Susmoro menyebut hanya segelintir orang di Indonesia yang mau bergulat dalam dunia maritim. Harjo menuturkan, dengan jumlah pulau yang mencapai 17.504 dan penduduk yang mencapai 278,2 juta jiwa, hanya 0,96 persennya saja yang bergerak di sektor kelautan.

"Banyak (bekerja) di daratan. Hanya 1,68 juta atau 0,96 persen penduduk yang bergulat di maritim," kata Harjo saat memberikan kuliah umum bertajuk Strategi Keamanan Nasional Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia di ruang seminar, Sekolah Pascasarjana UGM, Sleman, Rabu (24/8).

Harjo menyebut posisi perairan Indonesia sangat strategis bagi pelayaran dan perdagangan internasional. Sayangnya hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia.

Harjo membeberkan Indonesia sebelum dijajah Belanda dikenal sebagai negara maritim yang kuat. Akan tetapi setelah penjajahan sebagian besar masyarakat justru beralih ke bidang agraris.



"Selama penjajahan tidak hanya kekayaan alam kita yang dikuras tapi jiwa, semangat dan karakter rakyat yang sebagian besar bahari diubah menjadi agraris," jelasnya.

Harjo menjelaskan untuk mendukung kembalinya kedaulatan dan kemandirian maritim diperlukan upaya membangun kembali budaya maritim, menjaga dan mengelola sumber daya laut, prioritas pembangunan infrastruktur serta konektivitas maritim, memperkuat diplomasi maritim, juga kewajiban untuk membangun kekuatan maritim.

Harjo menjelaskan bahwa lewat maritim bisa menjadi media pemersatu bangsa, perhubungan, penyedia sumber daya alam, membangun pengaruh dan pertahanan juga keamanan.

Untuk itu, sambung Harjo, Wantannas berupaya penguatan kualitas sumber daya manusia dalam membangun pengelolaan sistem keamanan nasional. Selain itu, memiliki keuletan dan ketangguhan yang tinggi dalam bekerja.

"SDM kita harus juga ditanamkan jiwa kemandirian untuk lebih bangga pada produk negeri sendiri, mampu memperkuat demokrasi, meningkatkan persatuan nasional dan meningkatkan martabat bangsa di tingkat internasional," ucap Harjo.

Source berita: <https://id.berita.yahoo.com/dewan-ketahanan-nasional-catat-hanya-172220054.html>

<https://ugm.ac.id/id/berita/22852-sesjen-wantannas-hanya-1-68-juta-penduduk-ri-bekerja-di-sektor-maritim>

<https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-jokowi-cari-masukan-percepat-kemajuan-industri-maritim-nasional.html>

WANTANNAS TEMUI SULTAN HAMENGKUBUWONO X BAHAS SWASEMBADA BERAS

Rabu, 24/08/2022



Pada kesempatan yang sama, Wantamnas juga mendatangi Kantor Gubernur DIY, untuk bertemu dengan Sultan HB X. Tujuan pertemuan ini adalah mencapai sistem ketahanan pangan dan swasembada beras adalah dengan mengimplementasikan Sistem Resi Gudang

Harjo mendorong penciptaan ekosistem ketahanan pangan untuk pemenuhan kebutuhan antardaerah lewat pengoptimalan Sistem Resi Gudang (SRG).

Harjo membeberlan SRG diimplementasikan demi menjaga ketahanan pangan di masa krisis pangan dan meningkatkan taraf hidup petani juga nelayan. Selain itu SRG juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing komoditas yang mampu membantu mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

"Salah satu upaya yang sudah kita lakukan dalam mencapai sistem ketahanan pangan dan swasembada beras adalah dengan mengimplementasikan Sistem Resi Gudang," ujar Harjo di Gedhong Pracimasono, Kompleks Kepatihan.

Selain beras, sambung Harjo saat ini pelaksanaan SRG di seluruh Tanah Air telah mencakup 20 komoditas, meliputi pangan pertanian, perkebunan, perikanan, kelautan, maupun pertambangan.



"Namun, tidak tertutup kemungkinan dimasa krisis pangan ini nantinya jenis-jenis komoditi yang dapat disimpan dengan skema SRG akan bertambah," ucapnya.

Harjo menjelaskan dalam upaya menciptakan ekosistem ketahanan pangan, pemerintah dapat mengoptimalkan pelaksanaan Undang-undang nomor 9 Tahun 2006 juncto Undang-undang No. 9 Tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang, lewat serangkaian kebijakan.

Pertama, lanjut Harjo, adalah menginventarisasi ulang komoditi kategori barang pokok dan vital yang memiliki dampak kepada hajat hidup orang banyak.

"Kedua, membuka akses pasar bagi produk yang dihasilkan pengelola gudang SRG melalui mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMD) sebagai lembaga pengungkit perekonomian desa. Ketiga, pengenalan model pembiayaan syariah sebagai alternatif pembiayaan keuangan," ucap Harjo.

Sementara Sri Sultan Hamengku Buwono X siap mengoptimalkan peran SRG demi misi kemandirian pangan di daerah. Salah satu upaya dari Pemda DIY adalah program tanam padi di lahan seluas 35 ribu hektare setiap tahunnya untuk mencapai surplus produksi beras.

"Sehingga produksi kita 850 ribu (ton) sekian, yang dikonsumsi hanya sekitar 680 (ribu ton)," sambung Sultan.





Guna menjaga kesetabilan harga beras dan menghindari permainan tengkulak yang cenderung merugikan petani, Pemda DIY juga melaksanakan berbagai upaya. Salah satunya program Aparatur Sipil Negara (ASN) membeli beras petani.

"Kita bisa membiayai (petani) atau menghasilkan padi yang cukup untuk masyarakatnya sendiri. Kita juga punya program Lumbung Mataraman untuk stok (pangan)," pungkas Sultan.

Source berita: <https://www.wantannas.go.id/>



KEBIJAKAN PANGAN, PENTING CAPAI KEDAULATAN PANGAN

Yogyakarta, 24/08/22



YOGYA, KRJOGJA.com - Masalah ketahanan pangan selalu menjadi fokus perhatian dari Pemda DIY. Bahkan sebagai bentuk komitmen dari hal itu DIY selalu mengeluarkan kebijakan untuk pangan yang bukan sekedar bertujuan untuk bertahan, tapi mencapai kedaulatan pangan. Kebijakan-kebijakan tersebut dikeluarkan dengan harapan dan target, DIY harus bisa mencukupi kebutuhan pangannya sendiri.

"Untuk menjaga suplai bahan pangan, kami juga menjaga luasan lahan pertanian. Kami punya program mempertahankan minimal 35.000 hektar lahan pangan selain padi di DIY. Regulasi ini tentu punya konsekuensi, jika tanaman puso tentu kami bantu untuk kerugiannya. Selain itu jika ada jual beli lahan, Bupati punya tanggung jawab untuk mencari lahan pengganti seluas lahan yang diperjualbelikan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menerima kunjungan kerja Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan Rabu (24/8/2022).

Dalam kunjungan tersebut, Wantannas ingin menyerap berbagai masukan terkait ketahanan pangan nasional yang ingin diperkuat lagi oleh pemerintah.



Sultan menyatakan, total luas lahan pertanian di DIY, sekitar 52.104 hektar. Untuk jumlah produksi padi DIY pada tahun 2021 mencapai 853.564 ton, sedangkan jumlah konsumsi hanya sekitar 680.000-an ton. Sisa produksi kemudian bisa menjadi stok pangan, disimpan berupa gabah dan ada pula yang diserap PNS dengan kebijakan Pemda DIY.

"Berbagai kebijakan yang kami keluarkan ini bertujuan agar harga tidak fluktuatif dan tetap bisa menghasilkan pangan yang cukup untuk masyarakat DIY sendiri. Selanjutnya, selain harga komoditas, tantangan yang kami hadapi ialah pengembangan pengolahan produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan stok bahan pangan," jelas Sultan.

Sementara itu, Sekretariat Jenderal Wantannas RI, Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro mengatakan, kedaulatan pangan memang menjadi tujuan utama dari ketahanan pangan yang terus diupayakan pemerintah pusat. Menurutnya, kondisi merdeka, berdaulat, adil dan makmur, tidak hanya terkait kedaulatan wilayah, tapi juga kedaulatan ekonomi dan pangan.

"Pemahaman atas kedaulatan secara luas ini agar kita tidak rentan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan untuk menggoyahkan bangsa ini. Dan sebagai Sekjen Wantannas, saya bertugas membantu memformulasikan rancangan kebijakan untuk Presiden yang berkaitan dengan mengantisipasi segala bentuk ancaman, tantangan dan hambatan terhadap stabilitas keamanan nasional," paparnya.

Harjo mengungkapkan, kunjungan kerja Wantannas kali ini ke DIY yakni dalam konteks berkaitan dengan masalah sistem resi gudang. Sistem resi gudang sendiri dinilai menjadi instrumen yang dapat digunakan untuk menjaga kestabilan harga komoditas pangan dengan mekanisme tunda jual.

"Mengapa tujuannya DIY Karena dari hasil pengamatan kami, DIY sudah relatif lebih baik. Dan basis sistem resi gudang ini menjadi penting untuk menunjang ketahanan pangan, bahkan pemerintah pusat sudah menyiapkan 153 sistem resi gudang di seluruh wilayah Indonesia. Harapannya, sistem ini dapat menunjang program pemerintah dalam rangka menghadapi krisis pangan," jelasnya.



Terkait kebijakan pangan yang telah dijalankan di DIY, Harjo mengapresiasi dan mengatakan jika sistem kebijakan pengelolaan pangan yang telah dilakukan DIY sudah bagus.

"Mudah-mudahan hasil pertemuan ini menjadi catatan tambahan yang dapat kami kembangkan. Bahkan mungkin bisa menjadi masukan buat Presiden untuk sebuah kebijakan sektor pangan ke depan,"imbuhnya.(Ria)

Source berita: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/467604/kebijakan-pangan-penting-capai-kedaulatan-pangan>



SAMBUT HANGAT WANTANNAS RI, GM PLN SEBUT SUMBAR SIAP SERAP ENERGI JUMLAH BESAR

Selasa, 06/09/22



PLN UIW Sumbar sambut Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) rombongan Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI Sekretaris Jenderal, Selasa, 6 September 2022 di ruang rapat Bagonjong Kantor Induk.

Dipimpin oleh Mayjen TNI Syachriyal E Siregar, tim Wantannas lakukan audiensi bersama PLN Unit Induk Wilayah (UIW) Sumbar, PLN Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Padang, PLN Unit Pelaksana Pembangkitan (UPK) Teluk Sirih, dan PLN Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatera Bagian Tengah (UP2B Sumbagteng).

General Manager PLN UIW Sumbar Toni Wahyu Wibowo menyambut hangat kunjungan ini. Menurutnya, menjadi kebanggaan bagi PLN di lingkungan Sumbar menjadi salah satu tujuan rangkaian KKDN Wantannas.

“Selamat datang di tanah Sumbar. Semoga paparan dan diskusi dapat menambah bekal Bapak/Ibu untuk program-program memajukan bangsa dalam bidang kemandirian energi,” ungkapnya.



Disampaikan Mayjen Syachriyal, energi merupakan isu yang sangat penting dan perlu dikelola bersama untuk keberlangsungan bangsa. Menurutnya, ada banyak tantangan dalam bidang energi yang berpeluang disinergikan lintas lembaga, demi stabilitas bangsa yang lebih baik.

“Energi merupakan isu yg sangat penting yang harus kita kelola bersama untuk keberlangsungan stabilitas bangsa. Ada banyak tantangan dalam bidang energi, contohnya yang terbaru adalah isu kenaikan BBM yang cukup menimbulkan gejala,” sampainya.

Ancaman multidimensi, lanjut Mayjen Syachriyal, menjadi salah satunya faktor bidang energi yang dapat disinergikan bersama. Krisis energi tentu bisa menimbulkan ancaman, namun ketersediaan energi yang disanding dengan kesimpangsiuran kebijakan bidang energi pun dapat menimbulkan ancaman.

Sementara itu Brigjen Elphis Rudi menyampaikan, fokus KKDN Wantannas di PLN adalah studi tentang bagaimana Sumbar mengelola energi listrik sehingga dapat surplus cukup besar.

“Sumbar adalah daerah percontohan ketahanan energi, dimana keadaan eksisting surplus dan stabil. Menarik mempelajari mengapa ada provinsi yang surplus dan ada yang tidak, kemudian masing-masing provinsi dapat saling mendukung dengan interkoneksi,” ungkapnya.

Brigjen Elphis kemudian menginformasikan, Wantannas berencana untuk melakukan revitalisasi energi geotermal untuk perbaikan ketersediaan energi di Indonesia dan bermaksud mempelajari apakah dapat menjadi solusi tepat.

Toni menanggapi, kondisi kelistrikan Sumbar saat ini memang sangat baik dan andal. Sumbar memiliki cadangan daya 182,52 MW dari total daya yang dihasilkan yaitu 778,42, artinya ada surplus daya energi listrik sebesar lebih kurang 23,45% setiap harinya.

“Lebih dari 50% sumber pembangkit pemasok daya ini merupakan pembangkit EBT. Artinya Sumbar sangat mendukung target penggunaan energi bersih oleh pemerintah,” jelasnya.

Rasio elektrifikasi di Sumbar, sambung Toni, pun telah mencapai angka menggembarakan, yaitu 98,78%. Setelah 3 Desa di Mentawai berhasil terlistriki dalam waktu dekat, Rasio Elektrifikasi Sumbar akan mencapai 100%.



“Kabar baiknya lagi, Sumbar siap untuk serapan energi dalam jumlah besar untuk mendukung industri, bisnis, maupun pariwisata,” ungkapnya.

Surplus energi merupakan sinyal bahwa energi listrik di Sumbar sangat siap mendukung pertumbuhan ekonomi Sumbar. Namun begitu, lanjut Toni, data keekonomian Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Sumbar minus sejak 2013.

“Jadi Sumbar turun dalam pertumbuhan ekonomi bukan hanya karena faktor Covid-19 saja, namun sudah terjadi dalam beberapa tahun belakangan, sementara PLN sudah siap untuk ketersediaan energi yang dapat diserap,” lanjutnya.

Maka dari itu, lanjut Toni, dengan surplus daya yang besar, PLN UIW Sumbar kemudian berkontribusi mendukung kebutuhan suplai di provinsi tetangga melalui interkoneksi energi listrik Sumatera.

Sebagaimana harapan PLN, Mayjen Syachriyal berharap, listrik yang merupakan suatu kekayaan bangsa dapat berdaya dan bermanfaat secara maksimal.

“Menjadi tugas kita bersama, bukan hanya PLN untuk mendukung ketahanan energi yang lebih kuat dan mandiri dalam rangka pembangunan nasional,” lanjutnya.

Pada akhir kunjungannya, Mayjen Syachriyal pun menyampaikan agar energi listrik menjadi energi yang tetap mempertahankan harga yang sesuai untuk semua lapisan masyarakat, yaitu energi yang paling mendukung keekonomian bangsa.

“Ramah untuk masyarakat namun juga bergeliat kuat untuk industri, bisnis, pariwisata, dan seluruh aspek kehidupan,” ungkapnya mengakhiri. (*)

Source : <https://www.harianhaluan.com/ekbis/pr-104570012/sambut-hangat-wantannas-ri-gm-pln-sebut-sumbar-siap-serap-energi-jumlah-besar?page=3>

<https://padang.tribunnews.com/2022/09/06/pln-terima-kunjungan-kerja-dewan-ketahanan-nasional-mayjend-syachriyal-sebut-sumbar-mandiri-energi>

<https://posmetropadang.co.id/pln-terima-kunjungan-kerja-dewan-ketahanan-nasional-mayjend-syachriyal-sebut-sumbar-mandiri-energi/>



PEMKAB HARAPKAN WANTANNAS DUKUNG PENINGKATAN AKSES JALAN SOLSEL – DHARMASRAYA

Solok, 08/09/22



Pemerintah Kabupaten Solok Selatan sambut kedatangan rombongan Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI Sekretaris Jenderal dipimpin oleh Mayjen TNI Syachriyal E Siregar.

Dalam kunjungan tersebut, juga digelar kegiatan bertajuk Forum Group Discussion (FGD) bersama narasumber tim Wantannas RI digelar di Aula Sarantau Sasurambi, Rabu siang (07/09/2022).

Bupati Solok Selatan yang diwakili Sekdakab Dr. Syamsurizaldi mengungkapkan turut bangga atas kedatangan tim kajian Wantannas Republik Indonesia ke Solok Selatan

“Kehadiran Tim Wantannas merupakan kehormatan dan bentuk perhatian bagi Solok Selatan, dalam upaya menjalankan program pemerintahan yang lebih baik”, ucap Sekdakab.



Pada kesempatan tersebut, Sekdakab turut menyampaikan informasi kondisi daerah Solok Selatan secara umum, baik dari segi potensi daerah maupun kolaborasi pemerintah kabupaten dengan PT Supreme Energy sebagai perusahaan pensuplay energi terbarukan.

Selain itu, konektivitas Solok Selatan dengan daerah penyangga sekitar seperti dengan Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Kerinci perlu menjadi perhatian. Dimana dengan konektivitas yang lancar akan membuka berbagai peluang bagi Solok Selatan kedepan.

“Kami atas nama pemerintah dan masyarakat Solok Selatan bersama PT Supreme Energy, atas kajian tim Wantannas nantinya, proses pembangunan (konektivitas jalan Solok Selatan – Dharmasraya) ini dapat menjadi perhatian dan diusulkan di tingkat pusat”, harap Sekdakab.

Senada dengan Sekdakab, Ketua DPRD Solok Selatan, Zigo Rolanda, SE, MM dalam sambutannya juga mengharapkan Tim Wantannas untuk dapat memprioritaskan konektivitas jalan Solok Selatan menuju Dharmasraya.

“Akses masuk dan keluar ke Solsel hanya satu jalur, untuk itu kami berharap dengan kehadiran rombongan tim Watannas mampu untuk mewujudkan akses jalan sepanjang 60 kilometer dari Solsel menuju Dharmasraya,” kata Zigo.

Menyinggung ketahanan nasional, Zigo mengatakan bahwa ketahanan nasional tidak hanya ketahanan dalam bidang militer saja, tetapi ketahanan bidang politik dan ekonomi juga sangat penting.

Sementara itu, Mayjen TNI Syachriyal E Siregar dalam pemaparannya turut menyampaikan peran Lembaga Wantannas yang berperan membuat kajian untuk diberikan kepada Presiden Republik Indonesia sebagai Ketua Wantannas.

“Wantannas merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden, yang bertugas membuat rumusan rancangan kebijakan terkait tiga hal, yaitu pembinaan ketahanan nasional, upaya pembinaan keselamatan dan kedaulatan ketahanan negara dan tentang resiko pembangunan”, ucapnya.

Dalam kunjungan ini, beliau menyebut bahwa kedatangan ke Solok Selatan adalah upaya melakukan kajian terkait ketahanan energy dan upaya revitalisasi ketahanan nasional dan pelestarian lingkungan alam.



Selain itu, bagaimana pemerintah daerah bisa mencari solusi bersama untuk mengatasi kendala birokrasi dan isu-isu sosial. Solusi tersebut setidaknya dapat menjadi role model, tidak hanya di Sumatera Barat namun juga untuk daerah lainnya di Indonesia.

Informasi dari PT Supreme Energy menyebut, sejak melakukan eksplorasi sejak 2008 lalu, atas izin usaha pertambangan, baru bisa berproduksi pada tahun 2019. Dimana hasil produksi listrik mensuply PT PLN selalu full load.

Untuk itu, atas sinergisitas dengan pemerintah daerah dan didukung masyarakat, dapat segera dilakukan akselerasi atau percepatan eksplorasi panas bumi selanjutnya di Solok Selatan.

Data dari Dewan Energy Nasional menyebut penggunaan energy terbarukan di Indonesia baru sebesar 5 persen, untuk itu perlu dilakukan revitalisasi sumber energy terbarukan dengan keterlibatan kelompok-kelompok masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan ini Dandim, Polres Solok Selatan, Kepala OPD dan Camat serta jajaran wali nagari, pimpinan perusahaan, perwakilan organisasi kemasyarakatan dan keagamaan di Solok Selatan.

Source berita: <https://sumbarpro.com/ranah/pemkab-harapkan-wantannas-dukung-peningkatan-akses-jalan-solsel-dharmasraya/>

<https://minangkabaunews.com/pemkab-harapkan-wantannas-dukung-peningkatan-akses-jalan-solsel-dharmasraya/>

<https://www.rakyyatterkini.com/2022/09/pemkab-harapkan-wantannas-dukung-peningkatan-akses-jalan-solsel-dharmasraya.html>

<https://www.padangexpo.com/2022/09/gelar-kegiatan-fgd-pemkab-harapkan-wantannas-dukung-peningkatan-akses-jalan-solsel-dharmasraya/>

<https://www.facebook.com/solokselatankab/posts/pemkab-harapkan-wantannas-dukung-peningkatan-akses-jalan-solsel-dharmasrayapadan/188968246920685/>

<https://beritanda1.co.id/sambut-kedatangan-wantannas-pemkab-solok-selatan-harapkan-dukkungan-peningkatan-akses-jalan-ke-dharmasraya>



<https://harianhaluan.id/sumatera-barat/solok-selatan/hh-20451/dikunjungi-wantanas-pemkab-solok-selatan-minta-dukungan-pembangunan-jalan-tembus-ke-dharmasraya/>



KUNJUNGAN KERJA SESJEN WANTANNAS RI DI PROV RIAU DALAM RANGKA KAJIAN DAERAH

Pekanbaru, 08/09/22



Tim Wantannas RI yang dipimpin langsung oleh Sesjen Wantannas RI Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.E., S.H., M.Tr.(Opsla) didampingi Deputi Pengembangan RI Marsda TNI Maman Suherman, M.Ap., M.Tr.(Han), Bandep Sosbud Brigjen TNI Yudha Fitri beserta para Analis kebijakan Wantannas RI melaksanakan kunjungan kerja ke Provinsi Riau.Kamis (8/9/2022).

Pada kegiatan Kajian Daerah Sekaligus Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) di Prov. Riau dimulai tgl 6 s.d. 9 September 2022. Dalam rangka kegiatan Kajian Daerah (KAJIDA) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI di Prov. Riau mengambil tema “Optimalisasi Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga Barang Guna Mencegah Impor Ilegal Dalam Rangka Keamanan Nasional”.

Kegiatan awal kunjungan ke stakeholder setempat yaitu Korem 031/WB, PT Pertamina, ke Kapolda Riau yang disambut langsung oleh Kapolda Riau Irjen Pol Muhammad Iqbal beserta jajaran dengan dilanjutkan menuju ke Dermaga Peti Kemas Pelindo di Perawang.

Untuk kunjungan kerja ke Pemprov Riau Sesjen Wantannas RI diterima Wakil Gubernur Prov. Riau Brigjen TNI (Purn) H. Edy Afrizal Natar Nasution, S.IP.,

mewakili Gubernur Riau Drs. H. Syamsuar, M.Si. Diawali dengan sambutan dan dilanjutkan tanya jawab mengenai topik yang dibahas.

Pada sambutannya Sesjen Wantannas RI menyampaikan bahwa laut merupakan sarana pemersatu wilayah NKRI, dihubungkan dengan program Tol Laut diharapkan Prov. Riau dapat memberikan produk terbaik dan berdaya saing secara internasional. “Termasuk untuk mengatasi disparitas harga yang ada, juga masalah pembangunan dermaga-dermaga termasuk juga permasalahan penyelundupan yang masih sering terjadi melalui wilayah laut,” ujarnya.

Pada kegiatan tersebut juga dilaksanakan pertukaran cinderamata dan foto bersama. (Tim Kajida Wantannas RI Prov Riau)



Source berita: <https://www.figurnews.com/2022/09/kunjungan-kerja-sesjen-wantannas-ri-di.html>

<https://monitornusantara.com/kunjungan-kerja-sesjen-wantannas-ri-di-provinsi-riau-dalam-rangka-kajian-daerah/>

<https://www.sorotnews.co.id/2022/09/08/kunjungan-kerja-sesjen-wantannas-ri-di-prov-riau-dalam-rangka-kajian-daerah/>

<https://www.beritasumut.com/detail/peristiwa/Kunjungan-Kerja-Sesjen-Wantannas-RI-di-Prov-Riau-Dalam-Rangka-Kajian-Daerah>



MALAYSIA MASIH BAYANG-BAYANGI SUAR KARANG UNARANG

Kamis, 15/09/22



TANJUNG SELOR, Koran Kaltara – Kapal Tentara Laut Diraja Malaysia (TLDM) sempat dilaporkan masih membayang-bayangi perairan di sekitar Suar Karang Unarang di perairan Ambang Batas Laut (ambalat) Kabupaten Nunukan. Namun aksi dari TLDM itu dianggap bukan persoalan, lantaran perairan sekitar Karang Unarang merupakan wilayah Indonesia.

“Terkait masih adanya tentara Malaysia yang ada di sekitar Karang Unarang, itu gak masalah. Karena mereka juga merasa mengklaim wilayahnya dia itu di sana. Tapi kalau secara gambaran di peta dan hukum internasional, itu (wilayah Karang Unarang) sudah masuk ke wilayah kita,” kata Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya Harjo Susmoro.

Harjo mengungkapkan, situasi di sekitar perairan Karang Unarang sampai saat ini aman-aman saja. Meskipun kerap ditemui adanya kapal Malaysia yang melintas di sekitar perairan tersebut, namun bisa diatasi oleh jajaran TNI AL yang melakukan patroli.



Karang Unarang, lanjut dia, selain sebagai tanda tapal batas perairan antarnegara, juga untuk memandu kapal yang berlayar di seputar perairan Karang Unarang. Dalam proses pembangunan Suar Karang Unarang juga dikawal ketat oleh TNI AL.

“Malaysia masih berusaha untuk memiliki (perairan Karang Unarang). Yah karena mereka punya kepentingan. Tapi kan kita tegaskan, itu sudah masuk wilayah kita. Itu sudah sesuai aturan hukum internasional,” ungkapnya.

Selama ini, ketika masih ada pihak Malaysia yang memasuki wilayah perairan Indonesia, tentu langkah tegas diambil oleh pihak TNI AL. Melalui negosiasi yang dilakukan, pihak Malaysia dengan tegas diminta untuk segera meninggalkan, jika memasuki wilayah perairan Indonesia.

Meskipun tak ada personel TNI AL yang berjaga di sekitar Karang Unarang, namun patroli secara intens dilakukan. Hal ini dilakukan, untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.

“Kalau memang masuk wilayah di sana, tetap kita usir. Karena memang (wilayah Karang Unarang) adalah wilayah kita. Memang kita tidak melakukan penjagaan di sana, karena keterbatasan alutsista juga. Tapi kita tetap melaksanakan patroli saja,” jelasnya.

Dikutip dari berbagai sumber, dalam proses pembangunan suar Karang Unarang memang sempat diwarnai ketegangan antara Indonesia dan Malaysia. Karena adanya manuver dari kapal perang Malaysia yang sempat memaksa pekerja menghentikan pembangunan suar.

Sejumlah Kapal Republik Indonesia akhirnya disiagakan mengamankan kawasan Ambalat. Masing-masing, KRI RCG di Perairan Tarakan, KRI SDT di Perairan Karang Unarang, KRI KDA dan KRI TSR yang lego jangkar di Perairan Tarakan, KRI PRP di Perairan Nunukan dan Pesud P-861 Round. Pengawasan oleh TNI AL dalam pembangunan suar karang Unarang untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti pada pembangunan suar Karang Unarang pada tahun 2005 lalu.

<https://korankaltara.com/malaysia-masih-bayang-bayangi-suar-karang-unarang>

<https://korankaltara.com/malaysia-bayangi-di-karang-unarang-dprd-minta-patroli-ditingkatkan>



KASREM 161/WS SAMBUT BAIK KEDATANGAN TIM SETJEN WANTANNAS

Kupang, 20/09/22



KUPANG, RANAKANNEWS.com- Kunjungan Kerja Tim Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) Ke Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT), Kepala Staf Korem 161/Wira Sakti Kolonel Inf Harzeni Paine, S.H., M.A., Kasi Intel Kasrem 161/WS Kolonel Kav Fadjar Wahyudi Broto dan Kasi Ops Kasrem 161/WS Kolonel Inf Horas Sitinjak, S.I.P., menyambut kedatangan Tim Setjen Wantannas yang diketuai oleh Laksdya Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., M.H., M.Tr.Opsla. di VIP Room Pemda Bandara Eltari, Selasa (20/09/2022).

“Sesjen, puti Pengembangan dan Deputi Sisnas Wantannas tiba di Kupang langsung disambut oleh unsur TNI AD, AL dan AU di teras VIP Room Pemda Bandara El Tari Kupang. Setelah istirahat sejenak di ruang VIP Pemda, dilanjutkan Vicon Kuliah Umum Sesjen kepada mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU). Sesjen dan Deputi dijadwalkan akan mengunjungi beberapa instansi yaitu ; Kantor Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Korem



161/WS, Lanud Eltari, Lantamal VII dan memberikan kuliah umum di Kampus Undana”.

“Tim dari Sekretariat Jenderal (Setjen) Wantannas terdiri dari; (Ketua Tim) Sesjen Wantannas Laksdya Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., M.H., M.Tr.Opsla., (Penanggung Jawab) Mayjen TNI Syachriyal E. Siregar, S.E., (Kapokja) Brigjen TNI Dr. Haris Sarjana, M.M., M.Tr Han., (Anggota) Irjen Pol Drs. I Nyoman Labha Suradnya, M.M., (Anggota) Brigjen TNI Suherlan, (Sekretaris) Kolonel Laut (P) Imam Hidayat, (Anggota) Kolonel Chb Sri Adi Trio W.P., (Narasumber) Dr. Ronny Andesto beserta 5 orang Staf lainnya”.

Demikian disampaikan oleh Staf Penerangan Korem 161/Wira Sakti dalam rilis yang diterima media ini Selasa (20/09/2022). “Usai Ketua Tim Sesjen Wantannas menerima sambutan dari Kasrem 161/WS, Wadan Lantamal, para Kasi Kasrem 161/WS, para Kadis Lanud El Tari dan selanjutnya Tim Setjen Wantannas menuju Hotel Aston,” jelasnya. (RN)

Source berita:

<https://ranakanews.com/kasrem-161-ws-sambut-baik-kedatangan-tim-setjen-wantannas-di-bandara-el-tari-kupang/>

<https://korem161-tniad.mil.id/makorem/161-wira-sakti/baca/412/kasrem-161-ws-menyambut-kedatangan-tim-setjen-wantannas-di-bandara-el-tari-kupang>

<https://www.vista-nusantara.com/2022/09/kasrem-161ws-menyambut-kedatangan-tim.html>

<https://suarafaktahukum.com/news/lintas-ntt/kasrem-161-ws-menyambut-kedatangan-tim-setjen-wantannas-di-bandara-el-tari-kupang/>

<https://www.xdetiik.com/2022/09/kasrem-161ws-sambut-kedatangan-tim.html>

<https://www.busertimur.com/2022/09/kasrem-161-ws-menyambut-kedatangan-tim-setjen-wantannas-di-bandara-el-tari-kupang.html>

<https://www.nttbersuara.com/2022/09/21/kasrem-wirasakti-sambut-tim-setjen-wantannas-di-bandara-el-tari-kupang/>



KEHADIRAN TIM SETJEN WANTANNAS JADI MEDIATOR BAGI WARGA EKS PENGUNGSI TIMOR TIMUR



Kupang, 22/09/22

Perjuangan warga eks pengungsi Timor Timur (Timtim) selama kurun waktu 23 tahun kini mendapat angin segar dengan kehadiran Tim Sekretaris Jenderal (Setjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas).

Tim Setjen Wantannas yang dipimpin oleh penanggung jawab Tim, Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P., M.Han., menyatakan siap menjadi mediator dalam membantu menyelamatkan aset warga eks pengungsi Timtim yang ada di negara Timor Leste.

Hal itu diungkapkan oleh Marsda Maman saat memberikan sapaan kepada para pengungsi yang berkumpul di Kantor Yayasan Wira Kasih, Jalan Nusa Indah, Kelurahan Bakunase, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Kamis (22/9/2022).

"Kami ke sini diinisiasi oleh Pak Frits Adu, yang datang ke kantor untuk menyampaikan bahwa ada permasalahan nasional, dan ini adalah permasalahan negara sehingga negara harus hadir dan harus turun tangan," ucapnya.



Ia menjelaskan, tugas Wantannas adalah merumuskan kebijakan yang ada di daerah untuk kepentingan negara, juga menyampaikan aspirasi permasalahan yang ada di masyarakat dan perkembangan nasional maupun internasional yang sekarang maupun yang akan datang.

"Kami datang ke sini sebagai mediator dari bapak-bapak sekalian kepada pimpinan. Mudah-mudahan kedatangan kami ini menjadi jembatan. Kami yang ada di Wantannas ini bukan malaikat yang punya keputusan instan, kami ini mediator yang akan menyampaikan kepada Presiden karena ini adalah tugas kami," ungkapnya.

Menurutnya, leading sektor yang bertugas untuk mengurus permasalahan ini adalah Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Dalam Negeri.

"Kedua kementerian ini nanti yang akan mengurus lebih lanjut setelah mendapat masukan dari Dewan Pertahanan Nasional. Kami juga berjanji bahwa aspirasi dari bapak dan mama sekalian akan sampai kepada Presiden dan ini kepastian yang akan kami sampaikan tinggal kebijakan dari pimpinan," terangnya.

Kata Marsda Maman Suherman, perjuangan itu membutuhkan kesabaran, butuh waktu yang panjang. Bahkan kadangkala para pejuangnya sendiri tidak bisa merasakan hasil perjuangan, tetapi yang menikmati adalah anak cucu kita.

"Berangkat dari situ, perjuangan yang sudah berlangsung selama 23 tahun ini merupakan perjuangan yang panjang dan masih menunggu kesabaran dan hari ini. Kami datang bersilaturahmi dengan Bapak-bapak sekalian untuk memberikan semangat heroik, kesabaran, dan perjuangan. Kami membantu karena tugas kami adalah sebagai penulis analisa dan penulis kebijakan yang disampaikan kepada pimpinan nasional," paparnya.

Ia berpesan agar warga eks pengungsi Timor Timur untuk tetap berjuang, karena baginya, perjuangan itu adalah ibadah.

"Saya harap, teruskan perjuangannya dengan bertahan pada kesabaran. Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Kuasa dapat memberkati kita semua dan memuluskan upaya dan usaha kita sekalian," harapnya.

Di tempat yang sama, Ketua Urusan Aset Eks Pengungsi Timor Timur yang juga sebagai Ketua Yayasan Wira Kasih Lestari, Pontius Sitanggang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Setjen Wantannas Republik



Indonesia yang sudah hadir di Kota Kupang untuk mendengarkan keluhan kesah warga eks Timor Timur.

"Perjuangan kami sudah berlangsung selama 23 tahun, dimana kami sangat mengharapkan ada perhatian dari Pemerintah Republik Indonesia. Puji Tuhan, hari ini sudah hadir Wantannas RI untuk bersama-sama mencari solusi dan mendengarkan aspirasi kami," ungkapnya.

Pontius juga menyampaikan kepada Tim Setjen Wantannas bahwa kondisi pengungsi saat ini ada yang sudah meninggal, dan ada yang sedang sakit karena stres dan depresi dengan perjuangan yang cukup lama.

"Sesungguhnya di luar dugaan kami warga Indonesia yang saat itu berada di Timtim, bahwa Timor Timur akan lepas dari NKRI dimana sudah ditetapkan Tap MPR No.5 UUD Tahun 1978 dan Tap MPR No. 6 Tahun 1978 tentang persetujuan untuk integrasi dan pengesahan menjadi provinsi ke 27 NKRI," ulasnya.

Ia menuturkan, pengumuman hasil jajak pendapat yang dipercepat membuat pihaknya sangat terkejut dengan situasi yang sangat mencekam sehingga banyak di antara mereka yang membawa barang seadanya demi keselamatan nyawa bersama keluarga.

"Setelah sampai di Kupang, pada tahun 2000 kami membuat salah satu perkumpulan dan kami berharap dengan kehadiran tim Setjen Wantannas ini bisa melihat dan memahami kondisi kami sehingga apa yang kami perjuangkan dapat tercapai," harapnya.

Sementara itu, Pengacara dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Cakra Perjuangan Jakarta, Frits Marsel Adu, S.H., M.H., MTh kepada media mengatakan bahwa sejauh ini sudah menempuh berbagai cara untuk membantu warga eks pengungsi Timor Timur.

"Langkah-langkah yang sudah kami tempuh yaitu melakukan pendekatan terhadap beberapa instansi termasuk di Wantannas, dan kami juga mendapat rekomendasi dari Kementerian, ke Komnasham, Ombudsman, DPR RI, tetapi sampai dengan saat ini belum ada realisasi," ungkapnya.

Ia menambahkan, di samping cara yang sudah ditempuh, pihaknya saat ini hanya berharap kepada Wantannas menjadi mediator untuk mencari solusi, karena baginya ini adalah sesuatu persoalan negara yang sangat krusial.

"DPR RI juga kami sudah audiensi dan direkomendasikan tetapi tidak ada realisasinya jadi sekarang saya coba bersandar dan berharap Sekretaris Jendral Dewan Pertahanan Nasional yang hari ini diwakili oleh Pak Maman bersama tim saya ucapkan terima kasih dan sebagai kuasa hukum dari pengurus pemilik aset berharap apa yang sudah disampaikan oleh Setjen Wantannas dapat terwujud," kata Frits.

Ia menjelaskan, aset pengungsi eks Timor Timur itu sudah diinventarisir. Ada formulir yang pernah dikeluarkan oleh negara Timor Leste, yang menerangkan bahwa ada warga negara asing yang mempunyai aset di Timor Leste. Dokumen-dokumennya juga lengkap.

"Dari hasil itu, kita memberikan satu rangkuman biaya penggantian aset sebesar 2,8 triliun. Itu khusus untuk 1.200 Kepala Keluarga. Karena jenjang waktunya begitu lama sehingga kami minta inmaterialnya sebesar 1 triliun, jadi total secara keseluruhan sekitar Rp3,8 triliun," sebutnya.

Menurutnya, pengungsi eks Timtim adalah warga NKRI maka tuntutan itu tidak akan mengarah keluar negeri.

"Kami warga NKRI, kami tidak menuntut ke pemerintah luar negeri tetapi mereka hanya mengakui saja bahwa ada aset dari negara asing karena kami ada





bukti sertifikat dari aset yang dimiliki dan semuanya ada pada saya sebagai kuasa hukum," pungkasnya.

Kegiatan silaturahmi tersebut dihadiri oleh Penanggung Jawab Tim, Marsda TNI Mawan Suherman, M.A.P., M.Han, Ketua Tim/Kapokja, Maulana, S.H., M.H, Sekretaris, Kombes Pol Endrastiawan, S., S.I.K., M.H, Anggota terdiri dari Kolonel Laut (KH) Dr. Dwi Ari Purwanto, M.Pd, Kolonel Sus Drs. Agus Suharto, M.Si, Kolonel Inf. Joko Setyo Putro, Dr. Rustam, S.T., M.Si. juga puluhan warga eks pengungsi Timor Timur. (MI)

Source : <http://www.mwartapedia.com/2022/09/kehadiran-tim-sekjen-wantannas-jadi.html>

PLN UIW NTT DIMINTA JAGA KEHANDALAN LISTRIK OLEH TIM WANTANNAS

Kupang, 26/09/22



Deputi Bidang Sistem Nasional Mayor Jenderal TNI Syachriyal E. Siregar Sekretariat Jendral Dewan Ketahanan Nasional atau Wantannas meminta PLN UIW NTT untuk menjaga kehandalan dan ketahanan listrik di NTT, khususnya security.

Permintaan Deputi Bidang Sistem Nasional Mayor Jenderal TNI Syachriyal E. Siregar saat melakukan kunjungan kerja ke Perusahaan Listrik Negara atau PLN Unit Induk Wilayah atau PLN UIW NTT di Bolok Kupang

Saat kunjungan ke NTT, Mayjend Syachriyal, meminta PLN NTT untuk menjaga kehandalan dan ketahanan listrik di NTT, khususnya security.

"Kami akan memasukan rekomendasi, memulai kesejahteraan dengan energi listrik karena semua aspek semakin digital, pertanian digital dan industri digital tetapi semua butuh listrik," kata dia dalam Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN), Rabu 21 September 2022.

Sebagaimana keterangan tertulisnya yang diterima, Senin 26 September 2022, Mayjend Syachriyal, menyebut surplus karena cadangan daya berlebih.



Aspek lain yang juga perlu dijaga adalah security terhadap komunikasi dan kontrol sistem kelistrikan.

"Ini salah satu kunci pengamanan ketahanan dalam menjaga pasokan listrik kepada pelanggan," sebut dia.

Ia juga mengingatkan soal ancaman yang selalu ada sehingga PLN harus selalu siap. Selain itu PLN harus siap untuk mendukung energi ramah lingkungan dan iklim kendaraan listrik.

Pada akhir kunjungannya, Mayjen Syachriyal pun menyampaikan agar energi listrik yang andal untuk semua lapisan masyarakat, yaitu energi yang paling mendukung keekonomian bangsa.

"Ramah untuk masyarakat namun juga bergeliat kuat untuk industri, bisnis, pariwisata, dan seluruh aspek kehidupan," tutup Mayjen Syachriyal.

Sementara General Manager PLN UIW NTT, Agustinus Jatmiko menyambut kunjungan tim Wantannas RI untuk beraudiensi dengan PLN Unit Pelaksana Pembangkitan (UPK) Timor dan Manager Site PJB di PLTU Bolok.

Jatmiko menjelaskan kelistrikan NTT saat ini memang sangat baik dan andal dengan cadangan daya 86,1 MW dari total daya yang dihasilkan yaitu 331 MW, artinya ada surplus daya energi listrik sebesar lebih kurang 38,4 persen setiap harinya.

"Tidak hanya itu pengembangan EBT di NTT sangat mendukung target penggunaan energi bersih oleh Pemerintah salah satunya adanya cofiring PLTU Bolok," jelasnya.

Sementara PLN NTT memiliki RCC (Regional Control Center) dan DCC (Distribution Control Center) yaitu pengendalian dan monitoring jaringan listrik yang dilakukan secara real time. Hal ini dilakukan menggunakan peralatan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) yang merupakan pusat kontrol jaringan distribusi untuk memastikan kelangsungan pasokan listrik ke pelanggan.

Sebagaimana harapan PLN, Mayjend Syachriyal berharap, listrik yang merupakan suatu kekayaan bangsa dapat berdaya dan bermanfaat secara maksimal.



"Menjadi tugas kita bersama, bukan hanya PLN untuk mendukung ketahanan energi yang lebih kuat dan mandiri dalam rangka pembangunan nasional," lanjutnya. (Fan)

Source : <https://kupang.tribunnews.com/2022/09/26/pln-uiw-ntt-diminta-jaga-kehandalan-listrik>

<https://ortala.wantannas.go.id/agenda/detail/koordinasi-program-sisnas>

<https://www.lintasntt.com/kunjungi-pltu-bolok-wantannas-sebut-ntt-surplus-listrik/>



PEMPROV SIAPKAN LANGKAH STRATEGIS PENGANGKUTAN BATUBARA

Jambi, 27/09/22



Jambi - Gubernur Jambi, Dr.H.Al Haris, S.Sos.,M.H., mengemukakan, Pemerintah Provinsi Jambi telah menyiapkan beberapa alternatif terkait pengangkutan batubara di Provinsi Jambi yang selama ini menjadi polemik. Hal tersebut dikemukakan Gubernur Al Haris pada saat Diskusi antara Pemprov Jambi dan Tim Wantannas bersama Forkopimda serta Bupati Tanjung Jabung Timur dan Bupati Batanghari, bertempat di Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi, Selasa (27/09).

Dikatakan Gubernur Al Haris, permasalahan angkutan batubara ini menjadi tantangan yang sangat luar biasa baginya semenjak dirinya menjadi gubernur.

“Permasalahan angkutan batubara ini menjadi tantangan yang sangat luar biasa sejak saya menjadi Gubernur Jambi, dimana Provinsi Jambi belum memiliki jalan khusus untuk angkutan batubara dan perusahaan batubara yang ada belum membuat jalan khusus ini. Saat ini saya bersama Pemerintah Provinsi Jambi mencoba mengambil langkah langkah dalam menyiapkan beberapa alternatif permasalahan batubara yaitu yang pertama adalah dengan mengalihkan jalan batubara agar tidak melewati jalan nasional dan yang kedua adalah dengan



memanfaatkan potensi aliran sungai Batanghari, sehingga pengangkutan batubara lewat jalur air,” ujar Al Haris.

Dihadapan Wantannas, Gubernur Al Haris menyampaikan, terkait dengan pelebaran ruas jalan nasional dari Sarolangun menuju Jambi, saat ini lebar jalan hanya 6 meter.

"Kami meminta kepada tim Wantannas untuk menyampaikan kepada Presiden RI terkait dengan pelebaran ruas jalan nasional dari Sarolangun menuju Jambi. Saat ini hampir 8 ribu truck yang melintasi jalan tersebut dan jalan yang tersedia lebarnya 6 meter. Tentu terjadi penumpukan di jalan tersebut yang menyebabkan kemacetan," ucap Al Haris.

Al Haris menuturkan, Provinsi Jambi sampai saat ini belum memiliki jalan khusus untuk batubara, untuk itu Pemerintah Provinsi Jambi bersama Pemerintah Kabupaten Batanghari sudah memulai melakukan pengerjaan jalan untuk angkutan batubara mulai dari daerah Koto Boyo - Bajubang - Tempino - Pelabuhan Talang Duku. Pemerintah Kabupaten Batanghari sudah mulai pengerjaan jalan dari daerah Koto Boyo sampai ke Tempino sepanjang lebih kurang 32 kilometer sebagai tahap awal, selanjutnya Pemerintah Provinsi Jambi akan menaikkan kelas jalan menjadi kelas A dengan menganggarkannya pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah perubahan (APBD P) sebesar lebih kurang Rp. 50 miliar untuk peningkatan kelas jalan tersebut.

“Saya telah menginstruksikan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Provinsi Jambi untuk segera menyiapkan anggaran tersebut dan berdiskusi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jambi pada APBD P nanti, karena ini sangat penting sekali. Pemerintah Provinsi Jambi memiliki target, alternatif jalan angkutan batubara ini sudah selesai pada akhir Desember 2022 sambil menunggu pengerjaan jalan khusus angkutan batubara dari perusahaan batubara yang telah melakukan ekspose dalam pembangunan jalan tersebut,” tutur Al Haris.

Al Haris juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi telah meminta kepada Bapak Menteri Perhubungan RI untuk menyetujui pembangunan Pelabuhan Tenam di Batanghari, dimana ada perusahaan yang serius untuk membangun pelabuhan tersebut. Pemerintah Provinsi Jambi juga telah meminta kepada Bapak Menteri Perhubungan RI terkait pengerukan di 10 titik Sungai Batanghari yang memang memerlukan pengerukan karena telah



terjadi pendangkalan. Semoga izin pengerukan bisa cepat keluar dan segera melakukan pengerukan,” pungkas Al Haris.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Harjo Susmoro mengatakan, masalah ketahanan nasional ini juga yang akan menjamin keamanan bangsa Indonesia kedepan dan keamanan ini adalah bagian dari kepentingan nasional yang akan menentukan juga kesejahteraan bangsa Indonesia.

”Kegiatan ini yaitu memberikan masukan kepada bapak presiden selaku kepala negara dan pemangku kepentingan yang bertanggung jawab masalah keamanan sekaligus kesejahteraan bangsa Indonesia,” katanya.

Source berita: <https://jambione.com/read/2022/09/29/25290/pemprov-siapkan-langkah-strategis-pengangkutan-batubara/>



KUNJUNGAN KERJA SEKRETARIS JENDERAL WANTANNAS RI LAKSDYA TNI HARJO SUSMORO KE KOARMADA III



Sorong, 13/10/22

Sorong, beritayudha.com - Kepala Staf Koarmada III Laksamana Pertama TNI Rudhi Aviantara IH, S.E., M. S.i., M.Tr (Han) CHRMP mewakili Panglima Komando Armada (Pangkoarmada) III, Laksamana Muda TNI Irvansyah, S.H., CHRMP., M.Tr. Opsla menerima Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di Lobby Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat pada Kamis, (13/10/2022).

Selanjutnya Sesjen Wantannas yang didampingi Deputi Bidang Pengkajian dan Penginderaan Setjen Wantannas Laksamana Muda TNI Gregorius Agung W.D., M.Tr (Han) pada kesempatan tersebut mengucapkan terima kasih atas penerimaan kunjungannya di Mako Koarmada III, serta memberikan motivasi kepada Pejabat Utama dan Kasatker Koarmada III untuk memberikan yang



terbaik dalam pengabdian di TNI Angkatan Laut, dan tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang demi masa depan TNI Angkatan Laut.

Selain itu disampaikan juga, bahwa kunjungan tersebut merupakan Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) Sesjen Wantannas RI beserta Tim ke wilayah Sorong, dimana sebelumnya juga melaksanakan kunjungan kerja ke Manokwari.

Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Foto: Dispen Koarmada III/Kolonel Laut (KH) R Doni Kundrat

Dalam kesempatan yang penuh keakraban tersebut, Kepala Staf Koarmada III, mengucapkan selamat datang kepada Sesjen Wantannas RI beserta rombongan di Mako Koarmada III, dan menjelaskan sejarah dan perkembangan pembangunan Koarmada III, serta siap memberikan saran, data dan masukan terkait kunjungan tersebut.

Diakhir kunjungan tersebut dilaksanakan pertukaran plakat, pengisian kesan dan pesan pada buku tamu dan foto bersama di depan Mako Koarmada III serta Tour Facility untuk melihat dan meninjau Kesatrian Mako Koarmada III.

Hadir mendampingi Kepala Staf Koarmada III saat kunjungan kerja Sesjen Wantannas ke Mako Koarmada III, yaitu Inspektur Koarmada III Laksamana Pertama TNI Atmudji, S.E., M.M., CfrA., CRMP, Kapoksahli Koarmada III Laksamana Pertama TNI Yohanis Yulius Tamoni, dan Pejabat Utama Koarmada III.

Source berita: <https://www.beritayudha.com/milliter/pr-595181105/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-laksdya-tni-harjo-susmoro-ke-koarmada-iii>





<https://pelita.co.id/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-laksdya-tni-harjo-susmoro-ke-koarmada-iii/>

<https://www.jurnalline.com/2022/10/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>

<https://megaposnews.com/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>

<http://koranjurnal.com/2022/10/13/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>

<https://tni.mil.id/view-220583-koarmada-iii-terima-kunjungan-kerja-dalam-negeri-tim-setjen-wantannas-ri.html>

<https://klikwarta.com/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii>

<https://peloporwiratama.co.id/2022/10/13/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>



KUNJUNGAN KERJA SEKRETARIS JENDERALWANTANNAS RI LAKSDYA TNI HARJO SUSMORO KE KOARMADA III

Sorong, 13/10/22



Sorong, pelita.co.id – Kepala Staf Koarmada III Laksamana Pertama TNI Rudhi Aviantara IH, S.E.,M. S.i., M.Tr (Han) CHRMP mewakili Panglima Komando Armada (Pangkoarmada) III, Laksamana Muda TNI Irvansyah, S.H., CHRMP., M.Tr. Opsla menerima Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di Lobby Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat pada Kamis, (13/10/2022).

Selanjutnya Sesjen Wantannas yang didampingi Deputy Bidang Pengkajian dan Penginderaan Setjen Wantannas Laksamana Muda TNI Gregorius Agung W.D., M.Tr (Han) pada kesempatan tersebut mengucapkan terima kasih atas penerimaan kunjungannya di Mako Koarmada III, serta memberikan motivasi kepada Pejabat Utama dan Kasatker Koarmada III untuk memberikan yang terbaik dalam pengabdian di TNI Angkatan Laut, dan tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang demi masa depan TNI Angkatan Laut.

Hadir mendampingi Kepala Staf Koarmada III saat kunjungan kerja Sesjen Wantannas ke Mako Koarmada III, yaitu Inspektur Koarmada III Laksamana



Pertama TNI Atmudji, S.E., M.M., CfrA., CRMP, Kapoksahli Koarmada III Laksamana Pertama TNI Yohanis Yulius Tamoni, dan Pejabat Utama Koarmada III.

GALERI FOTO:



Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Foto: Dispen Koarmada III/Kolonel Laut (KH) R Doni Kundra
Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di





Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Foto: Dispen Koarmada III/Kolonel Laut (KH) R Doni KundratKunjungan Kerja Sekretaris Jenderal (Sesjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., di Mako Koarmada III, Katapop, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Foto: Dispen



Koarmada III/Kolonel Laut (KH) R Doni Kundrat

Source berita: <https://www.jurnalline.com/2022/10/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>

<https://pelita.co.id/galeri-foto-kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-laksdya-tni-harjo-susmoro-ke-koarmada-iii/>

<https://pelita.co.id/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-laksdya-tni-harjo-susmoro-ke-koarmada-iii/>

<https://megaposnews.com/kunjungan-kerja-sekretaris-jenderal-wantannas-ri-ke-koarmada-iii/>

[Koarmada III Terima Kunjungan Kerja Dalam Negeri Tim Setjen Wantannas RI | WEBSITE TENTARA NASIONAL INDONESIA \(tni.mil.id\)](#)

JELANG TAHUN POLITIK, WANTANNAS UNDANG SEJUMLAH TOKOH AGAMA DAN PONPES DI SUKOHARJO. INI YANG DISAMPAIKAN

Sukoharjo, 26/10/22



Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI menggelar audiensi penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pondok pesantren di Ruang Panjura Polres Sukoharjo, Rabu (26/10/2022).

Adapun Tim Wantannas RI yang hadir adalah Irjen Pol Drs Heribertus Dahana, Brigjen Pol Nazirwan Adji Wibowo, Kolonel Adm Agus Basuki, Kolonel Laut (T) Eko Erys, Dr Ulmi Listiyaningsih, dan Dr Sumantri.

Selain Tim Wantannas RI, kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Sukoharjo Drs Agus Santosa, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Inf. Slamet Riyadi, Kepala Kejaksaan Negeri Sukoharjo Hadi Sulanto, Ketua Pengadilan Negeri Sukoharjo Putut Tri Sunarko, Ketua MUI Kabupaten Sukoharjo Abdullah Faishol.

Kemudian Ketua Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Sukoharjo Miftahul Huda, serta para pengasuh pondok pesantren di wilayah Kabupaten Sukoharjo.



Ketua Tim Wantannas RI, Brigadir Jenderal Polisi Nazirwan Adji Wibowo, mengatakan bahwa kegiatan ini digelar dalam mengembangkan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila.

“Di dalam pembinaan atau program bela negara ini kita pilih di Jawa Tengah (Jateng) karena pondok pesantren di Jateng berada di urutan 3 secara nasional,” ujarnya.

Lebih lanjut, Brigjen Pol Nazirwan mengatakan kegiatan ini diselenggarakan juga dalam menghadapi tahun politik 2024.

“Kita tahu bahwa para tokoh islam juga telah membantu dalam merumuskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Sehingga dengan ini kami mengundang rekan-rekan dari pondok pesantren untuk berdiskusi menjelang tahun politik. Sehingga kita dapat menemukan formula dalam menghadapi tahun politik 2024,” ujarnya.

Ia sangat berharap para tokoh bisa memberikan input yang positif kepada pihak kepolisian. Sehingga produk-produk yang dihasilkan bisa digunakan dengan baik.

Sementara itu, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, menyampaikan bahwa kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Polres Sukoharjo ini relatif kondusif.

Terkait permasalahan terorisme, Kapolres menerangkan jika di Sukoharjo saat ini ada 36 orang yang menjadi narapidana kasus terorisme.

Menurutnya tugas bersama untuk merangkul kembali ke pangkuan NKRI sekembalinya dari masa tahanan.

“Untuk membentengi hal tersebut, kita bekerja sama dan mendapat dukungan dari tokoh-tokoh pondok pesantren untuk bagaimana kita memoderasi dan melakukan penguatan-penguatan terkait dengan ideologi pancasila serta wawasan kebangsaan kepada masyarakat,” ungkapnya.

“Mudah-mudahan dengan upaya-upaya yang kita lakukan ini, ideologi-ideologi yang sifatnya radikal bisa kita kikis, sehingga tercipta suatu kondisi masyarakat yang toleran dan saling menghargai perbedaan,” tandas Kapolres.



Source berita : <https://joglosemarnews.com/2022/10/jelang-tahun-politik-wantannas-undang-sejumlah-tokoh-agama-dan-ponpes-di-sukoharjo-ini-yang-disampaikan/2/>

WAGUB CHUSNUNIA TERIMA KUNJUNGAN KERJA SEKJEN WANTANNAS HARJO SUSMORO

Lampung, 09/11/2022



Bandar Lampung – Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim menerima Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Harjo Susmoro ke Provinsi Lampung bertempat di Ruang Rapat Utama, Rabu (09/11/2022).

Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Ketahanan Nasional kali ini mengusung tema tentang ‘Peningkatan Kesadaran Bela Negara Menghadapi Era Society 5.0 Dalam Rangka Keamanan Nasional’.

Wakil Gubernur Chusnunia menyampaikan ucapan selamat datang kepada Kepala Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Bapak Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susnoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla beserta Tim di Provinsi Lampung.

“Ini merupakan suatu kehormatan dan dalam kesempatan ini juga saya mengucapkan terimakasih dan menyambut baik, mendukung kegiatan kerja Dewan Ketahanan Nasional, dalam konteks bersama-sama meningkatkan kesadaran bela negara di era society 5.0,” ungkapnya.

Upaya bela Negara pada dasarnya merupakan bentuk perwujudan hak dan kewajiban seluruh warga negara, sehingga dalam hal ini diharapkan partisipasi dan kesadaran seluruh warga dalam konteks bela negara.

Strategi pertahanan negara Indonesia menggunakan strategi pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya.

Upaya ini dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Diakhir sambutannya Wagub berharap hal ini dapat menumbuhkan rasa kesadaran bela negara kepada generasi penerus bangsa.

“Jangan pernah sampai lepas kesadaran mencintai negara ini, kesadaran untuk membela negara ini di generasi-generasi muda kita dan generasi selanjutnya. Melalui pertemuan ini juga saya berharap ini menjadi momentum untuk kita bersama-sama terus menjaga endurance, semangat untuk saling menyemangati dan mengingatkan atas kesadaran bela negara,” pungkasnya.





Sementara itu, Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Harjo Susmoro dalam kesempatan ini juga menyampaikan ungkapan terima kasih dan maksud tujuannya atas kunjungannya di provinsi Lampung,

“Dengan bela negara saat ini sudah semakin kompleks dan tidak sama dengan bela negara jaman-jaman sebelum. Saya berterima kepada ibu Wagub dan masyarakat Lampung untuk bisa menerima kami, ini sebenarnya bukan berarti kurang, justru ini akan menjadi base marking sebagaimana Lampung ini menjalankan bela negara secara total”, ucapnya.

“Kami akan menjadikan Lampung sebagai contoh kepada yang lain. Apabila ada yang kurang kita akan berikan masukan, cari solusinya dan laporkan kepada presiden berupa rekomendasi-rekomendasi mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk menghadapi era society 5.0,” lanjutnya.

Hadir dalam Acara tersebut, Bupati Lampung Timur, Forkopimda Provinsi Lampung, Forkopimda Lampung Timur, serta Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dilingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. (Dinas Kominfotik Provinsi Lampung)

Source berita: <https://sumaterapost.co/wagub-chusnunia-terima-kunjungan-kerja-sekjen-wantannas-harjo-susmoro/>

<https://www.google.com/search?sxsr=AJOqlzVzW9rTQaGsShW29cZILnBA X1SOvw:1672992798452&q=https://beritaanda.net/wagub-chusnunia-terima-kunjungan-sekretaris-jenderal-dewan-ketahanan-nasional/&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwiBotrrv7L8AhW3TWwGHeaVCFIQBSgAegQIBxAB&biw=638&bih=607&dpr=1.5>

<https://kiprah.co.id/wagub-chusnunia-terima-kunjungan-sekretaris-jenderal-dewan-ketahanan-nasional/>

<https://www.kaltimprov.go.id/berita/wagub-hadi-terima-kunjungan-sekjen-wantanas>

<https://lampungstreaming.com/2022/11/10/pemprov-lampung-ramah-tamah-bersama-sekretaris-jenderal-dewan-ketahanan-nasional/>

<https://lampung.antaranews.com/berita/662025/wagub--bela-negara-bentuk-perwujudan-hak-dan-kewajiban-warga>

TIM SEKJEN WANTANNAS KUNJUNGI KOTA BATU RUMUSKAN PROGRAM STRATEGI HIJAU NASIONAL

Malang, 10/11/22



Pemkot Batu mendapat kunjungan dari Tim Kajian Daerah Sekretariat Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI, Kamis (10/11/2022).

Kedatangan tim Setjen Wantannas diwakili Mayjen TNI Syachriyal Siregar, Brigjen TNI Elphis Rudi, Kombes Pol Yulias, Kolonel CKU Siti Aminah, Kolonel Laut Tantowi Jauhari, Sugianto Tandio, Arsika Ahmad, Nostal Nuans Saputri dan Dony.

Kedatangan mereka disambut langsung Wakil Wali Kota Batu, Punjul Santoso, bersama Kepala Diskumdag Kota Batu, Eko Suhartono, dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Aris Setiawan.

Kedatangan tim Setjen Wantannas itu dijelaskan Elphis Rudi untuk membahas strategi hijau secara berkelanjutan. Termasuk juga melihat manajemen pengelolaan sampah di Kota Batu yang dijuluki sebagai kota wisata.



“Kedatangan kami untuk berkontribusi membantu pemerintah untuk mengurangi emisi rumah kaca. Nantinya harapan kami, tidak hanya di Kota Batu saja, tapi juga sampai ke penegakan hukum jika ada yang buang sampah sembarangan,” jelasnya.

Hasil dari kunjungan ini nantinya akan disampaikan ke Presiden RI. Terkait strategi hijau berkelanjutan tentang pengelolaan sampah di Jatim. Menurutnya, pemanasan global yang terjadi saat ini harus jadi perhatian serius yang terjadi akibat sampah.

“Pengelolaan sampah yang buruk itu membuat lautan sampah di laut, yang kemudian membunuh alga di laut. Akibatnya, ekosistem laut yang menjadi sumber terbesar oksigen di dunia terganggu,” papar dia.

Sebab itulah masyarakat perlu meningkatkan kesadaran agar tidak membuang sampah sembarangan. Sementara itu, Kepala DLH Kota Batu, Aries Setiawan berjanji akan mengimplementasikan sejumlah rekomendasi dari Tim Kajian Daerah Wantannas.

Sejauh ini, Kota Batu sudah memiliki Perda Kota Batu No. 16 Tahun 2011 tentang Perlindungan Pelestarian, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Batu.

“Kemarin kami juga memberlakukan sanksi untuk sejumlah hotel yang menyalahi perda. Harapannya hotel-hotel lain bisa memperbaiki pengelolaan limbahnya,” ungkap Aries.

Setiap harinya, hampir 130 ton sampah masuk ke TPA Tlekung. Jumlah itu bisa bertambah berkali lipat ketika liburan yang mencapai 150 ton. Maka dari itu ketika tidak dikelola dengan baik, sampah akan menimbulkan persoalan lingkungan serius.

Pemkot Batu sendiri telah merencanakan perluasan TPA Tlekung sebanyak 3,59 hektar dari luas TPA Tlekung saat ini yang sudah mencapai 5,1 hektare.

“Kami terus bekerja keras mengurangi produksi sampah hingga 24 persen di tahun ini,” kata Aries.

Source : <https://tugumalang.id/tim-sekjen-wantannas-kunjungi-kota-batu-rumuskan-program-strategi-hijau-nasional/>



<https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/1002-dewan-ketahanan-nasional-kunjungi-lembaga-ketahanan-nasional-republik-indonesia>



WANTANNAS RI KUNJUNGI PT JUARA BIKE, PRODUSEN MOTOR LISTRIK MERK SELIS

Tangerang, 21/12/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Wantannas RI) Laksamana Madya TNI Dr. Ir. Hajo Susmoro S Sos. SH, M.Tr. Opsla beserta jajaran, mengunjungi PT Juara Bike, Cikupa, Tangerang (21/12/2022).

Kunjungan ke perusahaan yang memproduksi berbagai macam kendaraan listrik ramah lingkungan dengan merk SELIS ini, seperti disampaikan Direktur Operasional PT Juara Bike, Edi Hanafiah Kwanto, adalah dalam rangka meninjau kesiapan pihaknya sebagai salah satu perusahaan yang telah bersertifikasi untuk melakukan konversi kendaraan listrik.

Selain itu, lanjut Edi, juga kesiapan PT Juara Bike dalam produksi percepatan kendaraan bermotor listrik, sesuai dengan instuksi Presiden nomor 7 tahun 2022 tentang “penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis Baterai (Battery Electric Vihicle) sebagai kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.



“Suatu kebanggaan bagi PT Juara Bike mendapat kunjungan dari Sekretaris Dewan Ketahanan Nasional RI dan Jajarannya,”ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, Sekjen Wantannasl RI bersama jajarannya mengelilingi pabrik yang luasnya sekitar 2,8 hektar ini, melihat jelas bagaimana proses produksi yang dilakukan. Dimulai dari Metal Processing, Pretreatmen, Painting, Drying hingga Assembling.

Sebagai industri produksi sepeda motor listrik, PT Juara Bike berkomitmen mendukung program pemerintah Indonesia dalam mewujudkan program nett zero emission 2060.

“Mengingat, jumlah pengguna sepeda motor di Indonesia sangat besar, sehingga sangat signifikan untuk mengurangi dampak buruk emisi gas,” ucap Edi.

Edi mengungkapkan, produksi motor yang digawanginya telah terjual sebanyak 80 ribu unit dari awal produksi hingga 2021.

Produksi yang beralamat di Jl Raya Serang KM 14 Pasir Gadung, Cikupa, ini memproduksi kendaraan listrik mulai dari sepeda listrik, motor listrik hingga Kids Bicycle.

Bersama dengan perusahaan induk PT Gaya Abadi Sampurna TBK (Kode Emitmen : SLIS), PT Juara Bike menargetkan nilai penjualan sebesar Rp 480 Milyar di tahun 2022.

“Persiapan kami sudah matang, termasuk dari R&D, produksi pemasaran dan aktifitas after salesnya. Kami memastikan SELIS memenuhi permintaan pasar dalam hal ini instansi Pemerintah baik untuk melakukan konversi maupun untuk produksi kendaraan listrik dengan proforma terbaik di Indonesia,” tegas Edi.

Untuk itu, kata Edi, pihaknya akan terus mengembangkan produk, meningkatkan dan memenuhi nilai tingkat komponen dalam negeri dalam setiap produknya.

“Kendaraan Listrik indonesia merk SELIS melalui motor listrik tipe Emax ini telah mendapat nilai TKDN tertinggi dengan nilai 53,69 persen dalam industri kendaraan listrik di Indonesia,” ungkapanya.



Dengan standar kualitas yang tinggi, PT Juara Bike juga didukung tenaga ahli yang berpengalaman di bidangnya.

“Dengan pelayanan purna jual yang tersebar di seluruh kota besar di Indonesia, menjadikan PT Juara Bike dengan brand SELIS mempunyai peranan besar dalam perkembangan kendaraan listrik di Indonesia papar Edi.

PT Juara Bike secara terus menerus melakukan inovasi terhadap produk, proses produksi, maupun pelayanan yang berorientasi terhadap kebutuhan dan kepuasan pelanggan,

“Yang menjadikan brand SELIS sebagai solusi dalam berkendara listrik dengan kualitas terbaik di Indonesia,” tutup Edi. (did)

Source : <https://tangerang7.com/wantannas-ri-kunjungi-pt-juara-bike-produsen-motor-listrik-merk-selis/>



SESJEN WANTANNAS KUNJUNGI PT. NINETOLOGY INDONESIA. UJI KELAYAKAN PRODUK MOTOR LISTRIK KARYA INDONESIA.

Tangerang, 21/12/22



Wantannas.go.id : Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksamana Madya (Laksdya) TNI Harjo Susmoro beserta para Deputi, Sahli, Karo mengunjungi PT. Ninetology Indonesia yang merupakan manufaktur dan distributor sepeda motor listrik , dengan merek E-NINE, pada Rabu, 21 desember 2022.

PT. Ninetology menyatakan bahwa sejalan dengan trend dunia yang bergerak ke arah menggunakan kendaraan yang hemat energi dan ramah lingkungan serta sesuai dengan program pemerintah RI yaitu percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan dan pencapaian target Presiden RI dua juta motor listrik di Indonesia, mereka siap untuk mendukung dan berkontribusi dalam program pemerintah RI.



Dalam kunjungan Sesjen Wantannas melakukan Uji Kelayakan motor listrik E-NINE bersama Direktur Utama PT. Ninetology Indonesia Willson Wirawan dan Direktur Marketing Tarita Andre. Tujuan dari tes uji coba ini adalah untuk mendapatkan respon dari pemerintah atas kelayakan motor listrik E-NINE.

“Hari ini datang sebagai kunjungan pabrik, dari Dewan Ketahanan Nasional untuk melihat perkembangan industry motor listrik. Kita PT Ninetology Indonesia memiliki merek E-NINE adalah salah satu produsen motor listrik yang membuat produk local sesuai dengan nilai TKDN yang tinggi. Hal ini, sesuai dengan kebijakan Presiden Joko Widodo,” ucap Willson Wirawan. (21/22/22).



Source berita: <https://semartara.news/sekjen-dewan-ketahanan-nasional-ri-kunjungi-industri-motor-listrik-di-cikupa/>



NARASUMBER

Sesjen Wantannas banyak diberi kepercayaan menjadi narasumber atau pembicara dalam banyak acara atau seminar baik skala kecil maupun besar dan memberikan materi seputar ketahanan dan keamanan nasional, mengajak masyarakat Indonesia untuk bersama mendukung program pemerintah menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, serta mengajak masyarakat Indonesia dalam gerakan bela negara hingga seminar kepemimpinan nasional dan masih banyak lagi.



SEKJEN DEWAN KETAHANAN NASIONAL BERI KULIAH UMUM UNTUK MAHASISWA

Gorontalo, 17/03/22

GORONTALO - Universitas Negeri Gorontalo kembali kedatangan tamu istimewa yakni Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr (Opsla). Selain dalam rangkaian silaturahmi bersama Civitas Akademika, kedatangan orang penting di Dewan Ketahanan Nasional juga untuk berbagi pengetahuan dengan mahasiswa melalui kegiatan kuliah umum.

Kuliah umum sebagai wadah memberikan pembobotan dan pengetahuan baru kepada mahasiswa ini, membahas tentang strategi keamanan nasional dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia dengan dihadiri secara langsung maupun daring ratusan mahasiswa UNG.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Prof. Karmila Mahmud, MA, Ph.D, mengatakan, kuliah umum merupakan wadah membuka serta memperluas wawasan mahasiswa dari berbagai sumber ilmu pengetahuan. Terlebih tema yang dibawakan pada kuliah umum sangat penting untuk



mendorong keterlibatan mahasiswa mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

"Kuliah umum ini akan sangat bermanfaat bagi UNG yang saat ini tengah fokus dan berbenah dalam menginisiasi pengembangan kawasan ekonomi khusus di wilayah teluk Tomini, yang tentunya berkaitan erat dengan topik poros maritim," jelas Karmila.

Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr (Opsla) dalam kuliahnya banyak mengulas beberapa unsure penting dalam strategi keamanan nasional dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Menurutnya mewujudkan cita-cita tersebut harus berlandaskan pada pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta didukung wawasan nusantara dan tatanan astagatra. (**)

Source berita: <https://www.ung.ac.id/home/berita/sekjen-dewan-ketahanan-nasional-beri-kuliah-umum-untuk-mahasiswa>

<https://unand.ac.id/index.php/berita/9-seputar-unand/272-sekjen-wantannas-kuliah-umum-mou>

<https://beritamanado.com/sekjen-wantannas-harjo-susmoro-beri-kuliah-umum-di-unsrat-manado-tentang-kemaritiman/>

<https://unram.ac.id/sesjen-wantannas-jendral-harjo-susmoro-beri-kuliah-umum-di-unram/>

<https://untad.ac.id/sekjen-dewan-ketahanan-nasional-ri-beri-kuliah-umum-di-untad-terkait-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/>

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/696233/sekjend-wantannas-beri-kuliah-umum-dan-teken-kerja-sama-dengan-unand>

<http://kemahasiswaan.unsyiah.ac.id/kuliah-umum/kuliah-umum-oleh-sekretariat-jenderal-dewan-ketahanan-nasional>

<https://posmetropadang.co.id/kuliah-umum-sekjen-wantannas-di-kampus-unand-model-kepemimpinan-nasional-menyongsong-vuca-5-0/>

<https://unmul.ac.id/post/unmul-dan-wantannas-bahas-keamanan-nasional-dalam-kuliah-umum-1658462475.html>



SEKJEN DEWAN KETAHANAN NASIONAL RI BERI KULIAH UMUM DI UNTAD TERKAIT INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA



Palu, 28/03/22

Universitas Tadulako pada Senin (28/03/2022) Siang berkesempatan untuk menggelar kuliah umum bekerjasama dengan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (SEKJEN WATANNAS) dalam rangka kunjungan kerja dalam negeri di Kota Palu. Bertempat di Aula Fakultas Kedokteran Untad, Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr, Opsla selaku Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional memaparkan materi bertajuk “Strategi Keamanan Nasional Menuju Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia”

Dalam sambutannya, Prof. Dr. Ir. Mahfudz, MP selaku Rektor menyampaikan bahwa kehadiran Sekjen WATANNAS selaku narasumber akan memaparkan terkait keamanan dan ketahanan sebagai hal strategis bagi bangsa.



“Kuliah umum kali ini banyak diikuti oleh kalangan anak muda/mahasiswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus yang diharapkan mampu menjadikan Indonesia sebagai negara yang kuat dalam bingkai NKRI. Hal tersebut menjadi penting mengingat NKRI adalah sesuatu yang mutlak dijaga keberlangsungannya. Oleh karena itu, kami pun telah membentuk Pusat Pengembangan Deradikalisasi dan Penguatan Sosio Akademik (DEPSA) untuk menekankan kepada mahasiswa akan pentingnya menangkal radikalisme. Telah banyak mahasiswa yang kami latih di pusat pengembangan ini untuk mencegah terpapar radikalisme kedepannya.” Ujar Prof. Mahfudz.

Usai sambutan, acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr, Opsla selaku narasumber. Dalam materinya, beliau menyampaikan bahwa Indonesia yang terdiri dari 17.504 pulau dan 108.000 km garis pantai sudah sewajarnya menetapkan kebijakan kelautan dengan visi menjadi poros maritim dunia.

“Untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, terdapat lima pilar yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi tersebut diantaranya ; Membangun kembali budaya maritim, menjaga dan mengelola sumber daya laut, prioritas pada pembangunan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim, serta kewajiban untuk membangun kekuatan maritim. Kemudian dalam mendukung upaya mewujudkan visi tersebut, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam hal pembentukan karakter bangsa lewat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.” Ujar Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro.





Beliau menambahkan bahwa hal tersebut menjadi penting dalam upaya menangkal ancaman seperti radikalisme, konflik, terorisme, separatisme, bencana alam, dan kejahatan lintas negara. Sehingga pembentukan karakter bangsa diperlukan untuk menjaga stabilitas keamanan nasional demi terwujudnya visi sebagai poros maritim dunia.

Usai pemaparan materi, acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang ditutup dengan penyerahan cendramata dan sesi foto bersama.

Source berita: <https://untad.ac.id/sekjen-dewan-ketahanan-nasional-ri-beri-kuliah-umum-di-untad-terkait-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/>
<https://www.uin-suska.ac.id/2022/09/12/menuju-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia-sesjen-wantannas-beri-kuliah-umum-di-uin-suska-riau/>



SESJEN WANTANNAS BERI KULIAH STRATEGI PERTAHANAN MARITIM KEPADA PASIS DIKREG SESKOAL ANGKATAN KE-59 TA 2021

Jakarta, 31/03/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksamana Madya TNI Dr.Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., memberikan kuliah dengan tema “Strategi Pertahanan Maritim” kepada Perwira Siswa (Pasis) Pendidikan Reguler (Dikreg) Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut (Seskoal) Angkatan ke-59 TA 2021 didampingi Danseskoal Laksamana Muda TNI Dr.Iwan Isnurwanto, S.H., M.A.P., M.Tr (Han)., Wadan Seskoal Laksamana Pertama TNI Imam Musani, S.E., M.Si., M.Tr.Opsla., beserta Pejabat Utama Seskoal di Amphiteater Samadikun Seskoal, Cipulir, Jakarta Selatan, Rabu (31/03).

Pada kesempatan tersebut, Sesjen Wantannas menjelaskan Strategi Pertahanan Maritim Indonesia pada hakikatnya ialah segala usaha untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan keselamatan segenap bangsa di wilayah Maritim Indonesia.



Adapun Strategi penggunaan kekuatan pertahanan maritim dilaksanakan melalui 4 (empat) elemen Strategi Pertahanan Maritim antara lain Penangkalan (Deterrence), Pengendalian Laut (Sea Control), Proyeksi kekuatan (Power Projection), Keamanan Maritim (Maritime Security).

Selanjutnya disampaikan, ini sesuai dengan tugas TNI AL yang terdapat pada UU RI No.32/2004 Pasal 9 antara lain Melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang Pertahanan.

Penegakkan Hukum dan Menjaga Keamanan Wilayah Laut Yuridiksi Nasional sesuai dengan ketentuan Hukum Nasional dan Hukum Internasional yang telah diratifikasi.

Melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra laut. Melaksanakan pemembrdayaan wilayah pertahanan laut.

Source berita: <http://www.radarindonesia.com/2021/03/sesjen-wantannas-beri-kuliah-strategi.html>

<https://www.uin-suska.ac.id/2022/09/12/menuju-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia-sesjen-wantannas-beri-kuliah-umum-di-uin-suska-riau/>

<https://seskoal.ac.id/berita/4680/SESKOAL-MENYELENGARAKAN-SEMINAR-AKHIR-PASIS-DIKREG-SESKOAL-ANGKATAN-KE-60-TA.2022./>

<http://wartanusantara.com/sesjen-wantannas-berikan-kuliah-umum-kepada-pasis-dikreg-seskoal-angkatan-ke-60-ta-2022/>

KUNJUNGI UGM, WANTANNAS SIAP BANGKITKAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA

Yogyakarta, 02/06/2021



Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) mengunjungi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta untuk menyosialisasikan peran dan tugas Wantannas dalam membantu tugas presiden. Wantannas juga siap membantu kampus dalam membangkitkan wawasan kebangsaan kepada mahasiswa. “Kami ingin menyosialisasikan tugas pokok Wantannas adalah memberikan masukan kepada presiden dalam pengambilan kebijakan,” kata Sekjend Wantannas Laksdya TNI Harjo Susmoro, Rabu (2/6/2021). BACA JUGA: BMKG Prediksi Gelombang Tinggi di Selatan Jawa sampai Agustus Harjo mengatakan, Wantannas memiliki peran dalam melakukan pembinaan ketahanan nasional untuk mencapai tujuan dan kepentingan nasional. Tidak hanya pas permasalahan fisik, namun juga dalam asepek kehidupan, baik ketahanan terhadap ancaman sosial, politik, ekonomi, dan lainnya. “Meskipun Indonesia sudah merdeka, tetapi ancaman keamanan dalam berbagai aspek kehidupan masih saja menghadang dalam upaya mewujudkan kedaulatan



negara, kelangsungan hidup masyarakat, serta kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,” katanya.

Peran Wantannas sangat diperlukan untuk memberikan masukan kepada presiden dalam pengambilan keputusan berhubungan keamanan nasional. Kunjungan ke perguruan tinggi terus dilakukan untuk menyadarkan akan pentingnya peran Wantannas dalam pembinaan ketahanan nasional. “Kami siap untuk membantu kampus dalam membangkitkan wawasan kebangsaan, termasuk bela negara melalui kuliah-kuliah umum,” katanya. BACA JUGA: Update Covid-19 DIY 2 Juni: Positif Tambah 268 Jadi 45.233 Kasus Sementara Rektor UGM, Panut Mulyono menyambut, baik tawaran kerja sama dalam upaya penguatan wawasan kebangsaan kepada mahasiswa. Ia berharap nantinya kerja sama dapat diwujudkan dalam pelaksanaan kuliah umum



menghadirkan Wantannas guna memberikan pembekalan kepada mahasiswa UGM.

Source : <https://yogya.inews.id/berita/kunjungi-ugm-wantannas-siap-bangkitkan-wawasan-kebangsaan-mahasiswa/all>

<https://www.ugm.ac.id/id/berita/21190-rektor-ugm-terima-audiensi-dewan-ketahanan-nasional>

UNMUL DAN WANTANNAS BAHAS KEAMANAN NASIONAL DALAM KULIAH UMUM

Samarinda, 21/07/22



Strategi Keamanan Nasional Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia menjadi tema utama di sebuah diskusi dalam bentuk Kuliah Umum antara Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia dengan Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Program Pascasarjana.

Dihelat di Gedung UNMUL HUB, Jalan Sambaliung, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda, Kamis, (21/07), sebagai pembicara utama Sekretaris Jenderal Wantanas, Laksamana Madya TNI Dr. Ir Harjo Susmoro, S.Sos, SH, MH, MTr Opsla. Sementara dari UNMUL, sebagai narasumber Dekan Fakultas Kehutanan, Prof. Dr. Rudianto Amirta, S. Hut., MP.

“Kebijakan kelautan Indonesia berdasarkan Perpres RI No 16 tahun 2017, visi poros maritim dunia memiliki sikap geopolitik sebagai negara maritim untuk kepentingan nasional dapat dicapai dengan menggunakan lingkungan maritim sebagai salah satu mediana,” jelas Sekjen Wantannas.

Lebih jauh diutarakannya, untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia lima pilar yang harus dilakukan dengan membangun kembali budaya maritim, menjaga dan mengelola sumber daya laut, prioritas pada



pembangunan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim, dan kewajiban untuk membangun kekuatan maritim.

Pada peran perguruan tinggi sambungnya, diperlukan pembentukan karakter bangsa dalam perguruan tinggi. Bela negara dilingkungan Perguruan Tinggi pada hakikatnya terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menegaskan, pemahaman tentang ketahanan nasional, wawasan kebangsaan, budaya dan karakter masyarakat Indonesia baik dalam bentuk masyarakat lokal maupun masyarakat Pancasila harus semakin perlu diperdalam.

“Salah satu tujuan selain menjadi poros maritim dunia, ada cita – cita presiden kita yakni mampu mencapai Indonesia emas di tahun 2045, dengan 4 pilar utama yang perlu dikuatkan. Adalah pengembangan SDM dan Penguasaan Iptek, Ekonomi Berkelanjutan, Keadilan dan pemerataan pembangunan serta yang terakhir adalah kekuatan pertahanan keamanan dan pelaksanaan pemerintahan yang benar.

Dari hal itu, sebut Rektor, ada dua hal yang terkait dengan UNMUL yaitu pengembangan SDM dan yang kedua pada unsur pertahanan keamanan berkaitan dengan acara pada hari ini yang mana UNMUL terlibat dalam diskusi



terutama pada poros maritim.



“Kita semua dalam ruangan ini patut bersyukur karena berkesempatan hadir terlebih para mahasiswa agar dapat menyimak agar bisa didapatkan pemahaman secara mendalam pada saat ini terkait dengan pertahanan keamanan poros maritim dunia. Karena kita berada di daerah kepulauan yang perlu menjadi perhatian kita bersama,”.

Diakhir sambutannya, Guru Besar dalam Bidang Pengembangan Wilayah dan Ilmu Pemerintahan ini berpesan sisipan pengetahuan terhadap ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan dari berbagai aspek keilmuan saat ini mutlak harus perlu dilakukan.

Wakil Direktur Bidang Akademik, Prof. Dr. oec.troph. Ir. Khrishna Purnawan Candra., MS mengatakan, isu-isu soal pembangunan maritim sangat relevan diketahui dan dipahami kalangan akademisi, terlebih posisi Kalimantan Timur yang sangat strategis.

“Posisi Kaltim sangat strategis, UNMUL perlu melakukan riset-riset terkait soal maritim,” kata Prof Krishna didampingi Ketua Program Doktor, Ilmu Lingkungan, Prof. Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi, M.Si. (**hms/frn**)

Source berita: <https://unmul.ac.id/post/unmul-dan-wantannas-bahas-keamanan-nasional-dalam-kuliah-umum-1658462475.html>

<https://twitter.com/unmul/status/1551508299388157952>

<https://m.facebook.com/profile.php?id=80166382872&view=feed>



SESJEN WANTANNAS RI BERIKAN KULIAH UMUM DI UISU

Jakarta, 25/08/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI menggelar Kuliah Umum dengan tema Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia, di Gedung Auditorium Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Medan, Kamis (25/8/2022).

“Dari kuliah umum ini kita dapat berbagi berbagai pemikiran yang dapat diberikan kepada mahasiswa, karena pada kesempatan ini kita dapat mengetahui adanya perkembangan *update* dan teraktual tentang pengetahuan kebangsaan dan bela negara Indonesia yang merupakan sebagai poros maritim nasional”, ucap Sesjen.

Kuliah Umum dihadiri oleh Deputi Bid. Polstra Irjen Pol. Drs. Heribertus Dahana R,S.H.,M.Si, Bandep Urs. Renkon Kedeputan Polstra Laksma TNI Samista, S.H, Anjak Bid. Renkon Ekonomi Kedeputan Polstra Kolonel Lek Ir.Yufie Syafari, Ketua Umum Pengurus Yayasan UISU, Prof. H. Ismet Danial Nasution, drg., Ph.D., Sp.Pros(K)., FICD., dan Rektor UISU Dr.H.Yanhar

Jamaluddin MAP serta seluruh dekan, dosen civitas akademik UISU, dan para mahasiswa UISU.

Ketua Umum Pengurus Yayasan UISU, Prof. H. Ismet Danial Nasution, drg., Ph.D., Sp.Pros(K), FICD., dalam sambutannya berharap kehadiran Wantannas bukan kunjungan awal saja. Tetapi, lebih jauh dapat diimplementasikan dengan kerja sama antara UISU dengan Wantannas.

“Dan harapan kita semoga dengan adanya kunjungan dari tim Wantannas pada Kuliah Umum hari ini menjadi sumbangsih yang besar bagi UISU. Dengan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang merupakan kewajiban bagi kita semua”, ujarnya.



Hal senada juga dikatakan oleh Rektor UISU yang berharap kunjungan ini bisa menjadi suatu kesempatan bagi kedekatan UISU dengan Wantannas.

Saat membuka Kuliah Umum, Sesjen Wantannas menegaskan bahwa Indonesia disebut negara maritim karena wilayah perairan di Indonesia lebih luas dari daratannya. Namun, Indonesia juga disebut sebagai negara Agraris karena banyak penduduknya yang hidup bergantung dari hasil pertanian. Namun berdasarkan data dari BPS tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia adalah 278,237,469 orang dan hanya 1,68 juta (0,96%) yang bergiat dibidang maritim.



“Untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia adalah dengan membangun kembali budaya maritim serta menjaga dan mengelola sumber daya laut hingga terbentuk kembali karakter bangsa”, jelas Sesjen.

Dengan diselenggarakannya bela negara dilingkungan perguruan tinggi, lanjut Sesjen. sama artinya mengimplementasikan Tri Dharma Untuk menciptakan generasi muda yang terpelajar dengan pemikiran inovatif, kreatif, dan mandiri. Melalui tiga kewajiban tersebut, upaya untuk membentuk generasi intelektual yang mampu membangun bangsa di berbagai sektor dapat dicapai.****(dfn)

Source : <https://www.wantannas.go.id/>

UISU GELAR KULIAH UMUM INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM NASIONAL



Medan, 25/08/22

UISU – Universitas Islam Sumatera Utara menggelar kuliah umum dengan tema wawasan kebangsaan dan bela negara Indonesia sebagai poros maritim dunia yang dilaksanakan di Gedung Auditorium Jalan SM Raja Medan, Kamis (25/8). Kegiatan kuliah umum dihadiri oleh Ketua Umum Pengurus Yayasan UISU, Prof. H. Ismet Danial Nasution, drg., Ph.D., Sp.Pros(K), FICD., Rektor UISU Dr.H.Yanhar Jamaluddin MAP, dan juga dihadiri oleh Sesjen Wantannas R.I Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.E, S.H, M.Tr.Opsla.

Selain itu hadir Irjen Pol. Drs.Heribertus Dahana R,S.H.,M.Si (Penanggung Jawab), Ketua Tim KKDN Laksma TNI Samista, S.H, dan sekretaris Kolonel Lek Ir.Yufie Syafari serta anggota tim KKDN Setjen Wantannas R.I, seluruh dekan, dosen civitas akademik UISU, dan para mahasiswa UISU.

Ketua Umum Pengurus Yayasan UISU, Prof. H. Ismet Danial Nasution, drg., Ph.D., Sp.Pros(K), FICD., Dalam sambutannya berharap kehadiran Wantannas bukan kunjungan awal saja. Tetapi, lebih jauh dapat diimplementasikan dengan kerja sama antara UISU dengan lembaga pertahanan nasional. “Dan harapan kita mudah mudahan apa yang dicapai hari ini menjadi suatu sumbangsi yang besar bagi UISU. Dengan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang merupakan kewajiban bagi kita semua,”ujarnya.



Oleh Karena itu setiap gerak langkah yang harus kita lakukan berorientasi kepada pencapaian, dengan mempersiapkan generasi muda secara maksimal. “Tidak hanya mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tapi yang lebih penting adalah kesadaran sebagai penerus bangsa,”ucapnya.

Sementara itu Rektor UISU dalam sambutannya juga berharap kunjungan ini semoga dapat menjadi suatu kesempatan kedekatan UISU dengan Dewan Pertahanan Nasional.

Karena dari kuliah umum ini kita dapat berbagi berbagai pemikiran yang dapat diberikan kepada mahasiswa, karena pada kesempatan ini kita dapat mengetahui adanya perkembangan update dan teraktual tentang pengetahuan kebangsaan dan bela negara Indonesia yang merupakan sebagai poros maritim nasional.

Pada kesempatan yang sama Rektor UISU juga menyampaikan bahwa tentunya dari kegiatan kuliah umum ini dapat memberikan kesempatan bagi kepentingan Akademik UISU. “Mudah-mudahan pertemuan ini menjadi penyemangat bagi kita di UISU sehingga kesempatan ini tidak kita sia-siakan,” kata Rektor UISU.

Dalam penjelasan kuliah umum tersebut, Sesjen Wantannas Lasdy TNI Dr.Ir.Harjo Susmoro,S.SOS.,S.H.,M.H.M.Tr.Opsla menjelaskan bahwa Indonesia disebut negara maritim karena wilayah perairan di Indonesia lebih luas dari daratannya. Namun, Indonesia juga disebut sebagai Negara Agraris karena banyak penduduknya yang hidup bergantung dari hasil pertanian. Namun berdasarkan data dari BPS tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia adalah 278,237,469 orang dan hanya 1,68 juta (0,96%) yang bergiat dibidang maritim.

Pada kesempatan yang sama Sesjen Wantannas juga menjelaskan bahwa untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia dengan membangun kembali budaya maritim dengan menjaga dan mengelola sumber daya laut. Sehingga dibentuknya karakter bangsa, terutama dalam perguruan tinggi. Yang diselenggarakannya bela negara dilingkungan perguruan tinggi. Dengan mengimplementasikan Tri Dharma Untuk menciptakan generasi muda yang terpelajar dengan pemikiran inovatif, kreatif, dan mandiri. Melalui tiga kewajiban tersebut, upaya untuk membentuk generasi intelektual yang mampu membangun bangsa di berbagai sektor dapat dicapai. (***)



Source berita: <https://www.uisu.ac.id/uisu-gelar-kuliah-umum-indonesia-sebagai-poros-maritim-nasional/>

<https://www.msn.com/id-id/berita/other/uisu-gelar-kuliah-umum-indonesia-sebagai-poros-maritim-nasional/ar-AA11IQmq>



LAKSDYA TNI HARJO SUSMORO: INDONESIA SEJATINYA NEGARA MARITIM

Padang, 07/09/22



Sekretaris Jenderal Dewan Pertahanan Nasional Republik Indonesia, Laksamana Madya (Laksdya) TNI Harjo Susmoro mengatakan bahwa Indonesia adalah negara maritim.

Harjo Susmoro menyampaikan hal teraebut dalam kuliah umum bertema “Strategi Keamanan Nasional Menuju Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia” di Ruang Sidang Senat Universitas Andalas (UNAND), Selasa (7/9).

“Banyak orang Indonesia tidak mengenal bangsanya sendiri, sehingga kurang bangga pada negaranya. Cara mencintai Indonesia adalah dengan mengetahui indonesia secara utuh, dari segi budaya, manusianya, hingga alamnya. Sebagai negara dengan tiga per empat wilayah yang merupakan perairan, laut merupakan wilayah yang sangat vital di Indonesia,” ujar Laksdya Harjo.

Dalam sejarah, Bung Karno berpesan bagi Indonesia untuk kembali menjadi bangsa samudera, bangsa pelaut. Sesuai dengan ucapan tokoh berpengaruh dunia, Sir Walter Raleigh dan Alfred Thayer Mahan, yang menekankan bahwa “siapa yang menguasai laut, akan menguasai jalur perdagangan dunia”. Hal tersebut menjadi kepentingan nasional, yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh Indonesia.



Disampaikannya ada beberapa fungsi laut bagi Indonesia, Laut bukan memisahkan bangsa, namun menjadi pemersatu bangsa.

“Laut juga berperan sebagai media perhubungan, utamanya bidang transportasi. Laut pun berfungsi sebagai penyedia sumber daya alam, membangun pengaruh, dan media pertahanan dan keamanan,” sambungnya.

Meski begitu, jelas Laksdya Harjo, pada kenyataannya pengelolaan sumber daya kita masih dikuasai oleh asing, dan kita hanya mendapat bagian yang sedikit.

“Empat dari sembilan choke point dunia ada di Indonesia,” tambahnya, menjelaskan choke point dalam ekonomi kemaritiman sebagai jalur dengan volume lalu lintas tinggi karena lokasinya yang optimal.

Ia menjelaskan betapa tinggi potensi ekonomi di laut Indonesia. Dalam kuliah umum tersebut, selain memaparkan pentingnya laut bagi Indonesia, Laksdya Harjo juga menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan keamanan nasional, dan usaha menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Pzv)

Source berita: <https://scientia.id/2022/09/07/laksdya-tni-harjo-susmoro-indonesia-sejatinya-negara-maritim/>

<https://www.tribunsumbar.com/kuliah-umum-unand-laksdya-tni-harjo-susmoro-indonesia-sejatinya-berkarakter-maritim>

<https://old.unand.ac.id/id/berita-peristiwa/berita/item/4212-sesjen-wantannas-unand-kuliah-umum-maritim.html>

<https://maritimeobserver.com/2020/03/harjo-susmoro-mewujudkan-indonesia-menjadi-poros-maritim-itu-sangat-penting/>



MENUJU INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA, SESJEN WANTANNAS BERI KULIAH UMUM DI UIN SUSKA RIAU

Riau, 08/09/22



uin-suska.ac.id 08/09/2022 Bertempat di ruang Auditorium Lt 5 gedung Rektorat, Sekretaris Jendral Dewan Ketahanan Nasional RI (Sesjen Wantannas RI) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.E., S.H., M.H., M.Tr (Opsla) memberikan kuliah umum dihadapan pejabat ketahanan Nasional, mahasiswa , dosen dan pimpinan UIN Suska Riau, dengan mengusung tema “ Indonesia sebagai poros maritim dunia “.

Prof. Dr. Hairunnas , M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dalam sambutannya menyampaikan bahwa “Indonesia memiliki ribuan pulau yang berjejer dan disatukan oleh NKRI , tugas kita adalah harus menjaga dan merawat dari semua yang dapat merongrong dan dapat merugikan Indonesia, mari kita teruskan perjuangan para pahlawan kita agar Indonesia bermartabat dimata dunia dan tetap menjunjung tinggi pancasila sebagai dasar Negara, saya sangat

menyambut baik kedatangan bapak sesjen Wantannas dan tim untuk memberikan pencerahan kepada kita , UIN Suska Riau siap mendukung program pemerintah dalam rangka menjadikan Indonesia berdaulat dan bermartabat, sehingga menjadikan Indonesia sebagai poros Maritim dunia” ujar Hairunnas.

Dalam pemaparannya Sesjen Wantannas menjelaskan bahwa laut merupakan daerah Vital Indonesia, karena tiga perempat dari wilayah Indonesia adalah perairan.

Kebijakan kelautan Indonesia berdasarkan Perpres RI No 16 tahun 2017, visi poros maritim dunia memiliki sikap geopolitik sebagai negara maritim untuk kepentingan nasional dapat dicapai dengan menggunakan lingkungan maritim sebagai salah satu mediana,” jelas Sekjen Wantannas.



Laut sebagai lingkungan maritim memiliki arti penting sebagai media pemersatu bangsa, media perhubungan, media penyedia sumber daya alam, media pertahanan dan keamanan serta media membangun pengaruh. Oleh karena itu menjadi suatu keniscayaan bagi Indonesia untuk dapat mengelola laut dengan sebaik-baiknya guna mendukung kepentingan nasional Indonesia. Ada enam elemen Untuk dapat menjadi sebuah negara yang kuat di bidang



maritim yaitu Geographical Position (posisi geografis), Physical Conformation, (bentuk fisik), Extent of Territory (luasnya wilayah) ,Number of Population (jumlah penduduk), Character (karakter bangsa), Character of Government (karakter pemerintah). Selain itu, Laksdya Harjo juga menjelaskan tentang tugas dan Fungsi Wantannas dalam Strategi Keamanan Nasional dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros Maritim Dunia, serta peran Akademisi turut serta dalam mewujudkan Keamanan Nasional dengan terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Source berita: <https://www.uin-suska.ac.id/2022/09/12/menuju-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia-sesjen-wantannas-beri-kuliah-umum-di-uin-suska-riau/>

<https://klikcerdas.com/sesjen-wantannas-ri-beri-kuliah-umum-di-uin-suska-riau>



WANTANNAS GELAR KULIAH UMUM STRATEGI KEAMANAN NASIONAL DI UNDANA

Kupang, 21/09/22



Dalam rangka memahami penyebab disintegrasi bangsa, dan strategi keamanan nasional, serta mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) menyelenggarakan kuliah umum dengan tema strategi keamanan nasional di Universitas Nusa Cendana (Undana). Kuliah umum tersebut dilaksanakan di Ruang Teater, Rektorat Undana, Rabu (21/9/2022).

Hadir pada kesempatan itu, Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc, Koordinator Perencanaan, Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Imanuel Saduk, SH., M. Hum, para dosen di lingkungan Undana, serta sekitar 150 mahasiswa Undana.

Kuliah umum yang dimoderatori Koordinator Pusat Layanan HAM, Gender, Anak dan Kependudukan, LP2M, Dr. Detji K. E. R. Nuban, SH., M.Hum tersebut menghadirkan pembicara tunggal, Kepala Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut (Kapushidrosal) Laksamana Muda TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.

Dalam penjelasannya, Dr. Harjo Susmoro menjelaskan bahwa Elemen penting negara Indonesia sebagai sebuah negara yang kuat di bidang maritim adalah posisi geografis Indonesia sebagai Sea Lane of Communication (SLOC) dan



Sea Lanes of Trade (SLOT), yang berada pada posisi silang, serta menjadi pusat pengubung dunia. Ia memaparkan, bentuk fisik Indonesia sebagai negara kepulauan yang sudah diakui di dunia, yaitu memiliki yuridiksi darat dan laut.

“Luas wilayah Indonesia 8,4 juta kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 271. 349. 889 orang. Karakter bangsa Indonesia yang sangat kuat dengan perjalanan sejarah sebagai bangsa samudra, bangsa bahari dan bangsa maritim. Elemen tersebut diperkuat oleh karakter pemerintah melalui berbagai kebijakan Presiden melalui Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 16/2017 sebagai poros maritim dunia dengan sikap geopolitik sebagai negara maritim,” papar Dr. Harjo Susmoro.

Ancaman Disintegrasi



Pada kesempatan itu, ia juga menekankan pentingnya segenap elemen bangsa Indonesia memahami ancaman disintegrasi yang diakibatkan oleh minimnya pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya literasi. “Hal ini menyebabkan kita dihadapkan pada kemiskinan, rendahnya adab dan ahlak, sehingga rentan terjadi konflik komunal, intoleran, radikalisme, teoririsme, separatisme dan komunisme, narkoba serta ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan,” tandas

Kapushidrosal, Dr. Ir. Harjo Susmoro

Pada akhir materinya, Dr. Harjo Susmoro menjelaskan, Dewan Ketahanan Nasional (Wantanas) yang diatur oleh Keppres Nomor No.01 /1999 berperan sebagai lembaga dibawah pemerintah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada presiden berupaya menjadi lembaga terdepan dalam membangun ketahanan nasional Indonesia.

Momen Memperluas Wawasan



Sementara itu, WR III Undana, Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc ketika membuka kuliah umum tersebut mengatakan, kuliah umum sebagai momentum untuk memperluas wawasan mahasiswa dari berbagai sumber ilmu pengetahuan. Karena itu, kesempatan yang sangat berharga ini harus diikuti dengan baik oleh para mahasiswa untuk memahami strategi ketahanan nasional.

Ia juga menyambut baik kuliah umum perdana yang dilakukan Wantannas di Undana. “Kami atas nama rektor universitas nusa cendana, tentu sangat berterima kasih atas kunjungan kali pertama dari Wantannas, kurang lebih ada 150 mahasiswa yang hadir untuk mendapat pengetahuan tentang strategi keamanan nasional, yang diberikan bagi generasi penerus bangsa Indonesia,” pungkask dosen Prodi Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana. (Jandri M. A. Mantolas/rfl)

Source : <https://undana.ac.id/wantannas-gelar-kuliah-umum-strategi-keamanan-nasional-di-undana/>
<https://undana.ac.id/kick-off-kegiatan-modul-nusantara-undana-2022/>



SEKJEN WANTANNAS HARJO SUSMORO BERI KULIAH UMUM DI UNSRAT MANADO TENTANG KEMARITIMAN

Manado, 29/09/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksdya TNI Dr Ir Harjo Susmoro, S Sos, SH, MH, memberikan kuliah umum di Aula Kantor Rektorat Universitas Sam Ratulangi Manado, Kamis (29/9/2022).

Kuliah Umum tersebut mengambil tema “*Strategi Keamanan Nasional Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia*”.

Rektor Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Prof Dr Ir Ellen Joan Kumaat, M Sc, DEA, IPU dalam sambutannya mengatakan, berada di jendela Pasifik, keamanan bagian Timur Indonesia masuk di dalam strategi keamanan nasional menghadapi gangguan dan ancaman yang tidak pernah surut.

“Dengan bergesernya pusat ekonomi dunia dari poros Atlantik ke poros Asia-Pasifik, ekonomi kelautan Indonesia ke depannya diprediksi akan semakin strategis,” ungkap Rektor Ellen Kumaat.

Rektor berharap, dengan ditetapkan Indonesia sebagai poros maritim dunia maka pengembangan SDM akan menjadi fokus tak kalah penting.

“Di sinilah perguruan tinggi berperan untuk selalu membuka diri berkolaborasi, serta bermitra dalam mendidik mahasiswa, termasuk menanamkan budaya dan



jiwa maritim demi mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia,” katanya.

Unsrat juga akan mendorong mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan kawasan kemaritiman Indonesia di Kawasan Pasifik.

Sementara Sekjen Wantannas RI, Harjo Susmoro, saat membawakan materi dalam kuliah umum ini mengatakan, untuk mewujudkan Visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia harus membangun kembali budaya maritim.

“Selain itu, harus menjaga dan mengelola sumber data laut, prioritas pada pembangunan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim serta kewajiban untuk membangun kekuatan maritim,” pungkasnya.

Adapun dijelaskannya, Indonesia sebagai negara Maritim dan menurut beberapa pakar, siapa menguasai kemaritiman dia menguasai dunia.

Jika melihat realitasnya, aktivitas perdagangan dunia yang melewati wilayah maritim Indonesia sebesar 40 persen.

“Sayang sekali dunia kemaritiman kita belum terkelola secara optimal untuk kepentingan bangsa dan negara. Karena itu, kami mohon masukan pihak akademisi bagaimana mengelola potensi laut untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia,” tandasnya.

Kuliah umum ini dihadiri oleh Tim Wantanas, jajaran Pimpinan Tingkat Unsrat dan Fakultas, serta perwakilan Mahasiswa.

Source : <https://beritamanado.com/sekjen-wantannas-harjo-susmoro-beri-kuliah-umum-di-unsrat-manado-tentang-kemaritiman/>

<https://komentar.id/sekjen-wantannas-ri-beri-kuliah-umum-tentang-poros-maritim-di-unsrat/>

<https://www.manadoterkini.com/2022/09/95168/beri-kuliah-umum-di-unsrat-sekjen-wantanas-indonesia-jadi-poros-maritim-dunia/>

<https://newposkomanado.id/2022/09/29/sekjen-wantanas-beri-kuliah-umum-di-unsrat/>

<https://www.jurnalmanado.com/2022/09/sekjen-wantannas-beri-kuliah-umum.html>

SIAPKAN GENERASI UNGGUL, SEKJEN WANTANNAS ISI KULIAH TAMU MABA POLINEMA

Malang, 03/10/22



Mengambil tema ‘Menyediakan Generasi Unggul Masa Depan Bangsa Demi Meningkatkan Ketahanan Nasional Di Era Revolusi Industri’, Politeknik Negeri Malang (Polinema) menggelar kuliah tamu dengan menghadirkan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya TNI Dr Ir Harjo Susmoro, S.Sos., SH., MH., M.Tr.Opsla pagi tadi, Senin (03/10/2022).

Dalam sambutannya di hadapan lebih dari 3.300 mahasiswa baru Polinema, Direktur Polinema Supriatna Adhisuwarnjo. ST., MT. menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Sekjen Watannas yang hadir di Kampus Polinema untuk mengisi materi Kuliah Tamu hari ini.

“Tentunya negara dan bangsa ini sangat berharap pada generasi muda termasuk mahasiswa Polinema yang ke depan akan menjadi penerus bangsa untuk dapat berkontribusi dan memberikan warna kepada bangsa dan negara demi

kesejahteraan masyarakat setelah nanti menyelesaikan pendidikannya di Polinema ini,” ungkap Direktur Polinema.

Oleh karenanya, Supriatna berharap para mahasiswa Polinema dapat memanfaatkan sebaik mungkin waktu saat menempuh pendidikan di Polinema untuk dapat mencapai cita-cita yang diharapkan.



Pelaksanaan kuliah tamu berjalan dengan baik dimana para peserta kegiatan nampak antusias mengikuti materi yang disampaikan Sekjen Wantannas termasuk banyaknya mahasiswa baru yang mengajukan

pertanyaan.

“Allah SWT sebenarnya telah menyiapkan manusia itu sebagai generasi unggul, sebagai ciptaan terbaikNya. Sekarang tinggal bagaimana kita sebagai manusia itu dapat mempertahankan keunggulan dengan mengembalikan lagi kepada Allah SWT” ungkap Harjo Susmoro.

Menurut Sekjen Wantannas, dengan senantiasa mengingat Allah SWT dan mengaitkan semua tindakan selalu didasarkan pada keinginan Allah SWT maka akan dapat menjadi manusia unggul.

“Sebagai orang Indonesia amalkan Pancasila sebagai way of life atau pandangan hidup bangsa dan kesepakatan bersama untuk hidup bersama, berbangsa dan bernegara. Dalam konteks mahasiswa itu maka ada yang namanya Tri Dharma perguruan tinggi, bagaimana proses belajar mengajar itu diarahkan untuk menciptakan generasi unggul yang memiliki spiritual tinggi dan seterusnya yang selalu tidak pernah puas dengan ilmu pengetahuan,” ungkap Harjo Susmoro.

Selain tidak pernah lelah belajar, generasi unggul menurut Harjo Susmoro akan selalu mengembangkan keilmuan yang dimilikinya untuk kemaslahatan umat

karena generasi yang unggul adalah generasi yang tidak mementingkan dirinya sendiri tetapi juga memberikan kemaslahatan.

“Dan ini sangat sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang mampu untuk memberikan manfaat dan di sinilah sebenarnya Tri Dharma Perguruan Tinggi itu berperan untuk mencetak generasi unggul yaitu generasi yang mampu mendarmabhaktikan dirinya dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan sekitarnya,” ujar Harjo Susmoro.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya TNI Dr Ir Harjo Susmoro, S.Sos., SH., MH., M.Tr.Opsla bersama Direktur Polinema Supriatna Adhisuwignjo St., MT dan pimpinan Polinema usai Kuliah Tamu di Graha Polinema (Foto : AdaDiMalang/Agus Yuwono)



Ditemui usai Kuliah Tamu, Direktur Polinema, Supriatna Adhisuwignjo menyampaikan kegiatan Kuliah Tamu tersebut adalah bagian dari kegiatan pembinaan mahasiswa baru Polinema angkatan tahun 2022 setelah beberapa kegiatan yang lainnya.



“Kegiatan ini untuk memberikan bekal-bekal awal. bekal-bekal yang dipakai nanti sebagai dasar untuk para mahasiswa baru kita dalam rangka masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hari ini agendanya pembekalan bagi para mahasiswa baru yang memang kita sengaja mengambil tema ini untuk menyadarkan, memberikan pemahaman, wawasan kepada mahasiswa baru Polinema bahwa mereka bagian dari generasi muda yang nanti akan menjadi generasi penerus bangsa ini,” ungkap Supriatna.

Oleh karenanya, para mahasiswa baru diharapkan dapat benar-benar menyiapkan diri sebaik-baiknya agar menjadi SDM yang unggul yang kelak akan dapat berkiprah, berkarya, berkarir dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara untuk menyejahterakan masyarakat.

“Mahasiswa saat ini harus paham bahwa pada saat mereka mengikuti kuliah di era revolusi industri 4.0 ini mereka tahu dan sadar bahwa tantangan yang akan dihadapi juga tidak ringan, tidak mudah sehingga perlu memantapkan niat dan semangat agar mahasiswa baru kita memiliki semangat dan tekad yang lebih kuat lagi. Karena masa depan bangsa dan negara ini tergantung dari apa yang akan mereka lakukan hari ini, sehingga kesiapan mereka untuk menjadi generasi muda yang unggul inilah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara ke depan,” ungkap Supriatna Adhisuwignjo.

Terkait dengan penyiapan SDM yang unggul tersebut menurut Supriatna akan sangat terkait dengan bagaimana menyambut era bonus demografi dimana usia produktif akan sangat jauh lebih banyak daripada usia yang tidak produktif nantinya.

“Memang pada tahun-tahun ini hingga perkiraan tahun 2030 itu dianggap sebagai masa keemasan untuk Indonesia dengan bonus demografi, sehingga ini momentum yang sangat positif dan sangat baik bagi para mahasiswa terutama mahasiswa baru Polinema bahwa mereka pada saat ini hari ini mereka ini memasuki sebuah periode keemasan yang harus benar-benar dioptimalkan agar juga mereka nanti bisa menjadi calon-calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keterampilan tertentu sehingga mereka dapat meningkatkan aspek produktivitas kerjanya yang tentunya diharapkan oleh perusahaan, masyarakat, bangsa dan negara,” pungkas Direktur Polinema, Supriatna Adhisuwignjo, ST., MT.



Mahasiswa Baru bersimpati atas terjadinya tragedi Stadion Kanjuruhan menunjukkan dukungannya saat kuliah tamu pagi tadi (AdaDimalang.com/Agus Yuwono)

Penilaian pada Mahasiswa Baru Polinema

Terkait dengan mahasiswa baru Polinema yang mengikuti materi kuliah tamunya, Sekjen Wantannas menyampaikan bahwa Mahasiswa Baru Polinema dinilainya memiliki semangat yang cukup bagus.

“Dan insyaAllah mereka akan dididik dengan baik, diperhatikan dengan baik, diarahkan dengan baik sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi Polinema ini. Dan tentunya mereka ini akan menjadi potensi yang luar biasa bagian dari bonus demografi yang terdidik dengan baik maka insya Allah ke depan akan menjadi generasi unggul yang mampu memberikan manfaat kepada bangsa dan negara,” pungkas Laksamana Madya TNI Dr Ir Harjo Susmoro, S.Sos., SH., MH., M.Tr.Opsla. (A.Y)

Source berita: <https://adadimalang.com/32970/siapkan-generasi-unggul-sekjen-wantannas-isi-kuliah-tamu-maba-polinema.html>

<https://suryamalang.tribunnews.com/2022/10/04/maba-polinema-ikuti-kuliah-umum-bersama-sekjen-watannas>

<https://reportasemalang.com/2022/10/bekali-maba-polinema-gelar-kuliah-tamu-sekjen-dewan-pertahanan-nasional/>

PENGURUS PONPES DARUL RADY GELAR KAJIAN ILMIAH BELA NEGARA



Lampung, 10/11/22

Pengurus pondok pesantren (Ponpes) Darul Rady Desa Radna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menggelar acara kajian ilmiah bela negara.

Pada acara ini K.H. Setiyo Dahry, Lc, selaku penanggung jawab kegiatan menyampaikan ungkapan terimakasih atas kehadiran Sekjen Dewan Ketahanan Nasional Laksamana Madya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S. Sos, SH, Ml MH., M.Tr. Opsla, diacara yang berlangsung ponpes setempat pada, Kamis 10 November 2022.

Kami ucapkan terimakasih atas kehadirannya, dan kami selaku pelaksana mohon maaf apabila dalam penyambutan mungkin kurang berkenan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, lanjutnya.

Di acara itu juga, di sesi kajian ilmiah dan tanya jawab yang dilangsungkan dengan tema Membentuk Generasi Pancasila Sejati, Sekjen Wantanas Laksamana Madya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S. Sos, SH, Ml MH., M.Tr. Opsla



menyampaikan, “Kita harus bangga menjadi warga negara republik indonesia karena kita mempunyai dasar hukum yang baik,” ujarnya.

Mari kita jaga bersama negara kesatuan republik indonesia ini kita ibaratkan negara ini adalah rumah kita jadi mari kita rawat, kita jaga supaya nyaman untuk kita huni jadi bila ada hal-hal yang akan merusak rumah kita akan mengganggu negara kita, kita sebagai pemilik rumah atau warga negara yang baik, kita wajib menjaga dan membela karena wajib untuk mempertahankannya, lanjutnya.

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Wadir Binmas Polda Lampung AKBP Wily, Kasiter Kasrem 043/Gatam Kolenel Inf Risa Wilsy, SH, MH, Kepala Kemenag Prov Lampung, Kepala Badan Kesbangpol Lampung, Asisten I Drs. Tarmuji, Kaban Kesbangpol Darmuji, SIp, MM.

Selain itu juga hadir H. Paryoto anghota DPRD Lampung Timur dari Fraksi PDI Perjuangan, Made Subrata anggota DPRD Lamtim F Golkar, Kapolres Lampung Timur, AKBP Zaki Alkazar Nasution, SH, SIK, MH, Dandim 0429 Lampung Timur Letkol Czi Indra Puji Tri Wanto, SH, Camat Raman Utara Sunaryo, S. ip, Kapolsek Raman Utara Iptu Sunaryo, SE, Danramil Raman Utara Kapten A Rahmad, Forkoncam Raman Utara, para kepala sekolah se-Kecamatan Raman Utara dan para tamu undangan. (Harun Alrasyid)

Source berita: <https://realitalampung.com/2022/11/10/pengurus-ponpes-darul-rady-gelar-kajian-ilmiah-bela-negara/>

<https://metrodeadline.com/2022/11/10/acara-kajian-ilmiah-bela-negara-di-ponpes-darul-rady-disampaikan-sekjen-wantanas/>

SEKJEN WANTANNAS JADI SALAH SATU NARASUMBER FGD KAJIAN PEMETAAN LP2M

Cirebon, 17/11/22



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggelar Focus Group Discussion (FGD), Kamis (17/11/2022). Kegiatan yang berlangsung Aulia Madya At-Taqwa Center, Jalan R.A Kartini, Kota Cirebon ini menghadirkan enam narasumber.

Keenam narasumber tersebut yakni Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, SH, MH, M.Tr,Opsla, Drs. KH. Wawan Arwani, MA, Drs. Inang Winarso, MKM, Ir. H. Yoyon Indrayana, MT, drh. RH. Bambang Irianto, BA, dan Muhtar Jaidin. Kegiatan FGD dimoderatori oleh Kapus Penelitian LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. Budi Manfaat, M.Si.

Dr. Ahmad Yani, M.Ag., selaku Ketua LP2M Syekh Nurjati Cirebon mengatakan FGD yang dilaksanakan merupakan bagian dari Penelitian Afirmatif 2022 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dikawal oleh Peneliti Dr. Syaeful Badar, MA dan Dr. Ade Hidayat, M.Pd. Kegiatan ini juga, lanjut Ahmad Yani, dalam rangka untuk merumuskan peta wilayah kajian di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



“Peta wilayah kajian ini dibagi menjadi lima kelompok (klaster) riset. Mulai dari riset Ke-Indonesiaan, Keislaman, Sosial Kemasyarakatan, Kecirebonan, dan Sainstek. Pemetaan wilayah penelitian dapat menggambarkan potensi, karakteristik, dan kekhasan riset di IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” ujar Yani dalam keterangannya, Jumat (18/11/2022).

Yani menjelaskan, selain bagian dari penelitian Afitmatif 2022, kegiatan FGD ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi, penggalian pandangan lebih mendalam terkait pada penetapan dan perumusan tema-tema besar kelompok riset yang akan diturunkan pada topik-topik kajian yang lebih spesifik.

“Dengan FGD ini, kami ingin menyamakan persepsi, penggalian pandangan dan perumusan kelompok riset yang akan diturunkan pada topik kajian yang lebih spesifik,” kata Yani.

Pada kajian kluster riset dibahas satu persatu oleh narasumber. Seperti pada kluster riset Keindonesiaan, narasumber dalam kegiatan FGD ini adalah Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, SH, MH, M.Tr, Opsla.

Jenderal bintang tiga kelahiran Tegal yang juga menjabat sebagai Sekjen Dewan Ketahanan Nasional RI (Wantannas) ini, menyampaikan tantangan internal dan eksternal bagi identitas kebangsaan, pemeliharaan nilai kewarganegaraan, dan memperkuat identitas Indonesia sebagai bangsa yang berkebudayaan dan bermental bahari.

Kemudian pada kluster riset Keislaman, yang menjadi narasumber yakni Drs. KH. Wawan Arwani, MA. Dimana beliau memperkuat pemaparan mengenai identitas kebangsaan Indonesia di atas dengan menyampaikan hubungan khas antara kebangsaan dan keislaman di Indonesia.

Ketua Syuriah PC NU Kabupaten Cirebon ini menegaskan bahwa melalui hubungan erat kebangsaan dan keislaman tersebut mampu mengukuhkan umat Islam Indonesia yang berpegang pada nilai-nilai agama Islam sekaligus berjiwa Pancasila. Sehingga Islam dan Pancasila tidak perlu dipertentangkan.

“Pancasila dan agama menjadi menjadi simpul bagi perbedaan di Indonesia dalam merawat persatuan dan kesatuan bangsa,” ujar KH Wawan dalam pemaparannya.

Pada kluster riset kemasyarakatan yang menyoroti pentingnya standar etika diisi oleh Drs. Inang Winarso, MKM. Menurutnya peneliti penting dalam



mengawali risetnya dengan menentukan keberpihakan terhadap subjek penelitian.

Direktur Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat yang memberikan gambaran bahwa keberpihakan peneliti sosial akan memperkuat pilihan metodologi dan analisisnya demi kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberpihakan juga akan menuntun peneliti sosial pada subjek penelitian yang memang membutuhkan perbaikan hidup.

Selanjutnya Ir. H. Yoyon Indrayana, MT sebagai Widyaiswara Ahli Madya BPSDMD Provinsi Jawa Tengah menekankan pentingnya riset dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan daya saing global. Posisi Indonesia sekarang berdasarkan The Global Competitiveness Report 2019 maka peringkat daya saing Indonesia menduduki peringkat 50 dunia dari 141 negara yang disurvei.

“Hal ini tentu sangat penting ditingkatkan mengingat sumber daya alam (SDA) dan jumlah sumber daya manusia (SDM) Indonesia dalam usia produktif yang melimpah,” kata Yoyon.

Narasumber yang mewakili kluster Kacirebonan diisi oleh budayawan Muhtar Jaidin dan Ketua Rumah Budaya Pasambangan Jati Cirebon, drh. RH. Bambang Irianto, BA. Dalam pemaparannya, Muhtar Jaidin menjelaskan bahwa pada masa kejayaan Kesultanan Cirebon menjadi salah satu kota yang pernah dikunjungi Laksamana Cheng Ho. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Cirebon sebagai kota besar, menjadi puser bumi, salah satu pusat perdagangan dunia.

“Sehingga kajian mengenai Kacirebonan dan sejarahnya dapat digunakan sebagai cermin sekaligus pijakan dalam mendukung meningkatkan kesejahteraan bangsa, khususnya Cirebon menjadi kota metropolitan yang berbudaya, humanis, maju, dan kreatif,” katanya.

Sehingga, guna mendukung kajian mengenai Kacirebonan tersebut, Rumah Budaya Pasambangan Jati Cirebon telah menghimpun sekira 600 manuskrip yang sudah digitalisasi sebagai sumber atau referensi utama dalam kajian berbagai bidang disiplin ilmu. (*)

Source : <https://aboutcirebon.id/sekjen-wantannas-jadi-salah-satu-narasumber-fgd-kajian-pemetaan-lp2m/>



https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Newsletter/NEWSLETTER_Edisi_140_MARET_Indonesia.pdf

SESJEN WANTANNAS BERI KULIAH UMUM DAN TEKEN KERJA SAMA DENGAN UNAND

Padang, 20/12/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya (Laksdya) TNI Harjo Susmoro menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Yuliandri, SH. MH di Ruang Senat Gedung Rektorat pada Selasa (20/12).

Selain melakukan penandatanganan nota kesepahaman Sekjen Wantannas juga memberikan kuliah umum dihadapan civitas akademika Universitas Andalas terkait “Model Kepemimpinan Nasional Era VUCA 5.0”.

Laksdya TNI Harjo mengatakan Indonesia berkarakter negara maritim jika dilihat dari sisi wilayahnya, dan bukan lah negara agraris. “Sehingga sudah seharusnya karakter maritim dikedepankan dalam upaya ketahanan nasional,” ujarnya.

Menurutnya, kalau memang negara agraris, seharusnya seluruh bahan pokok atau beras bisa terjangkau harganya, bukan malah lebih mahal dan bahkan impor.



“Maka sudah saatnya Indonesia bangkit dengan wilayah lautan yang luas bisa jadi poros maritim dunia. Kepentingan nasional juga dapat dicapai dengan menggunakan lingkungan maritim sebagai salah satu mediana,” ujarnya.



Ia mengatakan meski Indonesia didominasi wilayah laut dengan ribuan pulau, bukan berarti laut memisahkan bangsa, namun menjadi pemersatu bangsa.

“Laut juga berperan sebagai media perhubungan, utamanya bidang transportasi, laut pun berfungsi sebagai penyedia sumber daya alam, membangun pengaruh, dan media pertahanan dan keamanan,” sambungnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Andalas Prof. Yuliandri mengatakan dengan adanya kuliah umum ini diharapkan mampu memberikan ilmu kepada mahasiswa agar mengetahui bagaimana menghadapi tantangan serta ancaman dari perkembangan zaman.

“Materi yang disampaikan Sekjen Wantannas tentu tidak diajarkan di perkuliahan, maka ini kesempatan bagaimana mahasiswa bisa melihat arah ke depan, dan siap untuk menghadapi tantangan,” katanya.(*)

Humas dan Protokol UNAND

Source berita: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/696233/sekjend-wantannas-beri-kuliah-umum-dan-teken-kerja-sama-dengan-unand>

<https://www.fajarsumbar.com/2022/12/sekjen-wantannas-ri-laksdya-tni-harjo.html>



WANKAMNAS

Bentuk dan sifat ancaman yang ada di dunia saat ini dan ke depan semakin bersifat multidimensional meliputi aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan Keamanan negara, geografi, sumber kekayaan alam dan demografi.

Perubahan geopolitik dan geostrategik dunia ini membuat banyak negara kemudian merivisi paradigma Keamanan nasional maupun struktur organisasi yang terkait pertahanan dan Keamanan atau yang bersifat multidimensi dan sudah bersifat lintas sektor tersebut, beberapa negara kemudian melakukan penguatan peran lembaga Keamanan nasional yang dinamakan Dewan Keamanan Nasional/Wankamnas (*National Security Council/NSC*).

Dalam konteks Indonesia, penanganan Keamanan nasional masih terfragmentasi dalam beberapa kementerian dan lembaga pemerintah. Kondisi ini melemahkan bangsa dan negara kita dalam menghadapi ancaman yang sudah bersifat krusial, strategis dan mendesak serta bersifat multidimensi.

Adanya perubahan Wantannas menjadi Wankamnas ini merupakan transformasi nama melalui validasi dan revitalisasi lembaga yang sudah ada karena adanya tuntutan dinamika perkembangan ancaman Keamanan nasional yang semakin kompleks untuk dapat direspon dengan cepat dan tepat untuk menjamin jalannya roda pembangunan nasional.



KOMISI-I DPR RI DALAM RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN SESJEN WANTANNAS, MENYATAKAN MENDUKUNG RENCANA PERUBAHAN WANTANNAS MENJADI WANKAMNAS

Jakarta, 09/09/22



Sesjen Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla, didampingi sejumlah pejabat Wantannas, menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi-I DPR RI, Selasa (09/06). Agenda RDP tersebut adalah pembahasan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Wantannas Tahun 2023 dan pembahasan Isu-Isu Aktual yang akan dijadikan sebagai Rancangan Kebijakan kepada Presiden pada tahun 2022 dan 2023 mendatang.

"Wantannas adalah lembaga pemerintah non kementerian yang diketuai oleh Presiden selaku kepala negara dan mempunyai tugas membantu Presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin terwujudnya cita-cita, tujuan dan kepentingan nasional Indonesia," kata Harjo dalam pembukaan awal penyampaian paparannya.

Dalam laporannya disampaikan juga bahwa di tahun anggaran 2021 Wantannas telah mendapatkan penilaian kinerja anggaran untuk dari Dirjen Anggaran Kemenkeu dengan nilai 94,73 (sangat baik), opini atas laporan keuangan BPK RI dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian yang ke 15 kali berturut-turut, penilaian hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi oleh Kemenpan RB dengan nilai 67,56 (predikat B) dan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai 65,72 (predikat B).

Lebih lanjut Harjo menyampaikan bahwa berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas Nomor S-617/MK.02/2022 dan B.557/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2022 tanggal 27 Juli 2022, Wantannas pada tahun 2023 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.53.571.307.000,- yang meliputi anggaran Belanja Pegawai dengan pagu sebesar Rp.27.104.557.000,-, Belanja Barang Operasional dengan pagu sebesar Rp.13.867.335.000,- dan Belanja Barang Non Operasional dengan pagu sebesar Rp.12.599.415.000,-. Dilaporkan juga berkaitan dengan isu-isu strategis yang telah direkomendasikan kepada Presiden TA 2022 dari Januari hingga sekarang telah disampaikan sebanyak 35 rekomendasi kebijakan strategis negara dan semua telah direspon dan diteruskan kepada K/L terkait untuk ditindak lanjuti.



Pada kesempatan pembahasan dan diskusi, berawal dari anggota Komisi-I DPR RI, Nurul Arifin, menanyakan terkait isu perubahan Wantannas (Dewan Ketahanan Nasional) menjadi Wankamnas (Dewan Keamanan Nasional) yang sempat muncul di media, selanjutnya disampaikan oleh Harjo "Bahwasannya



dilihat dari sejarahnya, lembaga Dewan Ketahanan Nasional sebenarnya bukanlah lembaga baru demikian juga pembentukan Dewan Keamanan Nasional, namun merupakan transformasi dari lembaga yang dibentuk sejak era Presiden Ir. Soekarno dengan nama Dewan Pertahanan Negara (1946), kemudian berubah menjadi Dewan Keamanan Nasional (1954), Dewan Keamanan (1955), Dewan Pertahanan Nasional (1961), dan Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional (1970) dan terakhir tahun 1999 berubah menjadi Dewan Ketahanan Nasional. Perubahan nama tersebut terjadi seiring dengan dinamika ancaman keamanan nasional saat itu.

Saat ini dengan perkembangan dimensi ancaman yang semakin kompleks dan dinamis, keamanan nasional tidak lagi hanya dipandang sebagai ancaman kedaulatan negara atau hanya berkaitan dengan keamanan publik, namun juga sudah mencakup ancaman diberbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, ancaman yang dapat mengganggu jalannya roda pemerintahan, ancaman yang dapat mengganggu ketertiban publik dan ancaman yang dapat mengganggu individu-individu warga negara (bahaya kelaparan, kemiskinan, penyakit, kebodohan, dan lain sebagainya). Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas mencakup keamanan kedaulatan, keamanan pemerintahan, keamanan publik itu sendiri, keamanan individu, keamanan ideologi, keamanan politik, keamanan ekonomi, sosial budaya, keamanan energi, keamanan pangan dan lain sebagainya. Yang tentunya tidak bisa dihadapi secara parsial, namun harus secara bersama-sama. Oleh karena itu untuk memutuskannya hanya dapat dilaksanakan melalui sebuah forum dewan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, cepat dan tepat dalam mengatasinya, yaitu Dewan Keamanan Nasional yang dipimpin oleh Presiden.



Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas dan itu menjadi tanggung jawab Presiden selaku kepala negara untuk mewujudkannya. Oleh karena itu nomenklatur “Dewan Ketahanan Nasional” dirasa sudah tidak relevan lagi untuk



menghadapi isu-isu ancaman keamanan nasional saat ini sehingga perlu diadakan validasi dan revitalisasi menjadi “Dewan Keamanan Nasional”. Divalidasi karena susunan anggota Wantannas telah banyak mengalami perubahan nomenklatur dan direvitalisasi karena peran, tugas dan fungsi Wantannas sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan kebutuhan untuk merespon dengan cepat dimensi ancaman nasional yang semakin kompleks dan dinamis. Dan faktor ketahanan adalah bagian dari syarat keamanan. Dan perwujudan Dewan Keamanan Nasional juga sebagai bentuk implementasi dari demokrasi Pancasila dimana Presiden selaku Kepala Negara dalam merumuskan sebuah kebijakan yang bersifat strategis, urgent, dan mendesak tidak bisa diputuskan sendirian namun membutuhkan pertimbangan dan masukan dari forum dewan tersebut yang terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap, sehingga akan terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan dalam merumuskan sebuah kebijakan strategis negara.

Lebih lanjut harjo juga menjelaskan keberadaan lembaga Dewan Keamanan Nasional/Wankamnas (National Security Council/NSC) di beberapa negara di dunia. Misalnya, Rusia membentuk Dewan Keamanan Federal Rusia tahun 1991. Demikian juga India tahun 1999 membentuk National Security Council. Sementara Inggris yang sebelumnya tidak memiliki Dewan Keamanan Nasional, namun pada tahun 2010 mendirikan National Security Council, demikian pula Jepang pada tahun 1986 mengubah National Defense Council mereka menjadi Security Council of Japan dan pada tahun 2013 berubah lagi menjadi National Security Council, dan banyak negara juga melakukan hal yang sama terkait dengan pengelolaan keamanan nasionalnya ada sekitar 80 negara yang menggunakan nomenklatur dewan keamanan nasional demikian juga di Indonesia untuk mengatasi permasalahan yang sudah bersifat krusial, mendesak dan strategis serta multidimensi, diperlukan forum koordinasi tertinggi (highest coordination forum) guna mensinergikan kekuatan nasional melalui transformasi kebijakan dan strategi untuk menjadi instrumen kekuatan nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan Dewan Keamanan Nasional, sesungguhnya bukan hal baru dilihat dari sejarahnya, namun merupakan transformasi nama melalui validasi dan revitalisasi lembaga yang sudah ada yaitu Wantannas disebabkan adanya tuntutan dinamika perkembangan ancaman keamanan nasional yang semakin kompleks untuk



dapat direspos dengan cepat dan tepat untuk menjamin jalannya roda pembangunan nasional. Dan proses pembahasannya telah dilaksanakan secara terbuka melalui berbagai forum diskusi FGD, RTD, Rapat kerja, Pokja, studi banding dengan beberapa negara besar (seperti USA, Inggris, Rusia, Cina, Turki, Jepang) dengan melibatkan berbagai komponen bangsa dan negara baik K/L maupun para profesional, akademisi Ormas, Tomas, Toga dan lain sebagainya, yang selanjutnya melalui Kemenpan RB telah diajukan ijin Prakarsa kepada Presiden melalui Kemen Sesneg sejak bulan Nopember 2021.

Adapun adanya isu kekhawatiran kembalinya pola penanganan keamanan yang represif, maka dijawab oleh Harjo, hal ini terjadi karena ketidak pahaman dalam memaknai makna “Dewan” dan cakupan peran, tugas dan fungsi Wankamnas (saat ini Wantannas), sehingga memahami keamanan hanya dalam arti sempit hanya dalam lingkup ketertiban masyarakat. Sebagaimana lembaga “Dewan” pada umumnya, maka Dewan Keamanan Nasional bukanlah lembaga operasional namun sebuah forum musyawarah untuk mencari solusi dan rekomendasi terhadap penyelesaian suatu masalah (periksa makna dewan di KBBI), kepada Presiden selaku pengambil kebijakan tertinggi di Indonesia, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Lewat penyampaian tersebut, anggota Komisi-I DPR RI selanjutnya menerima penjelasan tersebut dan diakhir pelaksanaan RDP menyatakan **"Mendukung rencana perubahan nomenklatur dari Dewan Ketahanan Nasional menjadi Dewan Keamanan Nasional untuk lebih menguatkan peran, tugas, dan fungsi lembaga"**.

Sorce berita: <https://www.republika.co.id/berita/rhxhp7484/komisi-i-dpr-dukung-wantannas-berubah-nama-jadi-wankamnas>

<http://beritamiliter.com/2022/09/14/sesjen-wantannas-ri-pimpin-rapat-perubahan-wantannas-jadi-wankamnas/>

KOMISI I DPR DUKUNG WANTANNAS BERUBAH NAMA JADI WANKAMNAS

Jakarta, 09/09/22



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Komisi I DPR menyampaikan dukungan terhadap perubahan nomenklatur dari Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) menjadi Dewan Keamanan Nasional (Wankamnas). Langkah itu untuk lebih menguatkan peran, tugas, dan fungsi lembaga yang dipimpin Laksdya Harjo Susmoro tersebut.

"Komisi I DPR RI mendukung rencana perubahan nomenklatur dari Dewan Ketahanan Nasional menjadi Dewan Keamanan Nasional untuk lebih menguatkan peran, tugas, dan fungsi lembaga," kata Wakil Ketua Komisi I DPR Bambang Kristiono dalam rapat dengar pendapat (RDP) seperti dipantau dari kanal *YouTube* Komisi I DPR RI Channel di Jakarta, Jumat (9/9/2022).

Menanggapi dukungan tersebut, Sekretaris Jenderal (Sesjen) Wantannas Laksdya Harjo Susmoro menyampaikan terima kasih kepada Komisi I DPR atas dukungan yang diperoleh terkait perubahan nomenklatur. "Kami atas nama Wantannas mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, arahan,



dan terutama tadi yang terakhir, berkaitan dengan perubahan nama Wantannas menjadi Wankamnas," kata Harjo.

Meskipun yang terlihat hanya perubahan nomenklatur, Harjo meyakini, perubahan tersebut memiliki nilai sangat strategis apabila betul-betul diwujudkan.

Pembahasan mengenai perubahan nomenklatur berawal dari anggota Komisi I DPR Nurul Arifin yang menanyakan terkait isyug sempit muncul di media soal perubahan Wantannas menjadi Wankamnas. Menanggapi pertanyaan tersebut, Harjo menjelaskan, sejarah penamaan Wantannas yang sebelumnya sudah sempat mengalami perubahan berulang kali.

Bermula pada era Presiden Sukarno, lembaga tersebut dibentuk dengan nama Dewan Pertahanan Negara pada 1946. Kemudian, nama lembaga itu berubah menjadi Wankamnas pada 1954, dan setahun berselang berubah lagi menjadi Dewan Keamanan.

Pada 1961, namanya berubah menjadi Dewan Pertahanan Nasional, serta menjadi Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional pada 1970. "Dan terakhir, tahun 1999 berubah menjadi Dewan Ketahanan Nasional. Perubahan nama tersebut terjadi seiring dengan dinamika ancaman keamanan nasional saat itu," tutur Harjo.

Saat ini, lanjut dia, dengan perkembangan dimensi ancaman yang semakin kompleks dan dinamis, keamanan nasional tidak lagi hanya dipandang sebagai ancaman kedaulatan negara atau hanya berkaitan dengan keamanan publik. Ancaman itu kini bertambah kompleks.

"Keamanan nasional memiliki dimensi yang lebih luas, mencakup keamanan kedaulatan, keamanan pemerintahan, keamanan publik itu sendiri, keamanan individu, keamanan ideologi, keamanan politik, keamanan ekonomi, sosial budaya, keamanan energi, keamanan pangan, dan lain sebagainya," ujar Harjo.

Source berita: <https://www.republika.co.id/berita/rhxhp7484/komisi-i-dpr-dukung-wantannas-berubah-nama-jadi-wankamnas>

<https://ambon.antaranews.com/berita/134925/komisi-i-dpr-ri-dukung-perubahan-wantannas-jadi-wankamnas>



<https://koranpelita.com/2022/09/08/komisi-i-dpr-ri-mendukung-rencana-perubahan-wantannas-menjadi-wankamnas/>



SESJEN WANTANNAS RI PIMPIN RAPAT PERUBAHAN WANTANNAS JADI WANKAMNAS

Jakarta, 14/09/2022



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla memimpin rapat Revitalisasi Dewan Ketahanan Nasional, Rabu (14/9/2022).

“Perkembangan dan isu keamanan saat ini sudah mulai berubah. Yang tadinya terpusat pada perlindungan terhadap negara yang berkaitan dengan masalah kedaulatan dan mengedepankan militer, namun setelah perang dunia kedua, penjajahan dan penguasaan wilayah sudah tidak lazim lagi sehingga keamanan sudah terkonsentrasi pada masalah manusia (*people center security*), dan aktornya adalah non-militer,” ujar Sesjen Wantannas saat membuka acara di ruang *Situation Room* Lantai 5B, Kantor Setjen Wantannas.

“Saat ini keamanan sudah terorientasi pada *state and human security*, dan negara - negara lain memahami ini dan memahami persoalan - persoalan keamanan nasional ini dengan membentuk Dewan Keamanan Nasional,” ujarnya.



Siapa pun presiden yang terpilih di Indonesia, pasti akan memanggil Sesjen Wantannas untuk meminta penjelasan seperti apa situasi keamanan saat ini dan apa yang harus dikerjakan.

Selanjutnya presiden akan merencanakan strategi keamanan selama memimpin.

Berbagai bentuk sosialisasi perubahan Wantannas menjadi Wankamnas sudah banyak dilakukan mulai dari FGD, audiensi, serta koordinasi dengan kementerian dan lembaga.

Dalam acara yang sama, Sekretaris Pokja Revitalisasi Wantannas Kolonel Tek Dr. B.D.O Siagian, S.E., M.Si. (Han) mengatakan pentingnya negara



membentuk *National Security Council* (NSC).

“Di dunia ini, hampir tidak ada negara yang tidak punya NSC. Bahkan Timor Timur yang baru merdeka pun punya NSC. Artinya di semua negara, bisa dipastikan negara yang demokrasi dan maju pasti punya NSC karena dibutuhkan oleh sebuah negara demokrasi, agar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh presiden tidak menjadi otoriter, tapi berdasarkan suatu diskusi yang melibatkan banyak pihak,” ujar Siagian.

Munculnya NSC karena adanya spectrum ancaman. Awalnya negara - negara menganggap yang bisa menghancurkan negara adalah hanya militer.



NSC terbentuk berawal dari serangan dadakan yang dilakukan oleh Angkatan Laut Kekaisaran Jepang terhadap Armada Pasifik Angkatan Laut Amerika Serikat yang tengah berlabuh di Pangkalan AL Pearl Harbor, Hawaii, pada hari Minggu pagi, 7 Desember 1941.

Pada saat itu Presiden Amerika Serikat kesulitan berkoordinasi dan bersinergi serta tidak adanya sekretariat yang mengkaji secara mendalam sebuah persoalan yang bisa diputuskan bersama. Oleh sebab itu, dibentuklah sebuah *council*.

Pembahasan Revitalisasi Wantannas berlangsung selama dua hari hingga Kamis (15/9/2022) dan dihadiri oleh Ketua Penasehat Ahli Kapolri, Guru Besar Studi Keamanan Unpad dan Lembaga Swadaya Masyarakat.****(dfn)

Source berita: <https://indonews.id/artikel/327549/Sesjen-Wantannas-RI-Pimpin-Rapat-Perubahan-Wantannas-Jadi-Wankamnas/>

BERTEMU ANGGOTA KOMPOLNAS, SESJEN WANTANNAS RI JELASKAN APA ITU WANKAMNAS



Jakarta, 14/09/22

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) RI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla memimpin rapat Revitalisasi Dewan Ketahanan Nasional, Rabu (14/9/2022).

Rapat yang berlangsung selama dua hari hingga Kamis (15/9/2022) selain untuk membahas Revitalisasi Wantannas menjadi Dewan Keamanan Nasional (Wankamnas), juga untuk mempertegas eksistensi lembaga Wantannas dan Setjen Wantannas.

“Banyak orang yang keliru melihat pimpinan Wantannas adalah Sesjen Wantannas. Padahal yang benar ketua Wantannas adalah Presiden. Sehingga seolah - olah yang kerja selama ini hanya di level Setjen Wantannas, dan orang memandang kinerja Wantannas adalah kinerja Setjen Wantannas,” tegas Sesjen.

Lebih dalam lagi dikatakan, siapapun presiden yang terpilih di Indonesia, pasti akan memanggil Sesjen Wantannas untuk meminta penjelasan seperti apa



situasi keamanan saat ini dan apa yang harus dikerjakan. Selanjutnya presiden akan merencanakan strategi keamanan selama memimpin.

“Padahal tugas Setjen Wantannas hanyalah tugas kesekretariatan saja yaitu memberikan saran dan masukan kepada Presiden terkait apa yang Presiden harus lakukan yang berkaitan dengan masalah pembinaan ketahanan nasional dan keamanan nasional secara luas. Selain itu, Validasi dan revitalisasi Wantannas sebenarnya bukan sesuatu yang baru, karena Wantannas sendiri sudah berdiri sejak tahun 1946,” tegasnya lagi saat memimpin rapat di ruang *Situation Room* Lantai 5B, Kantor Setjen Wantannas.

Lebih lanjut dikatakan olehnya bahwa sekarang ini perkembangan dan isu keamanan banyak mengalami perubahan.

“Perkembangan dan isu keamanan saat ini sudah mulai berubah. Yang tadinya terpusat pada perlindungan terhadap negara yang berkaitan dengan masalah kedaulatan dan mengedepankan militer, namun setelah perang dunia kedua, penjajahan dan penguasaan wilayah sudah tidak lazim lagi sehingga keamanan sudah terkonsentrasi pada masalah manusia (*people center security*), dan aktornya adalah non-militer,” ujar Sesjen.

“Saat ini keamanan sudah terorientasi pada *state and human security*, dan negara - negara lain memahami ini dan memahami persoalan - persoalan keamanan nasional ini dengan membentuk Dewan Keamanan Nasional,” ujarnya lagi.



Di hari yang sama, Sekretaris Pokja Revitalisasi Wantannas Kolonel Tek Dr. B.D.O Siagian, S.E., M.Si. (Han) mengatakan pentingnya negara membentuk *National Security Council* (NSC).



“Di dunia ini, hampir tidak ada negara yang tidak punya NSC. Bahkan Timor Timur yang baru merdeka pun punya NSC. Artinya di semua negara, bisa dipastikan negara yang demokrasi dan maju pasti punya NSC karena dibutuhkan oleh sebuah negara demokrasi, agar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh presiden tidak menjadi otoriter, tapi berdasarkan suatu diskusi yang melibatkan banyak pihak,” ujar Siagian.

Munculnya NSC karena adanya spectrum ancaman. Awalnya negara - negara menganggap yang bisa menghancurkan negara adalah hanya militer.

NSC sendiri terbentuk berawal dari serangan yang dilakukan oleh Angkatan Laut Kekaisaran Jepang terhadap Armada Pasifik Angkatan Laut Amerika Serikat yang tengah berlabuh di Pangkalan AL Pearl Harbor, Hawaii, pada hari Minggu pagi, 7 Desember 1941.

Hari kedua pembahasan Revitalisasi Wantannas, Kamis (15/9/2022), Ketua Penasihat Ahli Kapolri Irjen Pol (Purn) Drs. Sisno Adiwino, MM menyampaikan bahwa pada dasarnya konsep potensi ketahanan dan keamanan itu hampir sama.

“Potensi ketahanan dan keamanan itu hampir sama. Karena dulu yang merumuskan konsep ketahanan nasional adalah ABRI, dan ABRI sendiri pandangannya lebih banyak kepada wawasan ketahanan. Seharusnya yang dulu dijabarkan oleh ABRI adalah ketahanan nasional di bidang pertahanan. Namun, karena kepolisian ada di dalamnya, sehingga ketahanan nasional di bidang pertahanan seakan tidak pernah ada. Sementara di kementerian lain ada ketahanan di bidang lain, misalnya ketahanan pangan, ketahanan energi, ketahanan kesehatan, dan lain sebagainya.

Terlepas dari itu, tambahnya, paling tidak Indonesia memiliki tiga tataran yaitu tataran filosofi, tataran konsepsi dan tataran operasional. Pada tataran filosofi ada Pancasila, wawasan kebangsaan dan wawasan nusantara, doktrin - doktrin, norma - norma, sosial agama serta kearifan lokal. Pada tataran konsepsi, karena negara kita adalah negara hukum, maka konsep apapun yang kita buat harus berdasarkan hukum.

Pembahasan Revitalisasi Wantannas juga dihadiri oleh Guru Besar Studi Keamanan Unpad dan Lembaga Swadaya Masyarakat.****(dfn)

Source berita: www.wantannas.go.id



PERUBAHAN WANTANNAS MENJADI DEWAN KEAMANAN NASIONAL TINGGAL TUNGGU KEPUTUSAN PRESIDEN JOKOWI

Jakarta, 18/10/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro mengatakan proses perubahan nomenklatur Wantannas menjadi Dewan Keamanan Nasional (Wankamnas) saat ini tinggal menunggu keputusan presiden.

Harjo mengatakan perubahan nomenklatur tersebut merupakan arahan presiden melalui RPJMN.

Untuk itu, Wantannas di antaranya telah membuat naskah akademik dan rancangan Peraturan Presidennya.

Hal tersebut disampaikan usai memimpin kegiatan Prasadang Dewan Ke-2 Tahun 2022 Dewan Ketahanan Nasional di kantor Kemenko Polhukam RI Jakarta Pusat pada Selasa (18/10/2022).



"Karena itu merupakan arahan presiden melalui RPJMN, sudah kita kerjakan, naskah akademik kajian sudah kita lakukan, R-Perpres sudah kita buat," kata Harjo.

"Semuanya tidak akan berdampak apa-apa kecuali kepada proses pengambilan keputusan saja. Dan itu sudah masuk ke presiden tinggal menunggu keputusan presiden. Ini lembaga kepresidenan maka kembalinya adalah kepada beliau," lanjut Harjo.

Terkait hal tersebut, menurut Harjo tergantung pada presiden.

Apabila presiden menilai hal tersebut penting, maka perubahan nomenklatur tersebut akan dilakukan segera.

"Tapi kalau mungkin menurut beliau tidak mendesak, lain lagi ceritanya," kata Harjo.

Menyangkut nama Dewan Keamanan Nasional, Harjo menjelaskan sebelumnya Indonesia pernah menggunakan nomenklatur tersebut.

Persoalan keamanan nasional, kata dia, meliputi empat dimensi di antaranya terkait rakyat, kedaulatan wilayah, serta jalannya pemerintahan.

Keamanan nasional, kata dia, merupakan tanggung jawab presiden sebagai kepala negara.

"Sehingga di sini harus dibahas melalui dewan ini. Karena itu bukan menjadi domain hanya TNI atau Polri atau Kementerian Lembaga tertentu saja. Semuanya duduk bersama, agar ini aman. Karena untuk sejahtera banyak pilihan, tapi untuk aman tidak ada pilihan," kata Harjo.

Source berita: <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/10/18/perubahan-wantannas-menjadi-dewan-keamanan-nasional-tinggal-tunggu-keputusan-presiden-jokowi>

<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/08/17134341/dewan-ketahanan-nasional-usul-ke-jokowi-ganti-nama-jadi-dewan-keamanan>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220808160941-20-831803/wantannas-ajukan-perubahan-nama-jadi-dewan-keamanan-nasional>



RAKERTAS, POKJASUS & RAMUSMAT

Setjen Wantannas melaksanakan serangkaian kegiatan rapat untuk menghasilkan produk kajian yang bersifat siklis maupun dinamis. Pelaksanaan rapat meliputi Rapat Kerja Terbatas (Rakertas), Kelompok kerja Khusus (Pokjasus), dan Rapat Perumusan Materi (Ramusmat). Dalam pelaksanaannya, rapat tersebut melibatkan narasumber dari berbagai jalur untuk mendapatkan masukan pemikiran untuk menghasilkan kajian yang berkualitas dan komprehensif. Pertama, jalur aspiratif, yakni masyarakat luas yang meliputi pemerhati masalah sosial, tokoh masyarakat, organisasi politik, dan berbagai lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, untuk menggali aspirasi yang berkembang di kalangan masyarakat. Kedua, jalur akademik, meliputi ilmuwan, cendekiawan, dan peneliti, bertujuan untuk menguji aspirasi masyarakat dan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan, ditinjau dari sudut pandang akademik. Ketiga jalur empiric, terdiri dari lembaga-lembaga pemerintah, kementerian dan non-kementerian dengan tujuan mengembangkan pemecahan persoalan.



SESJEN WANTANNAS SECARA RESMI BUKA RAPAT KERJA TERBATAS

Jakarta, 15/02/22



Mengawali tahun 2022 Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) RI menggelar Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) di Hotel Grand Mercure, Jalan Hayam Wuruk Jakarta, Selasa (15/2/2022). Sesjen Wantannas Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla pada saat membuka acara mengatakan agar masyarakat khususnya narasumber yang hadir di acara Rakertas ini mempunyai persepsi yang luas terhadap Wantannas.

“Wantannas memiliki tugas yang sangat penting dan sentral di Republik ini. Hanya saja sampai dengan saat ini publik masih saja melihat Wantannas ini hanya sebatas Setjen Wantannas. Ini yang sangat keliru,” ujar Sesjen.

Secara singkat Sesjen Wantannas juga menceritakan bagaimana sampai terbentuknya nama Dewan Ketahanan Nasional.

“Dewan Ketahanan Nasional sudah ada sejak 1946 yang kemudian berubah nama menyesuaikan dengan kepentingan negara serta situasi dan kondisi saat itu menjadi Dewan Pertahanan negara. Setelah itu berubah lagi menjadi Dewan Pertahanan Nasional, kemudian berubah menjadi Dewan Keamanan Nasional,



berubah lagi menjadi Dewan Pertahanan Keamanan Nasional dan akhirnya pada 1999 menjadi Dewan Ketahanan Nasional,” ulas Sesjen.

Rakertas yang rencananya akan diselenggarakan sampai hari Kamis (17/2/2022) ini, akan membahas persoalan-persoalan yang sekiranya akan terjadi di 2022 yang harus segera diantisipasi oleh pemerintah. Oleh karenanya, Sesjen berharap penyelenggaraan rapat rutin ini menghasilkan suatu produk yang linier dengan tugas pokok Wantannas yaitu menyusun rancangan kebijakan kepada Presiden serta bersifat Hankamrata.

Sebagai penutup, Sesjen Wantannas menegaskan agar pembahasan materi jangan bersifat normatif saja. Namun betul-betul dapat digunakan sebagai penentu kebijakan oleh Presiden selaku Kepala Negara sekaligus Ketua Wantannas.

Rakertas dijadwalkan berlangsung selama tiga hari kedepan, diikuti oleh seluruh Pejabat Eselon I dan II serta beberapa Eselon III di lingkungan Wantannas RI.***(dfn)



Source berita: <https://bnpb.go.id/berita/kepala-bnpb-buka-rapat-kerja-terbatas-sekretariat-jenderal-dewan-ketahanan-nasional>

KEDEPUTIAN PENGEMBANGAN WANTANNAS RI BAHAS PERLUNYA ANTISIPASI RISIKO KEBIJAKAN PENGANGKATAN PENJABAT KEPALA DAERAH SEBELUM PILKADA SERENTAK 2024



Jakarta, 15/02/22

Kedeputan Pengembangan Wantannas RI membahas Antisipasi Risiko Kebijakan Pengangkatan Penjabat Kepala Daerah Sebelum Pilkada Serentak 2024 dalam Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) yang diselenggarakan selama 3 hari Selasa hingga Kamis, 15 – 17 Februari di Hotel Grand Mercure, Jalan Hayam Wuruk Jakarta. Tujuan dari pembahasan tema tersebut adalah untuk menjaga stabilitas penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, salah satu isu yang paling krusial adalah banyaknya Kepala Daerah yang akan habis masa jabatannya di tahun 2022 dan 2023. Sebagai informasi, terdapat 101 daerah yang seharusnya menggelar Pilkada pada 2022. Tercatat pula sebanyak 170 Kepala Daerah yang habis masa jabatannya pada 2023. Hal ini sudah pasti akan menimbulkan tingginya dinamika politik akibat perbedaan pendapat dan pemahaman khususnya mengenai pengisian kekosongan jabatan Kepala Daerah.



Pengisian jabatan Kepala Daerah oleh Penjabat Kepala Daerah akan berdampak pada keterbatasan kebijakan yang dapat dikeluarkan di daerah. Merujuk pada Permendagri Nomor



74 Tahun 2016, dimana diberikan kewenangan kepada Penjabat Kepala Daerah untuk menandatangani RAPBD, APBD dan melakukan pengangkatan Pejabat Daerah secara terbatas, namun kewenangan Penjabat tetap masih sangat terbatas, dan dengan lamanya waktu Penjabat Daerah untuk menjabat, akan berdampak pada potensi risiko kekosongan kebijakan daerah untuk waktu yang cukup lama yakni 1-2 tahun.

Isu yang perlu juga diantisipasi adalah lamanya masa rangkap jabatan yang akan dilakukan oleh para Penjabat Kepala Daerah yang masih ex-officio dengan jabatan sebelumnya. Hal ini akan berdampak pada terbaginya prioritas perhatian dan menurunnya fokus terhadap tugas dan tanggung jawab serta penurunan output kinerja pada instansi yang dipimpinnya.

Terkait Pilkada Serentak yang dalam waktu 2 tahun kedepan akan diselenggarakan, maka Kedeputian Pengembangan dibawah naungan Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P, M.Han selaku Penanggung Jawab Pokja akan membahas persoalan-persoalan diantaranya lamanya waktu menjabat yang harus diimban oleh Penjabat Kepala Daerah serta terbatasnya kewenangan yang dimiliki oleh Penjabat Kepala Daerah

Dalam Rakertas nantinya akan dibahas pula kondisi obyektif, kebijakan, strategi dan upaya serta rekomendasi. Kemudian akan lebih diperdalam lagi pembahasannya dalam Rapat Kelompok Kerja Khusus.***(dfn)

Sorce berita: www.wantannas.go.id

KEDEPUTIAN POLSTRA ANGKAT PERMASALAHAN PILKADA DAN PEMILU SERENTAK 2024 SEBAGAI *TRENDING TOPIC* DALAM RAPAT KERJA TERBATAS

Jakarta, 15/02/22



Kedepuitan Polittk dan Strategi (Polstra) Wantannas RI membahas Penguatan Demokrasi Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) yang diselenggarakan selama 3 hari Selasa hingga Kamis, 15 – 17 Februari di Hotel Grand Mercure, Jalan Hayam Wuruk Jakarta. Demokrasi yang menjadi pilar dalam setiap Pilkada maupun Pemilu serentak menjadi topik yang menarik menarik untuk dibahas.

Hal ini dilatarbelakangi kondisi Indonesia yang setiap menjelang Pilkada dan Pemilu serentak selalu dibarengi dengan munculnya kompleksitas masalah teknis dan beban berat penyelenggara yang pastinya memerlukan antisipasi yang komprehensif. Belum lagi kondisi sosial politik yang memicu munculnya berbagai isu yang berdampak pada penyelenggaraan Pilkada dan Pemilu serentak tahun 2024.



Isu-isu tersebut diantaranya yaitu yudicial review Ke MK agar Presidential Threshold 20% dieliminir menjadi 0% atau lebih rendah dari 20% karena dianggap bertentangan dengan konstitusi dan hanya membuka peluang pada partai partai papan atas untuk mencalonkan kandidat Presiden dan Wapres.



Upaya untuk mereduksi berbagai risiko dari dampak isu-isu tersebut, diperlukan penguatan demokrasi yang berbasis nilai-nilai Pancasila yang pada intinya semua peyelenggara negara, para penyelenggara Pemilu, partai politik

peserta Pemilu, para kandidat, kekuatan politik lainnya serta civil society, dan lapisan masyarakat seluruhnya menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Terkait Pilkada dan Pemilu Serentak yang dalam waktu 2 tahun kedepan akan diselenggarakan, maka Kedeputan Polstra dibawah naungan Laksma TNI Hadi Susilo, M.Si selaku Penanggung Jawab Pokja mencoba memecahkan persoalan-persoalan seperti koalisi pragmatis, politik transaksional, politik identitas, dan kartelisasi partai.

Dalam Rakertas nantinya akan dibahas pula kondisi obyektif, kebijakan, strategi dan upaya serta rekomendasi. Kemudian akan lebih diperdalam lagi pembahasannya dalam Rapat Kelompok Kerja Khusus.***(dfn)

Sorce berita: www.wantannas.go.id



SESJEN WANTANNAS PIMPIN RAPAT PERUMUSAN MATERI

Jakarta, 13/06/22



Wantannas.go.id : Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla, memimpin jalannya Rapat Perumusan Materi (Ramusmat), Rabu (13/6/2022), di Ruang Rapat Wawasan Nusantara, Lantai 5 Kantor Wantannas RI.

Salah satu tema yang dibahas yaitu solusi terstruktur internasionalisasi masalah Papua. Tema ini menjadi salah satu *trending topic* yang dikupas tuntas oleh Kedeputan Pengembangan Wantannas RI.

Bandep Hankam F. Y. Nevy Dwi Soesanto, S.T., CHRMP, CACA sebagai Pemapar, menjelaskan secara singkat masalah Papua di hadapan Sesjen Wantannas.

“Yang melatarbelakangi masalah ini adalah Papua yang hingga saat ini masih diwarnai konflik panjang dan menjadi daerah Otonomi Khusus, yang mana



seharusnya Papua memiliki kesempatan untuk bisa maju dengan lebih baik”, terang Bandep Hankam.

“Permasalahan Papua adalah permasalahan yang sudah berlangsung lama, sehingga kajian dan saran tindak yang kami aplikasikan di tahun 2022 ini bukanlah yang pertama, sehingga kami menggunakan alur pikir, apa yang kami konsep adalah mempertimbangkan semua rekomendasi Wantannas dari tahun 2019 hingga 2021”, tambahnya.

Jumlah rekomendasi Wantannas terkait permasalahan Papua yang sudah pernah disusun yaitu 84 rekomendasi pada 2019, 41 rekomendasi pada 2020 dan 60 rekomendasi pada 2021.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya pada Rapat Kerja Terbatas dan hasil pendalaman realisasi Inpres No. 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pengembangan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, selanjutnya oleh kelompok kerja dilakukan evaluasi, komparasi serta analisis, ditemukan bahwasanya penanganan Papua masih belum optimal kemajuannya.

Menanggapi hal tersebut, Sesjen Wantannas menegaskan agar jangan hanya melihat permasalahan Papua dari sisi pemerintahan saja. Perlu diyakinkan terlebih dahulu apakah pemerintah sudah memenuhi apa yang diinginkan oleh rakyat Papua serta apa yang harus dilakukan agar masalah ini selesai.



“Persoalan Papua bukan hanya sekedar permasalahan merdeka saja. Tapi banyak persoalan – persoalan lain yang harus diselesaikan seperti kesejahteraan dan HAM. Perlu diketahui apa alasan mereka ingin merdeka”, ujar Sesjen Wantannas.

Oleh karena itu, lanjut Sesjen, harus ada semacam kontra narasi yang benar – benar memahami apa keinginan rakyat Papua khususnya mereka yang ingin merdeka murni karena ingin berkuasa dan bukan merdeka karena merasa tidak diperhatikan.

“Apa yang dipikirkan oleh orang Papua dan orang Jawa, atau suku lain berbeda. Tingkat sejahteranya juga berbeda. Hal ini juga harus dipahami”, lanjut Sesjen.

“Inti dalam permasalahan Papua ini, pemerintah sudah cukup melakukan pendekatan – pendekatan di berbagai bidang. Namun, internal kita pun harus diperbaiki. Persoalan yang lebih penting yaitu *mental block* yang menyatakan kalau keinginan untuk merdeka karena memang ingin berkuasa, harus diputus dan dihentikan. Sehingga dalam kontra narasinya pun kita harus bisa menunjukkan bahwa apa yang mereka sampaikan adalah tidak benar. Penyampaian harus dengan bukti – bukti dan upaya – upaya yang positif”, tegasnya.

Ramusmat yang merupakan rangkaian akhir dari Rapat Pokjasus dan Rakertas membahas enam buah judul dari tiga kedeputian yang selanjutnya hasil Ramusmat akan diserahkan kepada Presiden RI sebagai rekomendasi dan saran tindak dalam mengambil kebijakan. Tampak hadir dalam rapat tersebut pengamat bidang militer dan pertahanan keamanan Dr. Connie Rahakundini



Bakrie, M.Si.***(dfn)

Source berita: www.wantannas.go.id



PENGHARGAAN

WANTANNAS TERIMA LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN DENGAN OPINI WTP

Jakarta, 29/06/22



Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) Tahun 2020. Sekretaris Jenderal Wantannas Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro S.Sos., S.H., M.H. yang diwakili oleh Deputi Pengembangan, Marsda TNI Maman Suherman menerima LHP yang langsung diserahkan oleh Anggota I BPK selaku Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara I Dr. Hendra Susanto, S.T., M.Eng., M.H., CFrA., CSFA bertempat di Auditorium BPK RI, Selasa, 29 Juni 2021. Opini WTP tersebut adalah Opini WTP ke-14 kali yang diraih Wantannas secara berturut-turut sejak tahun 2007.

Selain memberikan Opini WTP kepada Wantannas RI, BPK RI juga memberikan Opini WTP kepada 11 Kementerian dan Lembaga yang berada di bawah wewenang pemeriksaan Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN) I,



yakni Kementerian Koordinator Bidang Polhukam, Lemhannas, BNPT, Bakamla, Komnas HAM, BSSN, KPK, BNN, BMKG, Bawaslu, dan Basarnas.

Dalam memeriksa 12 LKKL Tahun 2020 tersebut, BPK menemukan beberapa permasalahan. Namun, sebelum LHP diterbitkan, entitas yang diperiksa telah menindaklanjuti rekomendasi temuan pemeriksaan. "BPK mengapresiasi beberapa satuan kerja yang telah menindaklanjuti temuan pemeriksaan BPK ketika pemeriksaan masih berlangsung," kata Hendra Susanto. BPK mengapresiasi tindak lanjut yang telah dilakukan dan berharap Kementerian/Lembaga dapat terus bekerja keras sehingga mempertahankan opini di tahun mendatang.

Dalam kesempatan terpisah, Sesjen Wantannas menyampaikan kepada seluruh anggota Wantannas untuk selalu bekerja keras, mampu bekerja sama dengan yang lainnya, dan tentunya didasari dengan kesadaran dan keikhlasan dalam menjalankan tugas guna mempertahankan dan meningkatkan atas capaian prestasi yang sudah diraih.

Source berita: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/1582-lemhannas-ri-raih-opini-wtp-untuk-ke-7-kalinya>

WANTANNAS KEMBALI RAIH PENGHARGAAN WTP UNTUK KE 14 KALI



Jakarta, 22/09/2022

Untuk menguatkan kembali komitmen mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara melalui pertanggungjawaban APBN/APBD, Kementerian Keuangan menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2022 dengan tema “Mengawal Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja untuk Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”. Acara ini dihadiri oleh para Pimpinan Lembaga Tinggi Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga, Kepala Daerah, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah, akademisi, dan pimpinan institusi terkait. Tujuan penyelenggaraan Rakernas antara lain untuk meningkatkan awareness atas pentingnya akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja pada masing-



masing entitas pelaporan, juga untuk mewujudkan penguatan kualitas dan akuntabilitas keuangan dan kinerja pada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Selain itu, Rakernas diadakan untuk menjaga komitmen dan kesamaan langkah dalam percepatan pemulihan dan kebangkitan ekonomi nasional serta memberikan apresiasi atas raihan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

Pada Rakernas ini, Menteri Keuangan mewakili Pemerintah menyerahkan penghargaan secara langsung kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang telah berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kategori raihan Opini WTP minimal 15 kali dan 10 kali berturut-turut. Menteri Keuangan juga menyampaikan apresiasi bagi seluruh Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang telah berhasil meraih Opini WTP minimal 5 kali berturut-turut dan atas Laporan Keuangan Tahun 2021. Opini WTP atas Laporan Keuangan menjadi salah satu indikator penting pengelolaan keuangan negara yang baik, sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Wantannas kembali meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk ke 14 kalinya secara berturut-turut. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati kepada Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, Laksdya TNI Harjo Susmoro secara langsung di Gedung Danapala Kemenkeu.

Melalui sambutannya, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bagaimana tantangan yang bersumber dari kondisi pandemi Covid-19 dan dinamika perekonomian global yang sedang dihadapi oleh negara kita. Pilihan arah kebijakan fiskal pemerintah lebih diprioritaskan kepada upaya untuk melindungi keselamatan rakyat serta menjaga dan memulihkan perekonomian. Pilihan tersebut kemudian diterjemahkan dalam instrumen APBN yang harus bekerja luar biasa berat untuk menangani krisis kesehatan, sosial, dan ekonomi. APBN didesain untuk dapat fleksibel dalam merespons tantangan multidimensi yang sangat dinamis dan sulit diprediksi. Kebijakan countercyclical APBN dalam bentuk pelebaran defisit di atas maksimum 3 persen dari Produk Domestik Bruto, adalah langkah strategis dan efektif untuk melindungi rakyat dan perekonomian Indonesia.



Apresiasi juga diberikan Menkeu atas terjaganya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL), dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2021. Terjaganya kualitas laporan pertanggungjawaban APBN dan APBD membuktikan komitmen dan keseriusan para Menteri/Pimpinan Lembaga dan para Kepala Daerah serta seluruh pengelola keuangan negara dan pengelola keuangan daerah dalam menjalankan tata kelola keuangan yang baik meskipun dihadapkan pada tekanan akibat masih berlangsungnya pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021.

Terjaganya dan terus meningkatnya kualitas laporan keuangan tidak saja menggambarkan keberhasilan seluruh Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah selaku auditee, tetapi juga merupakan keberhasilan bagi auditor BPK yang telah memberikan berbagai rekomendasi konstruktif dalam Laporan Hasil Pemeriksaannya. Sinergi dan komunikasi yang baik yang sudah terbangun selama ini antara auditee dan auditor dapat secara nyata mendorong terwujudnya pengelolaan keuangan negara dan keuangan daerah yang makin akuntabel menuju percepatan pulih dan bangkitnya negeri ini.

“Tentu kita berharap tidak hanya sekadar status hasil audit BPK yang WTP, tetapi yang tidak kalah penting adalah bagaimana APBN dan APBD benar-benar bermanfaat sebagai instrumen keuangan negara di pusat dan daerah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa dan negara Indonesia,” tegas Menkeu.

Dengan pelaksanaan Rakernas ini, Pemerintah mengharapkan terwujudnya komitmen dan semangat bersama yang terbangun untuk terus meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yang makin sehat. Pengelolaan keuangan yang sehat akan mendorong Indonesia untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat dalam mencapai tujuan bernegara.

Sorce berita: <https://www.antaranews.com/berita/2392097/setjen-wantannas-menerima-penghargaan-wtp-10-kali-berturut-turut>



PRASIDANG DEWAN

Setjen Wantannas sebagai badan fasilitas staf bagi Sidang Dewan mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun bahan Sidang Dewan yang berkaitan dengan bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan Keamanan, agar dinamika kehidupan nasional tersebut tetap terselenggarakan sesuai arah yang telah ditetapkan. Bahan Sidang Dewan merupakan produk kajian yang dihasilkan dari kegiatan rapat dan diskusi yang sudah disebutkan di atas, kemudian bahan sidang diproses lebih lanjut dalam forum Pra Sidang Dewan yang melibatkan pejabat setingkat Eselon I KL tersebut. Bahan yang disetujui di forum Pra Sidang akan digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan Sidang Dewan.

WANTANNAS GELAR PRASIDANG GUNA SEMPURNAKAN STRATEGIS KEAMANAN NASIONAL

Jakarta, 26/06/22



Jakarta (ANTARA) - Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) menggelar kegiatan prasidang untuk menyempurnakan naskah rancangan dokumen strategis terkait keamanan nasional bersama anggota Dewan Ketahanan Nasional yang melibatkan perwakilan kementerian dan lembaga di Jakarta, Selasa.

Sekretaris Jenderal Wantannas Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro menyebut kegiatan prasidang ini dimaksudkan untuk menampung saran dan masukan dari anggota tetap dan anggota tidak tetap Dewan Ketahanan Nasional terkait penyempurnaan dokumen strategis yang telah disiapkan Tim Perumus Setjen Wantannas.

“Kami sudah melalui proses pengamatan, pengawasan dan pengindentifikasian, kita libatkan seluruh anggota Wantannas untuk membahas masalah, dan ini sudah tersusun sebuah naskah akademis, dari naskah akademis itu kita buat



naskah strategis,” kata Harjo saat membuka jalannya acara di Kemenko Polhukam, Jakarta, Selasa.

“Pada kesempatan yang baik ini kami berharap kontribusi masukan yang membangun untuk bisa memberikan rancangan kebijakan yang baik,” tambahnya.

Harjo menyebut hasil dari prasidang berupa sejumlah rekomendasi tersebut akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo setelah dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan masukan yang terkumpul guna memutuskan suatu kebijakan demi tercapainya stabilitas keamanan nasional.

Jika telah disahkan presiden selaku Ketua Wantannas, kata Harjo, naskah rancangan dokumen strategis tersebut akan jadi panduan untuk memberi arahan kepada kementerian dan lembaga maupun stakeholder terkait.

“Apabila beliau setuju maka langsung diimplementasikan, apabila beliau merasa ini perlu didalami lagi maka akan disidangkan dipimpin oleh beliau dalam sidang Wantannas,” ujarnya.

Dewan Ketahanan Nasional merupakan lembaga yang berada di bawah kendali Presiden Joko Widodo.

Lembaga itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dikelola oleh Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, yang dipimpin seorang sekretaris jenderal.

Anggota tetap Dewan Ketahanan Nasional, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan; Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Sekretariat Negara, serta Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Kemudian Kementerian Pertahanan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kepolisian RI, Badan Intelijen Negara, Kementerian PPN.

Source berita; https://ivoox.id/wantannas-gelar-prasidang-guna-sempurnakan-strategis-keamanan-nasional?tag_from=wantannas

<https://tunjuk.id/detail/wantannas-gelar-prasidang-guna-sempurnakan-strategis-keamanan-nasional>

<https://koransn.com/wantannas-gelar-pra-sidang-sempurnakan-strategi-keamanan-nasional/>

WANTANNAS SEBUT ANCAMAN KEAMANAN NASIONAL BUKAN LAGI WILAYAH TAPI MANUSIA

Jakarta, 27/07/22



Human security tidak bisa ditangani secara parsial oleh lembaga-lembaga tertentu tapi harus bersama-sama, kata Harjo

Jakarta (ANTARA) - Untuk menyikapi ancaman multidimensi tersebut, kata Harjo, tidak bisa dihadapi oleh satu matra atau institusi saja melainkan diperlukan kolaborasi bersama dengan seluruh kementerian dan lembaga yang menjadi anggota dari Wantannas.

“Human security tidak bisa ditangani secara parsial oleh lembaga-lembaga tertentu tapi harus bersama-sama,” kata Harjo.

Di situlah, lanjut Harjo, posisi Wantannas menjadi sangat strategis karena Setjen Wantannas bertugas untuk membuat rancangan strategis kepada presiden guna menghadapi isu-isu yang mengganggu stabilitas nasional.



Dalam agenda prasidang yang digelar Selasa ini, Setjen Wantannas melakukan penyempurnaan naskah rancangan dokumen strategis keamanan nasional yang melibatkan perwakilan kementerian dan lembaga.

Setidaknya ada empat rekomendasi dalam penyempurnaan naskah tersebut yang akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo untuk nantinya menjadi rancangan kebijakan, yakni terkait penanganan ekonomi sirkular, kemiskinan ekstrem, permasalahan limbah makanan (food loss and waste), dan penguatan demokrasi Pancasila yang berkaitan juga dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024.

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro mengatakan bahwa konsep keamanan nasional dewasa ini tak lagi hanya menyangkut ancaman wilayah, melainkan mencakup pula ancaman keamanan terhadap manusia.

“Konteks keamanan nasional di seluruh negara di dunia ini sudah bukan lagi masalah state security, tapi sudah mencakup human security,” kata Harjo dalam agenda prasidang penyempurnaan naskah rancangan dokumen strategis terkait keamanan nasional di Kemenko Polhukam, Jakarta, Selasa.

Ia menyebut dinamika perkembangan zaman membuat ancaman semakin kompleks dan multidimensi, sehingga terjadi perubahan paradigma dalam konsep pertahanan negara itu sendiri yang lebih menekankan keamanan terhadap manusia atau human security.

Harjo menjelaskan setidaknya ada delapan aspek keamanan dalam kehidupan yang menjadi tanggung jawab presiden, oleh karena itu presiden menduduki kursi sebagai Ketua Wantannas.

“Dia harus menjamin keamanan ideologi, keamanan politik, keamanan ekonomi, keamanan sosial budaya, dan keamanan dalam konteks pertahanan keamanan itu sendiri, dan juga keamanan sumber daya alam, keamanan manusia demografi, dan keamanan geografi wilayah,” ujarnya.

Source : <https://lampung.antaranews.com/berita/643993/wantannas-sebut-ancaman-keamanan-nasional-bukan-lagi-wilayah-tapi-manusia>

<https://voi.id/berita/194750/wantannas-ancaman-keamanan-nasional-bukan-lagi-wilayah-tapi-manusia>

<https://www.radarjateng.com/2022/07/26/wantannas-ancaman-keamanan-nasional-bukan-lagi-wilayah-tapi-manusia/>

WANTANNAS BERI MASUKAN KE PRESIDEN SOAL INTERNASIONALISASI PAPUA HINGGA INDUSTRI PERTAHANAN

Jakarta, 18/10/22



Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) memberikan masukan berupa rekomendasi kepada presiden terkait adanya upaya internasionalisasi Papua hingga industri pertahanan nasional.

Sekretaris Jenderal Wantannas Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro mengungkapkan adanya upaya internasionalisasi Papua oleh kelompok yang ingin memerdekakan Papua.

Harjo mengatakan upaya tersebut dilakukan kelompok yang ingin memerdekakan Papua dengan memberikan informasi yang kadang jauh dari kondisi nyata di Papua.



Karena itu, menurutnya perlu ada upaya pemerintah secara komprehensif, holistik, dan integral agar hal tersebut tidak terjadi.

Pemerintah, kata dia, diharapkan memberikan kontra informasi sehingga bisa memberikan pembelajaran kepada dunia internasional bahwa apa yang disampaikan oleh kelompok Separatis Teroris Papua adalah tidak benar dan tidak sesuai dengan kondisi yang nyata.

Hal tersebut disampaikannya usai memimpin kegiatan Prasadang Dewan Ke-2 Tahun 2022 Dewan Ketahanan Nasional di kantor Kemenko Polhukam RI Jakarta Pusat pada Selasa (18/10/2022).

"Ini tentunya kalau tidak segera diambil aksi akan sangat membahayakan untuk eksistensi dari NKRI terhadap Papua di masa mendatang. Kita memberikan beberapa rekomendasi kepada presiden agar diaksi oleh kementerian lembaga," kata Harjo.

Masukan kedua yang dihasilkan dalam forum tersebut, kata Harjo, adalah terkait talenta digital.

Untuk bersaing dengan negara-negara lain, kata dia, Indonesia masih jauh dari harapan terutama dalam ekonomi digital.

"Ini bukan hal yang mudah dan ini perlu dilakukan secara bersama-sama antar kementerian lembaga terkait. Hal ini sangat diperlukan agar kita mampu untuk bisa duduk bersaing dengan negara-negara lain lain khususnya dalam hal ekonomi digital," kata Harjo.

Masukan ketiga, kata Harjo, adalah terkait dengan masalah ketahanan pangan khususnya sistem resi gudang.

Menurutnya saat ini sering terjadi para petani mengalami kesulitan untuk bisa menikmati hasil kerjanya justru di musim panen.

Meski pemerintah sudah mengadakan ratusan resi gudang, namun demikian berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan hanya sekitar separuhnya yang berjalan.

Sistem resi gudang, kata dia, bertanggungjawab untuk membeli hasil dari petani dengan harga yang standar dan akan menguntungkan petani.



Ia mengatakan sistem tersebut sebetulnya sudah ada sejak cukup lama namun saat ini belum optimal.

Oleh karena itu, Wantannas memberikan masukan kepada pemerintah perihal apa yang harus dilakukan kementerian lembaga agar sistem tersebut bisa hidup kembali sehingga ketahanan pangan akan stabil lagi.

"Ini perlu diaktifkan. kenapa penting? Karena resi gudang ini berfungsi salah satunya sebagai pengendali harga. Di saat harga turun karena supply banyak, artinya produksi banyak, ini ditahan oleh resi gudang sehingga harga akan tetap stabil, petani akan bisa menikmati hasilnya," kata dia.

Masukan terakhir, kata Harjo, adalah terkait industri pertahanan nasional.

Salah satu persoalan pada industri pertahanan nasional yang diungkapkan Harjo adalah terkait kemandirian.

Meski soal kemandirian pertahanan sudah dicanangkan sejak 2010, lanjut dia, sampai sekarang masih jauh dari harapan dan banyak kendala.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, kata Harjo, di antaranya dengan memberikan kewenangan-kewenangan lebih kepada Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP).

Untuk itu, kata dia, Dewan Ketahanan Nasional merekomendasikan sistem di Turki dan Uni Emirat Arab sebagai contoh.

"Kita mengadopsi yang Turki di mana pemerintah punya kendali penuh terhadap industri pertahanan, tetapi kita juga coba adopsi UEA di mana ini tidak akan mungkin bisa cepat kalau tidak didukung investasi yang cukup," kata dia.

Harjo mengatakan masukan dan rekomendasi Dewan Ketahanan Nasional terkait empat persoalan tersebut dapat diperhatikan presiden untuk kemudian ditindaklanjuti kementerian dan lembaga terkait.

"Kita berikan kepada presiden dalam bentuk naskah yang singkat tapi juga didukung dengan lampiran. Apabila beliau berkenan untuk melihat yang lebih detailnya kita siapkan," kata Harjo.



Source : <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/10/18/wantannas-beri-masukan-ke-presiden-soal-internasionalisasi-papua-hingga-industri-pertahanan?page=2>

SEKJEN WANTANNAS JAWAB KRITIK SOAL DEWAN KEAMANAN NASIONAL

Jakarta, 18/10/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Laksamana Madya TNI Harjo Susmoro menjawab kritik masyarakat mengenai perubahan nomenklatur Wantannas menjadi Dewan Keamanan Nasional.

Sebelumnya, kritik yang ditujukan terhadap perubahan nomenklatur tersebut di antaranya terkait urgensi dan kekhawatiran akan ancaman demokrasi.

Menurut Harjo ada keterbatasan pemahaman di masyarakat mengenai makna dewan.

Dewan, kata dia, adalah kumpulan sekelompok orang termasuk para ahli untuk membahas suatu persoalan dan membuat rekomendasi terhadap penyelesaian persoalan tersebut.

Hal tersebut disampaikan usai memimpin kegiatan Prasadang Dewan Ke-2 Tahun 2022 Dewan Ketahanan Nasional di kantor Kemenko Polhukam RI Jakarta Pusat pada Selasa (18/10/2022).



"Jadi sifatnya bukan operasional. Tidak ada. Yang menganggap kalau dewan ini muncul nanti akan seperti polkam yang dulu, tidak ada hubungannya," kata Harjo.

Presiden, kata dia, membutuhkan bantuan untuk memutuskan persoalan-persoalan yang sifatnya strategis.

Dalam hal ini, kata dia, baik dari para ahli maupun perwakilan kementerian dan lembaga terkait akan berkumpul untuk membahas hal tersebut.

"Keputusannya adalah rekomendasi pemerintah harus berbuat apa terhadap persoalan-persoalan," kata Harjo.

Menurutnya, hampir setiap negara di dunia mempunyai Dewan Keamanan Nasional untuk membantu presiden.

Namun demikian, kata dia, fungsi tersebut belum dioptimalkan di Indonesia.

"Ada ruang kosong yang belum digunakan Presiden untuk membantu beliau yaitu Dewan Keamanan Nasional. Dewan Keamanan Nasional yaitu sebenarnya adalah Dewan Ketahanan Nasional," kata Harjo.

Presiden, kata Harjo, bertanggung jawab sebagai kepala negara atas keamanan nasional.

Keamanan nasional, lanjut dia, terdiri dari sejumlah aspek di antaranya adalah kedaulatan, rakyat, dan pemerintahan.

"Jadi yang mengancam kedaulatan, rakyat, jalannya pemerintahan ini merupakan tanggung jawab presiden," kata dia.

Ia pun menegaskan dewan keamanan nasional tidak akan meniadakan kementerian dan lembaga yang sudah ada sekarang.

Dewan keamanan nasional, kata dia, berbeda dengan kabinet yang berkaitan dengan urusan pemerintahan.

Dewan tersebut, kata dia, berkaitan dengan kenegaraan.

"Tapi bicara beliau (presiden) sebagai kepala negara bertanggung jawab terhadap keamanan. Dewannya ini siapa? Ya kementerian lembaga terkait ditambah para pakar dan sebagainya," kata Harjo.



"Karena masalah keamanan bukan masalah yang sederhana, masalah yang kompleks. Sehingga ini untuk mencapai suatu tujuan nasional negara yang aman dan sejahtera," lanjut dia.

Untuk itu, ia siap menjelaskan kepada kelompok masyarakat yang kontra terhadap dewan keamanan nasional.

Namun demikian, menurutnya kelompok masyarakat yang masih kontra terhadap ide [Dewan Keamanan Nasional](#) tersebut untuk memperkaya literasinya terkait pemakaian kata dewan.

"Kalau orang tidak paham, insya Allah saya siap untuk memahamkan. Tapi kalau tidak mau paham, berarti ada sesuatu di balik itu yang harus kita waspadai," kata Harjo.

Source : <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/10/18/sekjen-wantannas-jawab-kritik-soal-dewan-keamanan-nasional?page=2>



KEGIATAN INTERNAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL 2020-2022

SESJEN WANTANNAS LAKSANAKAN OLAH RAGA BERSAMA DI MEKARSARI BOGOR



Jakarta, 28/01/22

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, SH, MH, M.Tr Opsla melaksanakan olahraga bersama, Jumat (28/01/2022) berlokasi di Focus Archery Range Mekarsari, Jalan Raya Cileungsi-Jonggol, Mekarsari, Bogor, Jawa Barat. Selain gowes, tersedia pula olahraga tenis meja dan panahan.

Kegiatan yang dimulai pada pukul 06.00 WIB ini diikuti oleh 41 orang perwakilan Pejabat Eselon I dan II serta staf di lingkungan Setjen Wantannas. Tujuannya sendiri adalah sebagai simbolis pelepasan Pejabat Eselon I dan II di lingkungan Setjen Wantannas yang dalam waktu dekat akan segera mutasi dan mendapat promosi jabatan baru.

Pejabat yang mutasi dan mendapat promosi jabatan baru yaitu Sahli Bid. Hankam Laksda TNI Denih Hendrata, SE, MM, CHRMP, Deputy Bid. Sinsas Mayjen TNI Moh. Hatta Usmar Rukka, Sahli Bid. Ekonomi Mayjen TNI Dr.



Rizerius Eko Hadisancoko, S.E., Sahli Bid. Sosbud Mayjen TNI Karev Marpaung, S.Sos., M.M, Bandep Urs. Lingstraint Kedeputan Jiandra Brigjen TNI Syachriyal E. Siregar, S.E serta Bandep Urs. Hankam Kedeputan Pengembangan Laksma TNI Ir. Rusmana, M.T, M.Tr (Han).

Kegiatan olahraga bersama diakhiri dengan penyerahan penghargaan dan cinderamata dari Sesjen Wantannas kepada para pejabat yang mutasi dan mendapat promosi jabatan baru.***(dfn)



Source berita: www.wantannas.go.id



SESJEN WANTANNAS : PERUBAHAN ITU PENTING, KARENA DUNIA INI SELALU BERUBAH SETIAP SAAT

Jakarta, 25/01/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, SH, MH, M.Tr Opsla untuk pertama kalinya di 2022 melaksanakan Jam Pimpinan (Jampim) di Ruang Situation Room Lantai 5 Gedung B, Selasa (25/01/2022).

“Melakukan yang terbaik setiap harinya tanpa harus menunggu besok, dan seyogyanya diimplementasikan dalam kehidupan dan kedinasan tanpa harus memaksakan diri,” ujar Sesjen Wantannas saat memulai acara.

Makna yang terkandung dalam “tidak memaksakan diri” menurut Sesjen Wantannas adalah timbulnya kesadaran bahwa kita sebagai manusia punya keterbatasan. Namun keterbatasan itu bisa disempurnakan.

Lebih lanjut Sesjen mengatakan, kesadaran terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah kesadaran bangsa Indonesia yang asli.



“Inilah nilai-nilai luhur yang digali oleh para pendahulu kita terhadap bangsa Indonesia. Kalaupun saat ini terjadi degradasi, itu bukanlah nilai-nilai asli bangsa Indonesia, melainkan karena pengaruh globalisasi,” tegas Sesjen.

Dalam hal *upgrade* kembali nama Wantannas dan mendekatkan Wantannas kepada Presiden, segala upaya sudah dijalankan bersama-sama, namun apabila belum berhasil, jangan dijadikan alasan untuk turunnya



sema
ngat
dala
m
berk
ontri
busi
dan
berki
nerja.

“Kin
erja
Want
anna
s

harus kita pikul bersama. Tidak bisa hanya dibebankan kepada unit tertentu saja, tapi ini merupakan totalitas kinerja secara bersama-sama,” jelasnya.

Agar kita bisa memberikan kontribusi yang lebih maju dan lebih baik lagi, lanjut Sesjen, maka diperlukan kinerja yang lebih baik pula. Salah satunya adalah dengan merubah mental atau niat individu yang kemudian diimplementasikan dengan kinerja.

Masih terkait kinerja, Sesjen Wantannas berharap kepada seluruh anggota, di 2022 ini bisa memberikan kinerja yang lebih baik lagi serta pola-pola kerja yang lebih baik juga, Apabila dalam perjalanan berkontribusi menemukan sesuatu yang baru, maka jangan tabu untuk *update* diri.



“Perubahan itu penting, karena dunia ini selalu berubah setiap saat. Akan tetapi, perubahan itu harus diarahkan kepada hal-hal yang lebih baik dan lebih maju. Bukan perubahan asal berubah. Oleh karenanya, harus ada *change management* dalam rangka menuju ke yang lebih baik,” pungkash Sesjen Wantannas.***(dfn)

Source berita: www.wantannas.go.id



SESJEN WANTANNAS LANTIK SEJUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL

Jakarta, 14/02/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla melantik dan mengambil Sumpah Jabatan terhadap enam orang personel untuk duduk pada posisi Pembantu Deputi (Bandep), Analis Kebijakan (Anjak) serta Jabatan Fungsional Auditor. Pelantikan dihadiri secara tatap muka terbatas, Senin (14/2/2022) di Ruang Wawasan Nusantara, Lantai 5A, Kantor Setjen Wantannas.

Bertindak sebagai Saksi pada acara tersebut yaitu Bandep Urs. Ekonomi Kedeputan Pengembangan Brigjen Pol. Drs. I Nyoman Labha Suradnya, M.M dan Bandep Urs. Stranas Kedeputan Polstra Marsma TNI Dr. Afrizal Hendra, SIP., M.Si.,CHRMP.

Pelantikan apapun itu untuk mutasi atau promosi jabatan, seyogyanya adalah hal lumrah yang kerap terjadi pada sebuah organisasi. Namun, ada sedikit perbedaan pada pelaksanaannya di masa sekarang ini yang harus menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yang terpenting adalah setelah proses Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan, Pejabat yang bersangkutan harus segera bersinergi dan berkolaborasi yang baik.

Pejabat yang dilantik pada hari ini adalah Marsma TNI Sugeng Wiwoho sebagai Bandep Urs. Lingstrareg Kedeputan Jiandra, Kolonel Inf. Hari Widjanto, S.Sos, MM sebagai Anjak Bid. Polkam Kedeputan Sisnas, AKBP Endrastiawan Setyowibowo, S.I.K, M.H sebagai Anjak Bid. Bangdang Kedeputan Pengembangan serta Fungsional Auditor Pertama Daniel Maruli Tua Manik, S.E, Helfrida Sinaga, S.E, dan Dian Ayu Pertiwi, S.E.***(dfn)



Source berita: www.wantannas.go.id

SESJEN WANTANNAS KEMBALI GELAR JAMPIM GUNA BAHAS PANDEMI COVID-19

Jakarta, 21/02/22



Seiring dengan bertambahnya personel yang terpapar Covid-19, Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksda TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, SH, MH, M.Tr Opsla menggelar kembali Jam Pimpinan untuk memberikan himbauan dan semangat serta motivasi kepada seluruh pegawai di lingkungan Wantannas RI.

“Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan nikmat yang diberikan kepada kita semua khususnya nikmat kesehatan dan keluangan waktu untuk bisa dipertemukan lagi di acara Jam Pimpinan,” ucap Sesjen seraya membuka acara di Ruang Situation Room Lantai 5 Gedung B, Senin (21/2/2021)

Untuk kesekian kalinya, Sesjen Wantannas mengingatkan agar kegiatan rutin Jam Pimpinan (Jampim) dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, keluhan ataupun persoalan-persoalan yang sedang dihadapi. Hal ini dikarenakan selama pandemi Wantannas jarang mengadakan pertemuan secara langsung.

Terkait dengan Pandemi Covid-19, Sesjen Wantannas menegaskan kembali agar pegawai Wantannas tidak menganggap sepele terhadap virus yang terus menerus bermutasi ini.

“Covid ini memang nyata adanya, sehingga kita tidak perlu mencari siapa penyebab semua ini. Yang paling penting adalah bagaimana kita bisa terhindar dari penyakit tersebut,” ucapnya dengan nada serius.

Namun demikian, lanjut Sesjen, kita tidak perlu menjadi paranoid, panik ataupun menyalahkan suatu individu.

“Lebih baik kita menjaga diri sendiri dan saudara-saudara kita dengan cara melindungi diri sendiri serta menjalankan prosedur protokol kesehatan. Segera lakukan swab mandiri apabila merasa punya gejala Covid,” ucapnya lagi.

Sebagai penutup acara, Sesjen Wantannas berpesan agar seluruh personel Wantannas RI menjadikan musibah ini sebagai ladang amal untuk saling berbagi, saling membantu serta saling memperhatikan terhadap sesama manusia.

Jampim dilaksanakan secara tatap muka terbatas dan menggunakan *video conference* dengan dihadiri oleh seluruh pegawai.***(dfn)



Source berita: www.wantannas.go.id

SESJEN WANTANNAS LANTIK SAHLI SOSBUD, ANJAK BANGKESOS DAN ANJAK BANG KEAGAMAAN

Jakarta, 07/03/22



Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sesjen Wantannas) Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos, S.H, M.H, M.Tr Opsla melantik dan mengambil Sumpah Jabatan terhadap satu orang Pejabat Eselon I sebagai Staf Ahli Bidang Sosial Budaya dan dua orang Pejabat Eselon II untuk posisi jabatan Analis Kebijakan. Pelantikan dihadiri secara tatap muka terbatas, Senin (7/3/2022) di Ruang Wawasan Nusantara, Lantai 5A, Kantor Setjen Wantannas.

Bertindak sebagai Saksi Pelantikan yaitu Deputy Bidang Pengembangan Marsda TNI Maman Suherman, M.A.P, M.Han dan Sahli Bid. Iptek Dr. Ir. Hendri Firman Windarto, M.Eng.

Pelantikan hakekatnya adalah hal lumrah yang kerap terjadi pada sebuah organisasi, apakah itu bertujuan untuk mutasi ataupun sebagai promosi jabatan.

Namun yang terpenting, setelah selesainya seremonial, Pejabat yang baru saja dilantik harus segera bersinergi dan berkolaborasi yang baik.



Adapun pejabat yang dilantik adalah Brigjen TNI Eddy Syahputra Siahaan, S.I.P, M.M sebagai Sahli Bid. Sosbud, Kolonel Mar. Aris Mudian, M.M sebagai Anjak Bid. Bangkesos Kedeputian Pengembangan dan Kolonel Adm. Drs. Moechlisin, M.Si sebagai Anjak Bid. Bang Keagamaan Kedeputian Pengembangan.***(dfn)

Source berita: www.wantannas.go.id

KILAS BALIK

DEWAN KETAHANAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

2022 - 2023

***"Setiap kepentingan harus mengacu kepada cita-cita nasional,
tujuan nasional dan kepentingan nasional."***

Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr. Opsla

Dewan Ketahanan Nasional memiliki tugas merumuskan rancangan kebijakan dan strategi nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional untuk menjamin pencapaian tujuan dan kepentingan nasional Indonesia.

Dalam buku ini terdapat "Kilas Balik" bagaimana Wantannas RI sebagai lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dalam mendukung tugas utama lembaga yaitu membantu Presiden dalam menyelenggarakan pembinaan ketahanan nasional guna menjamin pencapaian tujuan dan kepentingan nasional Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang terangkum dalam buku ini diantaranya audiensi dengan para petinggi dalam negeri maupun luar negeri, kunjungan kerja ke berbagai daerah di seluruh Indonesia dalam rangka "belanja masalah", rapat kerja terbatas (*Rakertas*), kelompok kerja khusus (*Pokjasus*), rapat perumusan materi (*Ramusmat*) hingga prasidang dewan dilakukan dalam rangka mencari rumusan kebijakan terbaik untuk dijadikan bahan rekomendasi kebijakan kepada Presiden demi Indonesia yang lebih baik.

